



AREA³¹
PT Dunia Virtual Online Tbk

SHAPING THE NATION'S FUTURE THROUGH ENDURING INNOVATION

*Membentuk Masa Depan Bangsa Melalui
Inovasi yang Berkelanjutan*



ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2024

PT Dunia Virtual Online Tbk



www.area31.id

MEMBENTUK MASA DEPAN BANGSA MELALUI INOVASI YANG BERKELANJUTAN

SHAPING THE NATION'S FUTURE THROUGH ENDURING INNOVATION

Prawacana Preface

PT Dunia Virtual Online Tbk tetap berupaya secara maksimal selama tahun 2024 untuk memperkuat posisinya dalam berperan di pembangunan berkelanjutan infrastruktur digital Indonesia yang diproyeksikan akan berkembang pesat dengan pencapaian nilai ekonomi sebesar USD 315 miliar pada tahun 2030. Perseroan berkomitmen menyediakan layanan *Server Rack Colocation* yang andal dan profesional guna mendukung pertumbuhan ekosistem digital yang semakin dinamis.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, Perseroan telah meremikan pembukaan layanan *Server Rack Colocation* yang berlokasi di Cimanggis pada Januari tahun 2023 sebagai langkah untuk mendukung kebutuhan *Colocation* modern dengan menempati lahan seluas 16.000 meter persegi. Penambahan fasilitas ini menjadi simbol inovasi dan dedikasi Perseroan sebagai upaya untuk memberikan layanan yang berkualitas bagi pelanggan dan mitra bisnis.

PT Dunia Virtual Online Tbk senantiasa mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai komitmen Perseroan untuk mendukung visi keberlanjutan dalam upaya pengendalian dampak yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, and Governance). Langkah konkret yang telah dijalankan berupa melakukan tindakan efisiensi dalam penggunaan energi, penerapan manajemen pengaturan dalam penanganan pembuangan limbah, penambahan pemahaman atas berbagai peraturan baru yang berkaitan dengan operasional Perseroan, serta berdaya upaya untuk melakukan optimalisasi jejak karbon sebagai wujud partisipasi serta komitmen dari Perseroan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem lingkungan.

Komitmen untuk tetap menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* yang didukung dari para pemangku kepentingan, menjadikan Perseroan tetap optimis dalam membangun ekosistem infrastruktur digital yang cangguh, inklusif, dan tetap berkontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan.

PT Dunia Virtual Online Tbk remained steadfast in its efforts throughout 2024 to solidify its role in the sustainable development of Indonesia's digital infrastructure. This sector is projected to experience significant growth, achieving an economic value of USD 315 billion by 2030. The company is committed to deliver reliable and professional Server Rack Colocation services to support the increasingly dynamic growth of the digital ecosystem.

As part of its expansion strategy, the company inaugurated its new Server Rack Colocation facility in Cimanggis in January 2023. This facility, spanning 16,000 square meters, was established to address the demand for modern colocation solutions. This addition symbolizes the company's innovation and dedication to providing high-quality services to its customers and business partners.

PT Dunia Virtual Online Tbk consistently upholds the principles of Good Corporate Governance in its operational activities, reflecting its commitment to sustainability and managing impacts related to Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. Concrete measures undertaken include improving energy efficiency, implementing waste management systems, enhancing understanding of new regulations relevant to the company's operations, and optimizing its carbon footprint. These efforts showcase the company's participation and commitment to environmental sustainability.

The continuous adherence to Good Corporate Governance principles, supported by stakeholders, reinforces the company's optimism in building advanced, inclusive, and sustainable digital infrastructure while contributing positively to society and the environment.



DAFTAR ISI

CONTENTS

Prawacana
Preface

02 Daftar isi
Contents



IKHTISAR KINERJA PENTING

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 08 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
- 09 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 09 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes on The Company
- 09 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
(*Suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham
(*Delisting*)
*Temporary Suspension of Share Trading
(Suspension) or Delisting of Shares (Delisting)*
- 10 Peristiwa Penting
Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 14 Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 19 Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report
- 21 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Terintegrasi 2024 PT Dunia Virtual Online Tbk
*Statement of Accountability of the Board of
Commissioners and the Board of Director for the
2024 Integrated Annual Report of
PT Dunia Virtual Online Tbk*



PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 24 Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History
- 26 Profil Perseroan
Company Profile
- 27 Visi dan Misi Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Core Values
- 28 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 32 Rekam Jejak
Milestones
- 33 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 35 Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha
Competitive Advantage and Business Strategy
- 37 Strategi Usaha
Business Strategy
- 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 43 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 47 Sumber Daya Manusia
Human Resources



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 52 Analisa Industri
Industry Analysis
- 54 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 56 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 58 Peluang Bisnis
Business Prospect
- 60 Strategi Bisnis
Business Strategy
- 62 Aspek Marketing
Marketing Aspect



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

- 105 laporan Keuangan
Financial statements



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 66 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 67 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 69 Direksi
Board of Directors
- 73 Komite Audit
Audit Committee
- 75 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 80 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 81 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 83 Manajemen Resiko
Risk Management



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 90 Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policies and Strategies
- 91 Pilar Komitmen Keberlanjutan
PT Dunia Virtual Online Tbk
Pillars of PT Dunia Virtual Online Tbk's Sustainability Commitment
- 91 Dukungan dan Kontribusi
PT Dunia Virtual Online Tbk pada Keberlanjutan
Support and Contribution of PT Dunia Virtual Online Tbk to Sustainability
- 92 Ikhtisar Implementasi Kinerja Keberlanjutan
Overview of Sustainability Performance Implementation



24

BAB 01

IKHTISAR KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

OVERVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan *Statements of Financial Position*

	31 Desember / 31 December		
	2022	2023	2024
Total Aset / Total Assets	167.633	224.434	290.208
Total Liabilitas / Total Liabilities	160.122	61.764	57.825
Total Ekuitas / Total Equity	7.511	162.671	232.383

dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain *Income Statement and Other Comprehensive Income*

	31 Desember / 31 December		
	2022	2023	2024
Pendapatan / Revenue	28.176	43.090	56.338
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(16.090)	(26.710)	(28.153)
Laba Kotor / Gross Profit	12.086	16.380	28.185
Beban Usaha / Operating Expenses	(9.313)	(8.342)	(14.911)
Laba dari Operasi / Income from Operation	2.773	8.038	13.274
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	2.762	4.821	9.799
Beban Pajak Penghasilan - Bersih / Income Tax Expenses - Net	(316)	(1.386)	(2.148)
Laba Tahun Berjalan / Net Profit for The Current Year	2.446	3.435	7.652
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	58	(195)	279
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Current Year	2.504	3.240	7.931

dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

	31 Desember / 31 December		
	2022	2023	2024
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio			
Pendapatan / Revenue	-4%	53%	31%
Laba Bruto / Gross Income	-1%	36%	72%
Laba Usaha / Income from Operation	-36%	190%	65%
Laba Tahun Berjalan / Income for The Current Year	-43%	40%	123%
Jumlah Aset / Assets	1780%	34%	29%
Jumlah Liabilitas / Liabilities	4267%	-61%	-6%
Jumlah Ekuitas / Equity	43%	2066%	43%
Rasio Usaha (%) / Operating Ratio			
Laba Kotor / Pendapatan - Bersih Gross Income / Revenue - Net	43%	38%	50%
Laba Usaha / Pendapatan - Bersih Operating Income / Revenue - Net	10%	19%	24%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan - Bersih Income for The Current Year / Revenue - Net	9%	8%	14%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas Income for The Current Year / Total Equity	33%	2%	3%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset Income for The Current Year / Total Assets	1%	2%	3%
Rasio Keuangan / Financial Report			
Total Aset / Total Liabilitas Total Assets / Total Liabilities	105%	363%	502%
Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	2132%	38%	25%
Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities / Total Assets	96%	28%	20%
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar Total Current Assests / Total Current Liabilities	0,25	2,34	7,97

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 21-27 Maret 2024 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 April 2024. Untuk penyajian informasi terkait dengan kinerja saham yang disajikan hanya untuk sepanjang tahun 2024 yang sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) from March 21 to March 27, 2024, and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024. The information presented regarding stock performance is exclusively for the year 2024, as illustrated in the table below:

Periode Tahun 2024 Period Time 2024	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Kuartal Pertama First Quarter	-	-	-	-	-
Kuartal Kedua Second Quarter	193	95	178	2.539.601.000	452.048.978.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	166	260	214	2.539.601.000	543.474.614.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	167	248	200	2.539.601.000	507.920.200.000

Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart



Source: TradingView

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tanggal 21–27 Maret 2024 Perseroan telah melakukan Initial Public Offering (IPO) serta dilanjutkan pada tanggal 01 April 2024 dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock split), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nominal nilai saham.

From March 21 to 27, 2024, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO), followed by the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024. Throughout the year 2024, the Company did not undertake any other corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes to the nominal value of shares.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan yang signifikan sepanjang tahun 2024

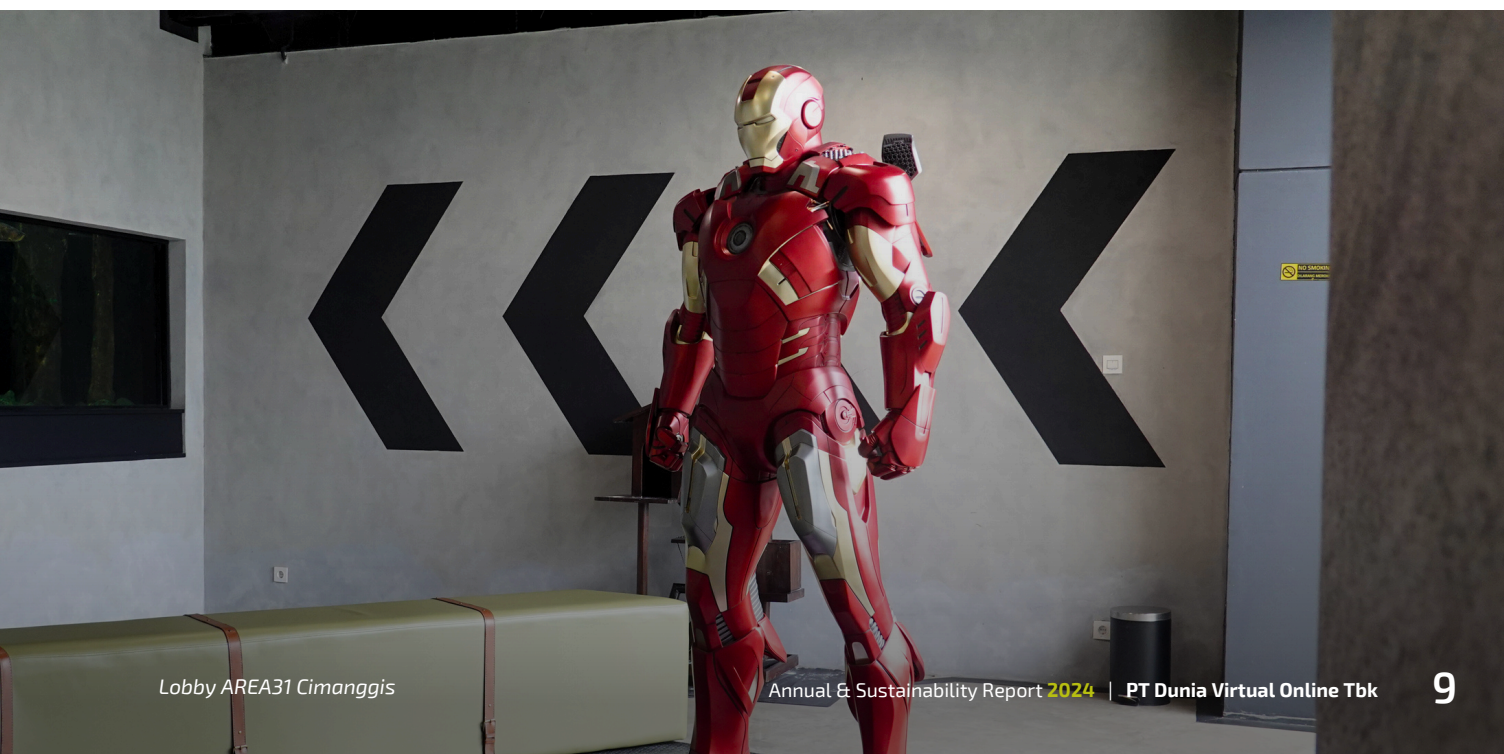
There were no significant changes throughout the year 2024.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

*Temporary Suspension of Share Trading
(Suspension) or Delisting of Shares (Delisting)*

Sepanjang tahun 2024, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

Throughout the year 2024, the Company's share trading was not subject to any temporary suspension, nor was there any delisting of shares by the authorized regulators in Indonesia.



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Sepanjang tahun 2024 PT Dunia Virtual Online Tbk telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berlangsung di kancah bertaraf nasional maupun internasional sebagai upaya memperkenalkan serta publikasi dari Data Center AREA31 sebagai penyediaan layanan Servers Rack Colocation yang handal dan profesional.

Throughout the year 2024, PT Dunia Virtual Online Tbk actively participated in various events on both national and international stages as part of its efforts to promote and publicize Data Center AREA31 as a reliable and professional provider of Servers Rack Colocation services.

Ringkasan dari berbagai kegiatan ini dapat diterangkan sebagai berikut:

A summary of these activities is outlined as follows:

FEBRUARY 28, 2024



NETWORKING NIGHT

MARCH 21, 2024



LIVE ON CNBC - CLOSING BELL

APRIL 01, 2024



IPO LISTING CEREMONY

APRIL 18, 2024



HONG KONG CLOUD & DATACENTER CONVENTION 2024

JUNE 27, 2024



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

JULY 16, 2024



PENANDATANGANAN MOU DRAAS

JULY 22, 2024



LIVE ON 104.6 TRIJAYA FM JAKARTA

AUGUST 12-14, 2024



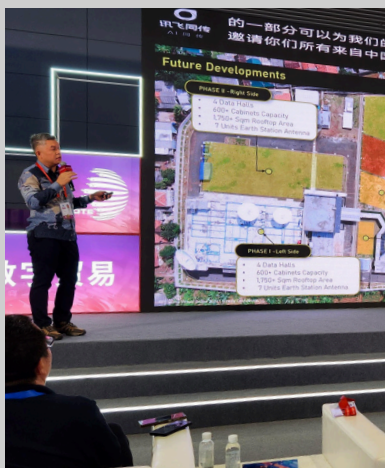
IDCC & AIIS EXPO

AUGUST 27-30, 2024



BALI ANNUAL TELKOM INTERNATIONAL CONFERENCE 2024

SEPTEMBER 26, 2024



3RD GLOBAL DIGITAL TRADE EXPO (GDTE)

NOVEMBER 05, 2024

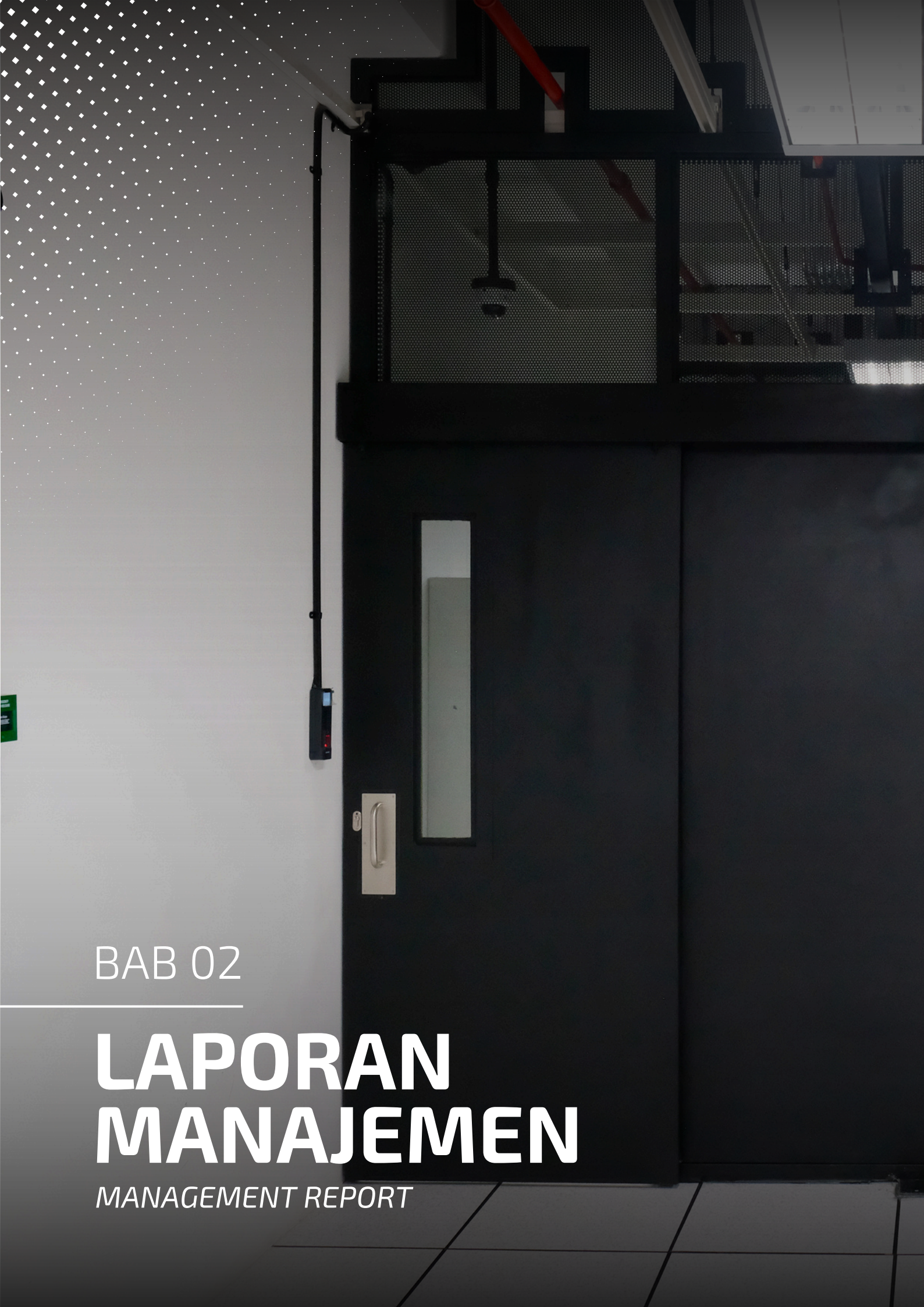


GRAND LAUNCHING AIX

NOVEMBER 06-07, 2024



PARTISIPASI DALAM PEERING ASIA 6.0



BAB 02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS





Dewan Komisaris Board of Commissioners

- 1 SUGENG ALIFEN**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 VONNY STEPHANIE BUDISATYO**
Komisaris
Commissioner
- 3 HERMAN SUHARDJITO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

- 4 MICHAEL ALIFEN**
Direktur Utama
President Director
- 5 EDI**
Direktur
Director
- 6 YOKE TANGKAR**
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



SUGENG ALIFEN

Komisaris Utama
President Commissioner

Tahun 2024 merupakan tahun transformasi yang penting bagi PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dalam menghadapi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di sektor data center Indonesia.

Dewan Komisaris memantau secara aktif proses *Initial Public Offering* (IPO) yang telah berhasil dilakukan pada April 2024. Kami mengapresiasi langkah strategis ini yang tidak hanya memperkuat permodalan perusahaan, tetapi juga meningkatkan transparansi, tata kelola perusahaan, dan kredibilitas AREA31 di mata publik dan investor.

Kinerja keuangan AREA31 sepanjang tahun menunjukkan pencapaian yang luar biasa, tercermin dari pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba kotor, serta penguatan posisi keuangan. Kami mencatat bahwa strategi ekspansi fasilitas, pengelolaan aset yang efektif, dan pengendalian biaya berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai implementasi manajemen risiko dan

“Kinerja keuangan AREA31 sepanjang tahun menunjukkan pencapaian yang luar biasa, tercermin dari pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba kotor, serta penguatan posisi keuangan.

AREA31's financial performance throughout the year has demonstrated outstanding achievements, as reflected in revenue growth, increased gross profit, and strengthened financial position.”

The year 2024 marked an important transformation for PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities excellently in addressing market challenges and capitalizing on growth opportunities within Indonesia's data center sector.

The Board of Commissioners actively monitored the process of the Initial Public Offering (IPO), which was successfully completed in April 2024. We commend this strategic move, which not only strengthened the company's capital base but also enhanced transparency, corporate governance, and AREA31's credibility in the eyes of the public and investors.

AREA31's financial performance throughout the year reflects exceptional achievements, with notable growth in revenue, an increase in gross profit, and a stronger financial position. We observe that the company's expansion strategy, effective asset management, and cost control measures have all contributed positively to the company's performance.

As part of our supervisory function, the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management and

pengendalian internal perusahaan terus mengalami perbaikan. AREA31 telah menyesuaikan kebijakan manajemennya untuk mengantisipasi tantangan di sektor teknologi dan infrastruktur yang bergerak sangat cepat.

Kami juga mengamati bahwa AREA31 telah mulai membangun ekosistem kemitraan strategis dengan penyedia *cloud global* dan perusahaan telekomunikasi. Langkah ini sejalan dengan tren industri yang mengarah pada penyediaan layanan colocation yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah.

Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk terus memperkuat aspek keberlanjutan (*sustainability*) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam seluruh operasional bisnis, mengingat pentingnya faktor ESG (*Environmental, Social, Governance*) bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh manajemen, dan karyawan AREA31 atas dedikasi, kerja keras, dan prestasi yang telah diraih sepanjang tahun 2024. Semoga ke depan AREA31 terus tumbuh menjadi pemimpin industri *data center* di Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya.

the company's internal controls continue to improve. AREA31 has adjusted its management policies to anticipate challenges in the fast-evolving technology and infrastructure sectors.

We also observe that AREA31 has begun building a strategic partnership ecosystem with global cloud providers and telecommunications companies. This move aligns with industry trends toward offering more integrated and value-added colocation services.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue strengthening sustainability and corporate social responsibility (CSR) aspects across all business operations, given the growing importance of ESG (Environmental, Social, Governance) factors for the long-term viability of the business.

We extend our highest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and all employees of AREA31 for their dedication, hard work, and achievements throughout 2024. We hope that AREA31 will continue to grow and emerge as a leader in Indonesia's data center industry.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and thanks to all shareholders and stakeholders for their trust and support.

Depok, 30 April 2025

Sugeng Alifen
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

“ Memasuki tahun 2025, prospek industri data center Indonesia tetap sangat menjanjikan. Transformasi digital, regulasi data lokal, serta pertumbuhan e-commerce dan cloud computing menjadi pendorong utama permintaan akan infrastruktur data center.

Entering 2025, the outlook for Indonesia's data center industry remains highly promising. Key drivers of demand for data center infrastructure include digital transformation, local data regulations, and the continued growth of e-commerce and cloud computing. ”

MICHAEL ALIFEN
Direktur Utama
President Director



Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat penting bagi PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. Berkat dedikasi seluruh tim dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, AREA31 mampu mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Pendapatan meningkat 30,75% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh meningkatnya permintaan atas layanan *colocation* dan keberhasilan dalam memperluas basis pelanggan kami. Selain itu, keberhasilan IPO kami pada awal tahun telah memberikan fondasi modal yang kuat untuk mendukung rencana ekspansi jangka panjang.

Selama tahun berjalan, AREA31 berhasil meningkatkan laba kotor sebesar 72% dan laba bersih lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak lepas dari upaya efisiensi operasional yang konsisten serta pengelolaan biaya yang hati-hati. Rasio keuangan menunjukkan penguatan struktur permodalan dengan peningkatan ekuitas sebesar 42,90% dan penurunan liabilitas sebesar 6,37%. Kami juga menjaga likuiditas perusahaan dengan arus kas operasi yang tetap kuat meski investasi besar dilakukan dalam pengembangan aset.

The year 2024 was a very significant year for PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. Thanks to the dedication of the entire team and the trust of our stakeholders, AREA31 was able to achieve substantial growth in financial performance. Revenue increased by 30.75% compared to the previous year, driven by higher demand for *colocation* services and the successful expansion of our customer base. Additionally, the success of our IPO earlier in the year has provided a strong capital foundation to support our long-term expansion plans.

Throughout the year, AREA31 successfully increased gross profit by 72% and more than doubled net profit compared to the previous year. This achievement is a result of consistent operational efficiency efforts and careful cost management. The financial ratios indicate a strengthened capital structure, with equity increasing by 42.90% and liabilities decreasing by 6.37%. We have also maintained the company's liquidity with strong operating cash flow, despite significant investments in asset development.

Memasuki tahun 2025, prospek industri *data center* Indonesia tetap sangat menjanjikan. Transformasi digital, regulasi data lokal, serta pertumbuhan *e-commerce* dan *cloud computing* menjadi pendorong utama permintaan akan infrastruktur *data center*. AREA31 telah menyusun strategi ekspansi fasilitas berstandar Tier III dan Tier IV, mengembangkan layanan berbasis *cloud* dan *hybrid solutions*, serta memperkuat kerja sama dengan penyedia *cloud global*. Kami percaya bahwa langkah-langkah ini akan memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan daya saing kami di pasar yang semakin kompetitif.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya. Dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap keunggulan operasional, AREA31 siap melangkah lebih jauh untuk mencapai visi menjadi penyedia layanan *data center* terkemuka di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

As we enter 2025, the outlook for Indonesia's data center industry remains highly promising. Digital transformation, local data regulations, and the growth of e-commerce and cloud computing continue to drive demand for data center infrastructure. AREA31 has developed a strategic plan for expanding Tier III and Tier IV-standard facilities, advancing cloud-based and hybrid solution services, and strengthening partnerships with global cloud providers. We believe these initiatives will ensure sustainable growth and enhance our competitiveness in an increasingly dynamic market.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude to all employees, customers, business partners, and shareholders for their continued support and trust. With a spirit of innovation and a strong commitment to operational excellence, AREA31 is ready to take bold steps toward realizing its vision of becoming a leading data center service provider in Indonesia and the Southeast Asian region.

Depok, 30 April 2025



Michael Kurnia Wirawan Alifen

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2024 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Dunia Virtual Online Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 30 April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Dunia Virtual Online Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the content in the Company's Integrated Annual Report.

This statement is made truthfully.

Depok, April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Herman Suhardjito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sugeng Alifen
Komisaris Utama
President Commissioner



Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



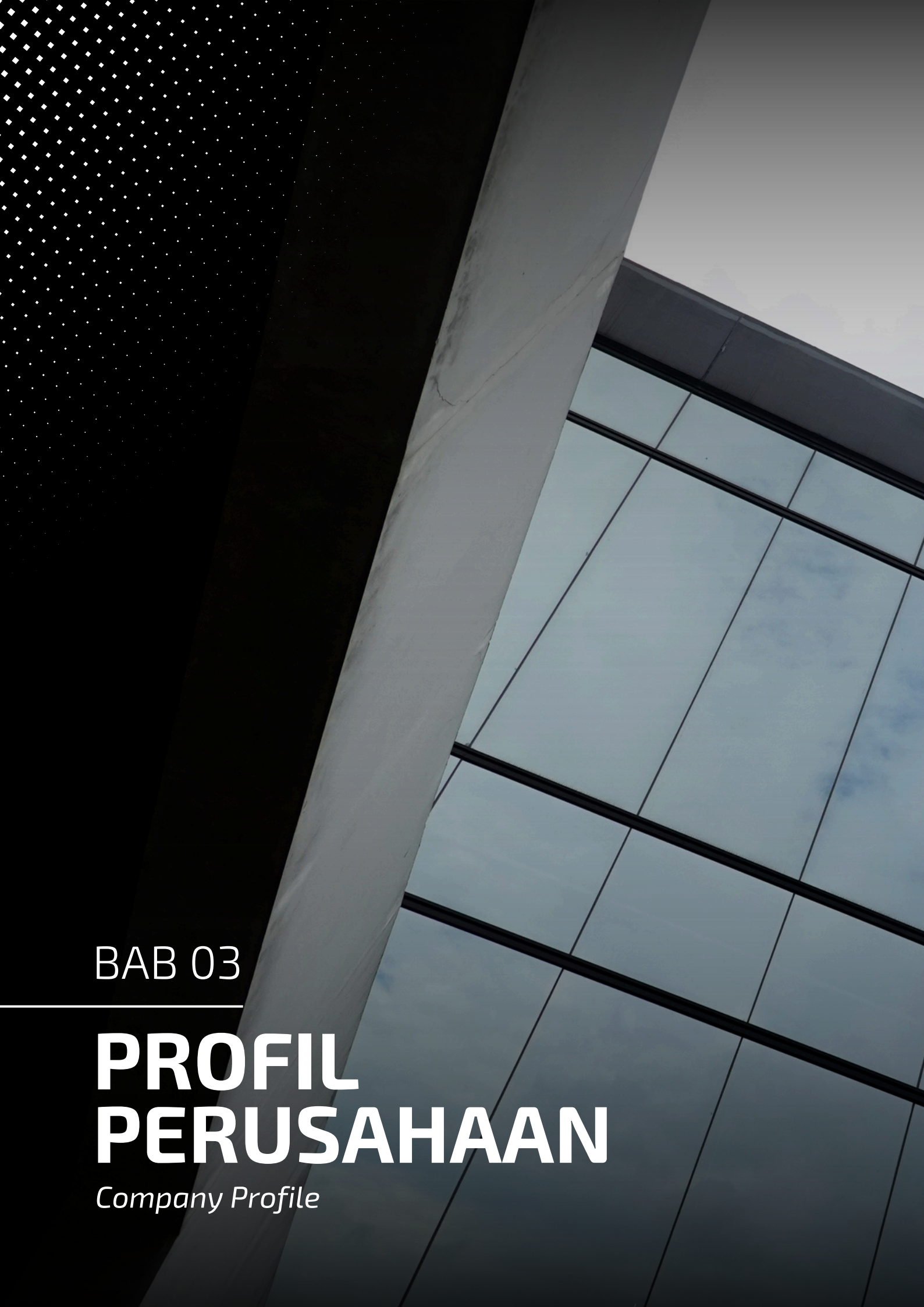
Edi
Direktur
Director



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama
President Director



Yoke Tangkar
Direktur
Director



BAB 03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF COMPANY HISTORY

Perseroan didirikan dan dijalankan dengan berdasarkan pada ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, khususnya UU Perseroan Terbatas, serta dengan berlandaskan pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah : (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU- 0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010 dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Perseroan juga telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 2508220042169 yang diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2022.

Anggran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK No. 33/2014 dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("**Akta No. 21/2023**").

*The company was established and operates based on the legal provisions and legislation of the Republic of Indonesia, specifically the Limited Liability Company Law, and is grounded on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Dunia Virtual Online No. 07 dated May 18, 2010, which was made before Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., a Notary in Jakarta, which has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision No. AHU-28570.AH.01.01 of 2010 dated June 4, 2010; (ii) registered in the Company Registry with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0042296.AH.01.09 of 2010 dated June 4, 2010; and (iii) published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16426 of 2011 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated June 28, 2011 ("**Deed of Establishment of the Company**"). The company also has a Business Identification Number with Number 2508220042169 issued on August 25, 2022.*

*The Articles of Association related to the change in the company's status from a closed company to a public company and the adjustment of the company's articles of association in accordance with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, and POJK No. 33/2014 is stated in the Deed of Shareholders' Resolutions of the Company No. 21 dated November 16, 2023, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in North Jakarta, which has (i) obtained approval for changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights based on his decision No. AHU-0071722.AH.01.02 of 2023 dated November 20, 2023; (ii) received notification of changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0144157 dated November 20, 2023; (iii) been notified, accepted, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Directorate General of Legal Administrative Affairs of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes of the Company No. AHU-AH.01.09-0187016 dated November 20, 2023; (iv) registered in the Company Registry No. AHU-0233667.AH.01.11 of 2023 dated November 20, 2023; and (v) published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096 of 2023 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 037998 dated December 1, 2023 ("**Deed No. 21/2023**").*



Data Hall 1 AREA31

Nama dan Alamat Perseroan

PT Dunia Virtual Online Tbk
Berkedudukan di Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeum, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459 serta memiliki tambahan 2 (dua) lokasi Server Rack Colocation yang beralamat di Gedung Cyber 1 dan Gedung Tifa yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

No. Telepon : 021 – 28681231
Email : corsec@area31.id, sales@area31.id
Website : www.area31.id

Name and Company Address

PPT Dunia Virtual Online Tbk Headquartered at Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeum, Tapos District, Depok City, West Java 16459, with two additional Server Rack Colocation locations at Cyber 1 Building and Tifa Building, both situated in South Jakarta.

Phone Number : 021 – 28681231
Email : corsec@area31.id, sales@area31.id
Website : www.area31.id

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18,
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan

Name and Address of the Securities Rating Company

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Towers & Lifestyle, Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10 1-6 Mega Kuningan Area South Jakarta

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan
Soho Capital 36th Floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470

Name and Address of the Supporting Institution

Public Accountant
Y. Santosa & Partners Public Accounting Firm
Soho Capital, 36th Floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470

Notaris
Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Notary
Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450



AREA31 Cimanggis

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

PT Dunia Virtual Online Tbk didirikan oleh Bapak Michael Alifen pada tanggal 18 Mei 2010 dengan menempati lokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 108, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan bidang usaha pada sektor e-commerce dan pada tahun 2014 melakukan perluasan atas cakupan bidang usahanya pada kebutuhan Digital Consulting dan SEQ Consultant. Pengalaman usaha yang telah dijalankan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk sejak tahun 2010 pada bidang teknologi dan jasa konsultasi digital, memperkuat langkah Perseroan untuk memperluas layanan di sektor Business Continuity Plan (BCP) Consulting pada tahun 2019.

Langkah besar dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 dengan mengambil alih pengelolaan bisnis atas layanan Data Colocation, yang dimana pengelolaan atas layanan ini sebelumnya ditangani oleh PT Dwi Tunggal Putra yang merupakan induk dari PT Dunia Virtual Online Tbk. Pengalaman yang telah dimiliki oleh PT Dunia Virtual Online Tbk pada bidang teknologi dan jasa konsultasi digital menjadikan peralihan ini semakin memperkuat layanan usaha Perseroan dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam penyediaan layanan Data Colocation. Untuk membangun serta memperkuat positioning atas penyediaan layanan Data Colocation ini, maka PT Dunia Virtual Online Tbk melakukan peluncuran brand baru dengan nama Data Center Area31.

PT Dunia Virtual Online Tbk mengharapkan dengan peluncuran brand baru ini maka akan menciptakan citra serta persepsi baru atas penyediaan layanan Data Colocation oleh Perseroan sehingga penetrasi pemahaman yang diterima oleh pelanggan eksisting maupun calon pelanggan akan semakin masif untuk menjadikan Perseroan sebagai penyedia layanan Data Colocation yang handal dan profesional.

Untuk mengakomodir proyeksi peningkatan akan kebutuhan layanan Data Colocation di masa mendatang maka pada tanggal 31 Januari 2023, PT Dunia Virtual Online Tbk meresmikan Data Center baru yang berlokasi Jalan Raya Tapos No 31, Cimpaeun – Kec. Cimanggis, Kota Depok – Jawa Barat. Data Center baru ini dibangun dengan sejumlah kelengkapan serta fasilitas yang telah memenuhi persyaratan ANSI/TIA-942-B (Rated 3) untuk Electrical & Back Up Power System serta ASHRAE untuk Cooling System.

Untuk memperkuat positioning PT Dunia Virtual Online Tbk sebagai penyedia layanan Data Colocation, maka pada tanggal 21-27 Maret 2024 dilakukan langkah korporasi berupa Penawaran Umum Perdana (IPO) atas saham Perseroan yang dilanjutkan dengan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 April 2024. Langkah korporasi ini menjadikan Perseroan semakin berkembang sebagai tempat bertemunya berbagai kalangan seperti Internet Service Provider (ISP), Data Center Provider, Cloud Provider, Content Provider, serta pihak – pihak lainnya yang membutuhkan konektivitas yang saling terkoneksi dalam peranan pada pembangunan Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

PT Dunia Virtual Online Tbk was established by Mr. Michael Alifen on May 18, 2010, located at Jalan Wolter Monginsidi No. 108, South Jakarta. The company initially operated in the e-commerce sector and expanded its business scope in 2014 to include Digital Consulting and SEQ Consultancy services. With its extensive experience in technology and digital consultancy since 2010, the company further strengthened its offerings by entering the Business Continuity Plan (BCP) Consulting sector in 2019.

In a significant move, the company took over the management of Data Colocation services in 2022, which had previously been handled by PT Dwi Tunggal Putra, the parent company of PT Dunia Virtual Online Tbk. The extensive expertise of PT Dunia Virtual Online Tbk in technology and digital consultancy reinforced its capabilities in providing Data Colocation services. To enhance its positioning in this sector, the company launched a new brand, "Data Center Area31."

PT Dunia Virtual Online Tbk aims for this new brand to establish a refreshed image and perception of its Data Colocation services, fostering greater understanding and acceptance among existing and potential clients. This initiative is expected to solidify the company's reputation as a reliable and professional provider of Data Colocation services.

To meet the projected increase in demand for Data Colocation services, on January 31, 2023, PT Dunia Virtual Online Tbk inaugurated a new Data Center located at Jalan Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Cimanggis District, Depok City, West Java. The facility is equipped with state-of-the-art infrastructure adhering to ANSI/TIA-942-B (Rated 3) standards for Electrical & Backup Power Systems and ASHRAE standards for Cooling Systems.

To further solidify its positioning as a leading Data Colocation provider, the company conducted an Initial Public Offering (IPO) from March 21–27, 2024, followed by the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 1, 2024. This corporate action has propelled PT Dunia Virtual Online Tbk as a critical hub, connecting various entities such as Internet Service Providers (ISP), Data Center Providers, Cloud Providers, Content Providers, and other stakeholders requiring interconnectivity in advancing Indonesia's sustainable digital infrastructure development.

VISI DAN MISI PERSEEROAN

CORPORATE VISION AND MISSION

VISI VISION



“ Memberdayakan masa depan digital melalui solusi Data Center yang handal dan berkelanjutan.

Empowering the digital future through reliable and sustainable data center solutions ”

MISI MISSION



“ Menjadi landasan memasuki era digital dengan menyediakan solusi data center mutakhir yang memberdayakan bisnis dan individu untuk berkembang di dunia yang semakin terhubung.

Becoming the foundation for entering the digital era by providing advanced data center solutions that empower businesses and individuals to thrive in an increasingly connected world ”

“ Berkomitmen untuk memberikan keandalan, keamanan, dan keberlanjutan yang tak tertandingi dalam setiap aspek layanan *data center* kami.

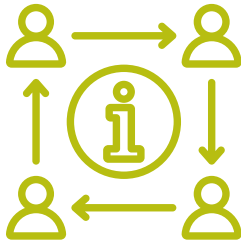
Committed to delivering unmatched reliability, security, and sustainability in every aspect of our data center services. ”

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan usaha utama PT Dunia Virtual Online Tbk yang sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The main business activities of PT Dunia Virtual Online Tbk, as stated in Deed No. 21/2023, can be explained as follows:



Informasi dan Komunikasi
Information and Communication



Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
Rental Activities and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.



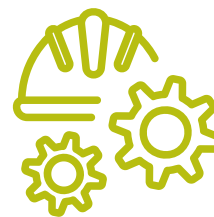
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
Professional, Scientific, and Technical Activities.



Perdagangan Besar
Wholesale Trade



Real Estat
Real Estate



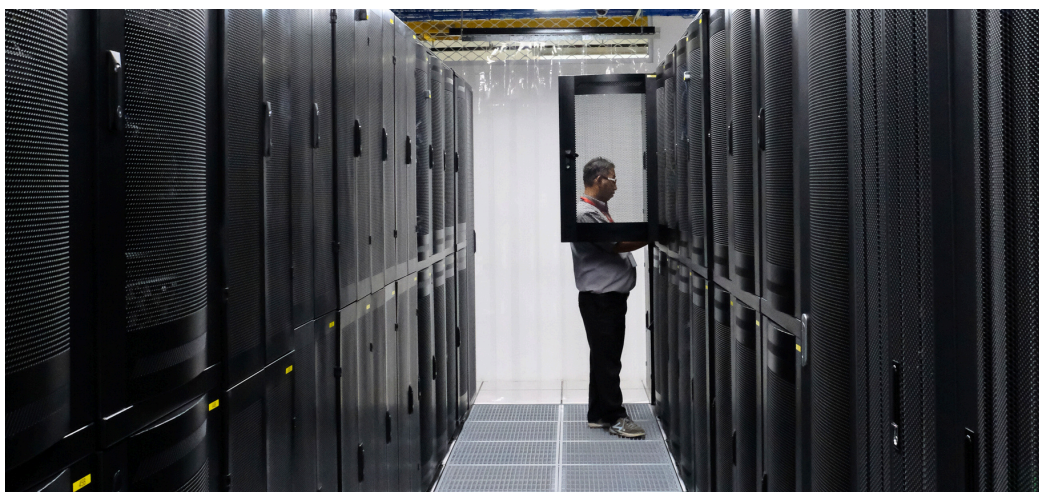
Konstruksi
Construction

Sampai dengan saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi jasa *Servers Rack Colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation, secured cage, data hall, teleport facility, dan co-working space*. Berikut penjelasan terperinci dari kegiatan usaha yang saat ini dijalankan Perseroan:

To date, the Company engages in business activities encompassing Servers Rack Colocation services and other related activities. Its core service offerings include rack colocation, secured cage, data hall, teleport facility, and co-working space. Below is a detailed explanation of the business activities currently conducted by the Company:

a. Rack Colocation

Rack Colocation adalah sebuah layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan untuk meletakkan perangkat server dan koneksi internet. Perseroan memberikan layanan jasa rak colocation mulai dari kapasitas 20U (Half Rack) hingga 42U (Full Rack). Dimana rak ini didedikasikan untuk pelanggan dan berada di data hall yang sama dengan pelanggan lain. Fasilitas ini didukung dengan infrastruktur kelistrikan, pendinginan ruangan, dan konstruksi bangunan yang mumpuni.



Data Center AREA31 Cimanggis

a. Rack Colocation

Colocation Rack is a service provided by the Company to customers for placing server equipment and internet connections. The Company offers colocation rack services ranging from 20U (Half Rack) to 42U (Full Rack) capacities. These racks are dedicated to customers and are located in the same data hall as other customers. This facility is supported by robust electrical infrastructure, room cooling, and building construction.

b. Secure Cage

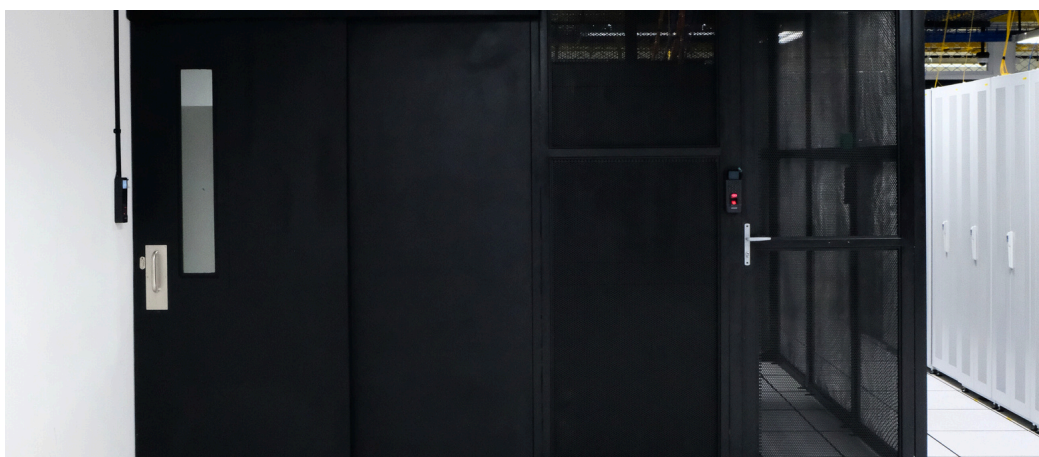
Secured Cage adalah ruang khusus di dalam data center yang dibatasi oleh pagar besi (cage) dan dilengkapi dengan pengamanan tambahan. Cage ini digunakan untuk menempatkan rak server milik pelanggan, sehingga terpisah secara fisik dari pelanggan lainnya, meskipun masih berada dalam satu ruangan di data center.

Di dalam Secure Cage dilengkapi juga dengan perangkat CCTV yang akan memonitor situasi dan kondisi yang berada di dalam cage selama 24/7/365. Selain itu Secure Cage juga memiliki Biometric Access Control (Fingerprint/ PIN/ Face Recognition) yang membatasi akses ke dalam Secure Cage, sehingga hanya pihak yang berwenang yang sudah didaftarkan oleh pelanggan yang bisa masuk ke dalam Secure Cage tersebut.

b. Secure Cage

A Secured Cage is a dedicated space within a data center, enclosed by steel fencing and reinforced with additional security measures. It is specifically designed to house a customer's server racks, ensuring physical separation from other clients while remaining within the same data center facility.

The Secured Cage is equipped with CCTV surveillance, continuously monitoring the environment within the cage 24/7/365. Additionally, it features Biometric Access Control (Fingerprint, PIN, or Face Recognition) to restrict entry, allowing access only to authorized personnel registered by the customer.



Data Hall 1 AREA31

c. Data Hall

Data Hall adalah area penyimpanan seluruh perangkat dan infrastruktur fisik dari data center yang akan digunakan oleh pelanggan. Perseroan saat ini telah mengaktifkan 1 (satu) data hall yang berlokasi di Cimanggis, Kota Depok. Sebagai informasi, 1 (satu) data hall dapat menampung sekitar 150 rak dimana kapasitas maksimal Perseroan saat ini adalah 4 data hall (1 online dan 3 masih dalam proses).

c. Data Hall

Data Hall is an area for storing all equipment and physical infrastructure of the data center that will be used by customers. The Company has currently activated one data hall located in Cimanggis, Depok City. For your information, one data hall can accommodate approximately 150 racks, with the Company's current maximum capacity being four data halls (one online and three still in process).



Data Hall AREA31

d. Teleport Facility

Teleport Facility adalah fasilitas yang dapat disewa oleh pelanggan berupa area dengan luasan tertentu tergantung pada kebutuhan pelanggan untuk menempatkan antenna stasiun bumi dan antenna telekomunikasi lainnya milik pelanggan di area *roof* gedung AREA31 Cimanggis Datacenter yang didukung dengan arsitektur dan sistem kelistrikan yang andal.

d. Teleport Facility

Teleport Facility is a facility that can be rented by customers, consisting of an area with a specific size depending on the customer's needs, for placing earth station antennas and other telecommunications antennas owned by the customer on the roof area of the AREA31 Cimanggis Datacenter building. This facility is supported by reliable architecture and electrical systems.



Teleport Facility AREA31

e. Co-Working Space

Co-Working Space adalah area kerja yang disediakan di AREA31 Cimanggis untuk pelanggan. Adapun untuk layanan Office Space terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu Shared Office Space dan Dedicated Office Space:

- **Shared Office Space** adalah area kerja yang disediakan dan dapat digunakan oleh seluruh pelanggan Datacenter AREA31 secara gratis tergantung dari ketersediaan meja di area tersebut. Sedangkan untuk
- **Dedicated Office Space** adalah ruang kerja yang dapat disewa oleh pelanggan yang ingin memiliki ruangan *dedicated* (tidak *shared* area dengan pelanggan lain).

e. Co-Working Space

Co-Working Space is a workspace provided at AREA31 Cimanggis for customers. The Office Space service consists of two types: Shared Office Space and Dedicated Office Space:

- **Shared Office Space** is a workspace provided and can be used by all AREA31 Datacenter customers for free, depending on the availability of desks in the area. Meanwhile,
- **Dedicated Office Space** is a workspace that can be rented by customers who want to have a dedicated room (not shared with other customers).



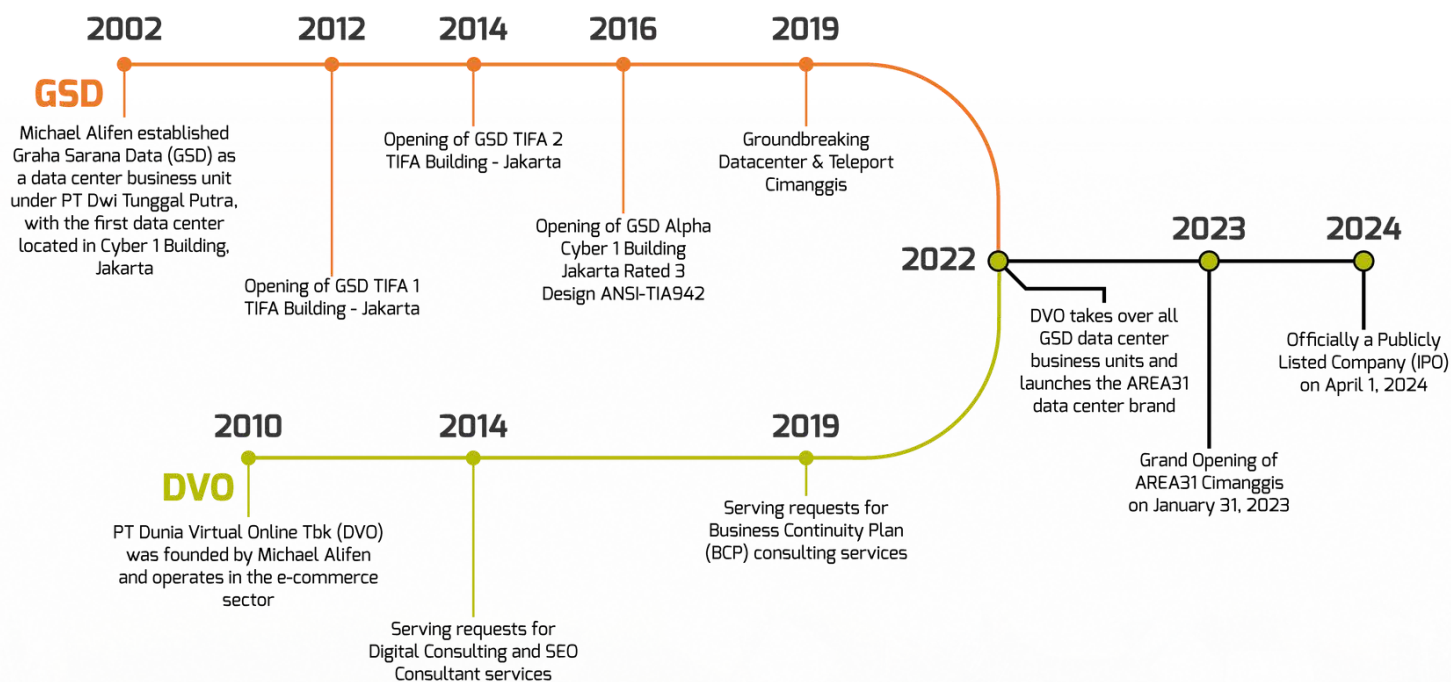
Shared Office Space



Dedicated Office Space

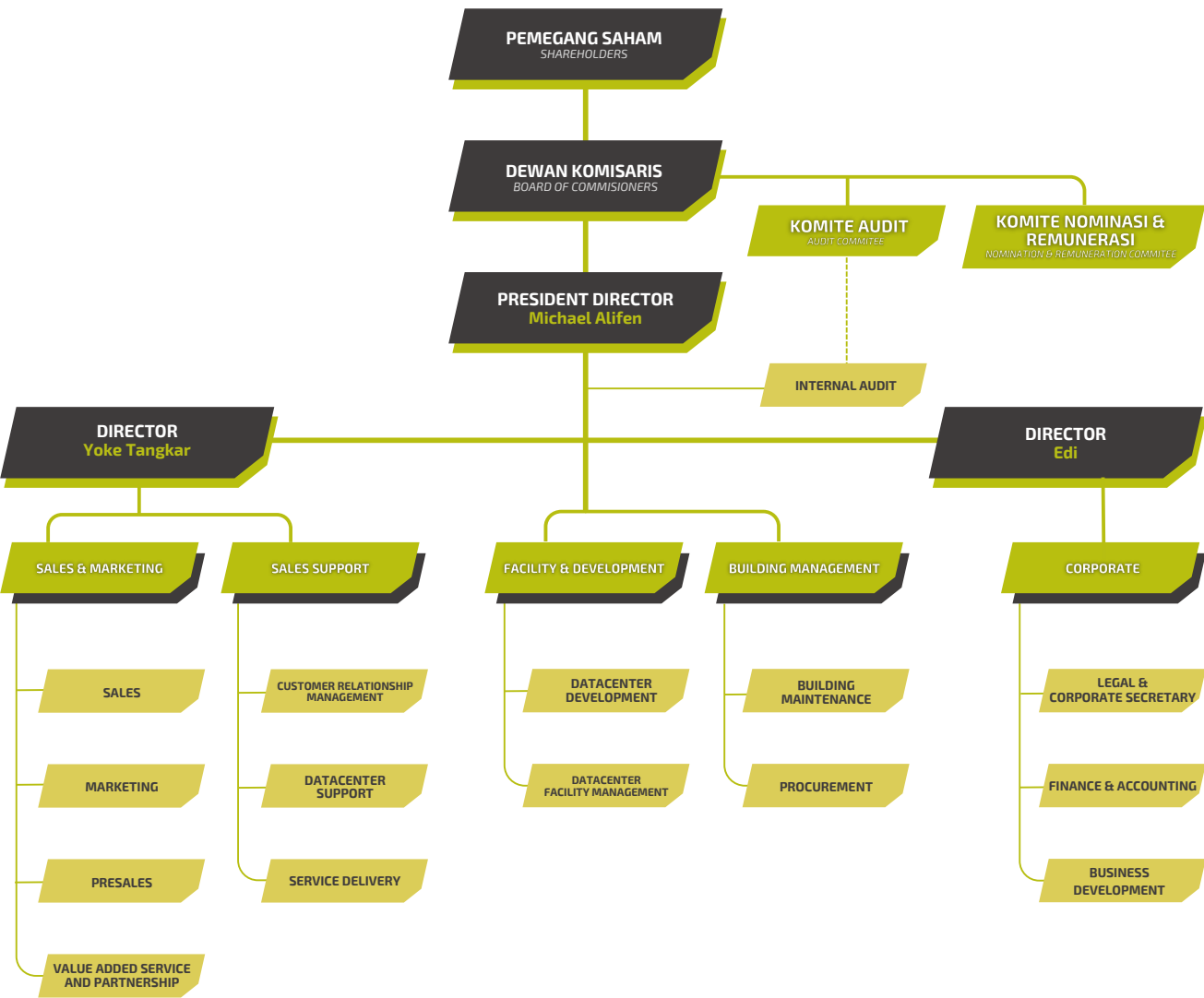
REKAM JEJAK

MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI USAHA

COMPETITIVE ADVANTAGE AND BUSINESS STRATEGY

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kualitas layanan jasa penyewaan *Server rack colocation*, dimana kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang mumpuni menjadi faktor pendukung lain agar Perseroan dapat bersaing dengan kompetitor dan membantu Perseroan untuk terus dapat berkembang.

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagai berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Memiliki sertifikasi Rated 3 dan Sertifikasi ISO

Saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi Rated 3, dimana berdasarkan standar ANSI/TIA-942-B Constructed Facility, SLA *uptime* yang disyaratkan sebesar 99,982% dengan toleransi *downtime* hanya 95 menit dalam satu tahun.

Dengan fasilitas yang berstandar tinggi dan bersertifikasi Rated 3, Perseroan dapat mempertahankan dan memberikan layanan yang maksimal ke pelanggan. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021 untuk standarisasi data center, sertifikasi Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard untuk cakupan data security, ISO/IEC 27001:2013 terkait sistem manajemen keamanan informasi pada pengelolaan fasilitas dan penyelenggaraan layanan data center, ISO 9001:2015 sehubungan dengan penyediaan layanan pengelolaan fasilitas data center dan operator pengelolaan fasilitas data center, dan ISO 45001:2018 terkait penyediaan layanan pengelolaan fasilitas data center dan operator pengelolaan fasilitas data center.

Sertifikasi ini dapat mendukung kinerja Perseroan dan menjamin kualitas mutu, serta telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini. Perseroan berencana melakukan penambahan sertifikat terkait sesuai dengan potensi usaha ke depan.

2. Memiliki Rekam Jejak Yang Baik dan Brand Yang Kuat

Perseroan memiliki pengalaman dan rekam jejak yang baik dalam menyediakan layanan jasa dengan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu, induk Perseroan juga memiliki pengalaman dan rekam jejak sebagai perusahaan data center selama kurang lebih 20 tahun yang dapat menyokong kegiatan usaha Perseroan. Di samping rekam jejak yang baik, Perseroan memiliki brand dengan image yang kuat dan baik yakni Brand "AREA31" dimana telah memiliki image yang kuat terutama di antara para pelanggan.

Competitive Advantages

The Company has competitive advantages in its field and continues to develop these advantages by improving the quality of its colocation rental services, where customer satisfaction is the key to the Company's success. Additionally, the competence of human resources is a supporting factor that enables the Company to compete with its competitors and helps the Company to continue to grow.

The Company believes that the following competitive strengths will support the Company in implementing its strategy and provide a competitive edge over its competitors.

Here are some of the competitive advantages of the Company:

1. Holds Rated 3 and ISO Certifications

Currently, the Company has obtained a Rated 3 certification, where according to the ANSI-TIA 942 Facility SLA standard, the required uptime is 99.982% with a downtime tolerance of only 95 minutes per year.

With high-standard and Rated 3 certified facilities, the Company can maintain and provide maximum service to customers. Additionally, the Company has obtained ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021 certifications for data center standardization, Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard certification for data security coverage, ISO/IEC 27001:2013 related to information security management systems in facility management and data center service provision, ISO 9001:2015 related to the provision of data center facility management services and data center facility management operators, and ISO 45001:2018 related to the provision of data center facility management services and data center facility management operators.

These certifications can support the Company's performance and ensure quality standards, and are in line with the Company's current needs. The Company plans to add related certificates according to future business potential.

2. Having a Good Track Record and Strong Brand

The Company has experience and a good track record in providing colocation rental services with competent physical infrastructure and human resources. Additionally, the parent company has experience and a track record as a data center company for approximately 20 years, which can support the Company's business activities. Besides having a good track record, the Company has a brand with a strong and good image, namely the 'AREA31' brand, which has a strong image, especially among customers.

3. Basis Pelanggan Yang Beragam

Perseroan telah memiliki kurang lebih 150 pelanggan yang berasal dari berbagai sektor, sehingga tidak ada ketergantungan kepada salah satu pelanggan ataupun sektor. Saat ini, Perseroan memfokuskan kepada pelanggan yang berasal dari Internet Service Provider, Institusi Financial, Instansi Pemerintah dan Institusi Pasar Modal namun tetap mencari kesempatan untuk pengembangan pelanggan dari segmen enterprise seperti Anggota Bursa, Perusahaan Migas, Teknologi Finansial, E-Commerce dan sebagainya.

4. Infrastruktur Fisik Terbaik

Perseroan memiliki infrastruktur fisik berupa bangunan, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan mekanikal terbaik untuk memberikan layanan infrastruktur data center dengan standar kelas dunia guna mendukung kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di samping itu, lokasi usaha Perseroan memiliki keunggulan geografis karena berada di zona aman yang strategis di dekat pintu keluar tol Jagorawi serta terjaminnya ketersediaan sumber daya listrik dengan didukung oleh 2 (dua) pembangkit listrik berbeda.

5. Sumber Daya Manusia Yang Berpengalaman dan Kompeten

Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu, dalam proses rekrutment, Perseroan mengutamakan pegawai yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan, serta sertifikasi profesional yang menunjukkan kompetensi pegawai.

6. Manajemen yang Solid dan Berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi disertai dengan rekam jejak yang baik. Selain itu, kekompakan dan koordinasi kerja yang baik diantara jajaran manajemen Perseroan dari tingkat Direksi sampai di tingkat staf paling bawah juga terjaga dengan baik dan sangat harmonis. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya tingkat perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat memecah kinerja manajemen Perseroan, dimana seluruh keputusan diambil dengan suara bulat atau mufakat dan dengan penuh pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana serta hampir seluruh aspek selalu dipertimbangkan secara matang oleh manajemen Perseroan. Selain itu juga, manajemen Perseroan memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja positif Perseroan melalui komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan.

3. Diverse Customer Base

The Company has approximately 150 customers from various sectors, ensuring no dependency on any single customer or sector. Currently, the Company focuses on customers from Internet Service Providers, Financial Institutions, Government Agencies, and Capital Market Institutions, while also seeking opportunities to develop customers from enterprise segments such as Stock Exchange Members, Oil and Gas Companies, Financial Technology, e-commerce, and others.

4. Best Physical Infrastructure

The Company possesses the best physical infrastructure, including buildings, electrical equipment, piping equipment, and mechanical equipment, to provide world-class data center infrastructure services that support the Company's business activities to meet customer needs. Additionally, the Company's business location has a geographical advantage as it is situated in a safe and strategic zone near the Jagorawi toll exit, ensuring the availability of electrical resources supported by two different power plants.

5. Experienced and Competent Human Resources

To provide maximum service to customers, the Company requires high-quality human resources. Therefore, in the recruitment process, the Company prioritizes employees who already have experience and competencies that match the required job descriptions, as well as professional certifications that demonstrate employee competence.

6. Solid and Experienced Management

The Company has an experienced and dedicated management team with a good track record. Additionally, the cohesion and good coordination among the Company's management, from the Board of Directors to the lowest staff level, are well maintained and very harmonious. This is evident from the minimal extreme differences of opinion that could disrupt the Company's management performance, where all decisions are made unanimously or by consensus with wise and thoughtful considerations, and almost all aspects are always carefully considered by the Company's management. Furthermore, the Company's management plays a very important role in driving the Company's positive performance growth through continuous communication and coordination.

STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGY



Kegiatan meeting Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan sadar bahwa kompetisi usaha di bidang jasa *Servers Rack Colocation* akan semakin ketat, hal ini membuat Perseroan harus selalu sigap dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan strategi dalam mempertahankan kualitas tinggi kepada pelanggan serta menciptakan inovasi layanan colocation secara berkesinambungan.

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, manajemen Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha dengan mempertimbangkan kemudahan implementasi serta dampak yang dihasilkan bagi Perseroan, diantaranya :

- Untuk keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan, Perseroan akan terus memperluas pasarnya dengan cara memperluas basis pelanggan dari berbagai industri. Industri-industri yang sudah menggunakan sistem teknologi informasi akan memerlukan Pusat Data yang andal untuk mendukung bisnisnya, sehingga jasa *colocation* sangat dibutuhkan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- Perseroan akan melakukan pengembangan produk dan layanan dengan terus berinovasi untuk memperbaiki produk dan layanan yang sudah berjalan ataupun menciptakan produk dan layanan baru untuk mengikuti perkembangan teknologi.

The Company realizes that competition in the colocation rental services sector will become increasingly intense, which requires the Company to always be agile in responding to challenges and winning market competition against its competitors. Therefore, the Company has established strategies to maintain high quality for customers and continuously innovate colocation services.

To achieve the Company's vision and mission, the Company's management has set basic strategies and strategic plans to achieve its goals. Here are the basic business strategies along with the strategic plans that the Company implements to face business competition, considering ease of implementation and the impact on the Company, including:

- *For the sustainability of the business and to increase revenue, the Company will continue to expand its market by broadening its customer base across various industries. Industries that already use information technology systems will require reliable Data Centers to support their businesses, making colocation services highly necessary both now and in the future.*
- *The Company will develop products and services by continuously innovating to improve existing products and services or create new ones to keep up with technological advancements.*

- Sales dan marketing akan fokus untuk lebih memperkenalkan dan memperkuat brand AREA31 ke berbagai sektor. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam event/exhibition/expo baik skala nasional maupun regional. Perseroan juga akan memperbanyak dan memperkuat tim sales dan memperluas jaringan pasarnya baik ke pasar domestik maupun pasar global. Ke depannya Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan ekspansi data center yang didukung oleh infrastruktur yang dimiliki saat ini.
- Menjaga hubungan dengan pelanggan yang sudah ada dengan cara mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan standar layanan. Saat ini Perseroan memiliki sistem account management yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ada, agar brand awareness tetap terjaga dan pelanggan tetap setia menggunakan jasa Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi agar kualitas layanan yang diberikan menjadi lebih baik dan bisnis yang dijalankan menjadi efisien.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, serta memberikan fasilitas dan kesejahteraan karyawan, agar karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik dan loyal terhadap Perseroan.
- Memperkuat kemitraan strategis untuk meningkatkan positioning Perseroan dengan memperkuat aliansi kemitraan dengan berbagai penyedia infrastruktur. Hal ini selain memberikan keunggulan untuk Perseroan, juga dapat memperluas jaringan pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

- Sales and marketing will focus on further introducing and strengthening the AREA31 brand across various sectors. The Company actively participates in events, exhibitions, and expos at both national and regional levels. The Company will also expand and strengthen its sales team and broaden its market network both domestically and globally. In the future, the Company is committed to expanding its data center supported by the current infrastructure.
- Maintaining relationships with existing customers by sustaining and enhancing the quality and standards of services. Currently, the Company has an account management system aimed at maintaining good relationships with existing customers, ensuring brand awareness remains high and customers remain loyal to the Company's services. Additionally, the Company continues to innovate to improve the quality of services provided and to make business operations more efficient.
- Enhancing the quality of human resources by providing regular training, as well as offering facilities and employee welfare, so that employees can contribute their best and remain loyal to the Company.
- Strengthening strategic partnerships to improve the Company's positioning by reinforcing alliances with various infrastructure providers. This not only provides advantages for the Company but also expands the marketing network to increase sales.



Kegiatan meeting Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Herman Suhardjito
Komisaris Independen
Indepent Commissioner

Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris
Commissioner

Sugeng Alifen
Komisaris Utama
President Commissioner



Sugeng Alifen

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 76 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro Arus Lemah, jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau merupakan Founder sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama di PT Dwi Tunggal Putra sejak tahun 1974 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, born in Surabaya, aged 76 years.

He holds a Bachelor's degree in Weak Current Electrical Engineering, majoring in Telecommunications, from the Sepuluh Nopember Institute of Technology in Surabaya, obtained in 1974.

He has served as the President Commissioner of the Company since 2010 to the present. He is the Founder and has also served as the President Director of PT Dwi Tunggal Putra since 1974 to the present.



Vonny Stephanie Budisatyo

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 74 tahun.

Memperoleh gelar teknik, jurusan Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra di Surabaya pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau memulai karir sebagai Komisaris di PT Dwi Tunggal Putra sejak 1998 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, born in Surabaya, aged 74 years.

He holds an engineering degree, majoring in Civil Engineering, from Petra Christian University in Surabaya, obtained in 1974.

He has served as the Commissioner of the Company since 2010 to the present. He began his career as a Commissioner at PT Dwi Tunggal Putra in 1998 and continues to serve in this role.



Herman Suhardjito

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 41 tahun.

Memperoleh gelar Bachelor of Applied Science, jurusan Industrial Engineering dari University of Toronto di Toronto, Kanada pada tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.

Beliau memulai karir sebagai Business Analyst di Quad Infotech Inc, Kanada (2007 – 2008), Production Scheduler di Lovat Inc – Caterpillar Inc. Canada (2008 – 2010), Sales & Operation Director di PT Sarana Andalan Nasional (2010 – 2013), dan Finance & Operation Director di PT Sarana Boga Nusantara (2010 – sekarang).

An Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 41 years.

He holds a Bachelor of Applied Science degree in Industrial Engineering from the University of Toronto, Canada, obtained in 2006. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2023.

He began his career as a Business Analyst at Quad Infotech Inc, Canada (2007–2008), a Production Scheduler at Lovat Inc – Caterpillar Inc. Canada (2008–2010), the Sales & Operations Director at PT Sarana Andalan Nasional (2010–2013), and currently serves as the Finance & Operations Director at PT Sarana Boga Nusantara (2010–present).

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Yoke Tangkar
Direktur
Director

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama
President Director

Edi
Direktur
Director



Michael Kurnia Wirawan Alifen

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 47 tahun.

Memperoleh gelar Master of Commerce, jurusan Information System & Management dari University of New South Wales, di Sydney pada tahun 2003 dan Bachelor of Business, jurusan Business dari University of Technology di Sydney pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau memulai karir sebagai Direktur di PT Dwi Tunggal Putra sejak tahun 2003 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, born in Surabaya, aged 47 years.

He holds a Master of Commerce degree, majoring in Information System & Management, from the University of New South Wales, Sydney, obtained in 2003, and a Bachelor of Business degree, majoring in Business, from the University of Technology, Sydney, obtained in 2001.

He has served as the President Director of the Company since 2010 to the present. He began his career as a Director at PT Dwi Tunggal Putra in 2003 and continues to serve in this role.



Edi

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka, umur 43 tahun.

Memperoleh gelar Magister Management, jurusan Financial Management, dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta pada tahun 2012, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, di Jakarta pada tahun 2003. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Beliau sempat berkarir di PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Branch Manager (Januari 2010 - Januari 2013) dan Business Development Manager (Januari 2013 - September 2016). Kemudian beliau bergabung di PT Dwi Tunggal Putra menjabat sebagai General Manager (Oktober 2016 - Februari 2020) dan Chief Commercial Officer (Februari 2020 - sekarang).

An Indonesian citizen, born in Bangka, aged 43 years.

He holds a Master's degree in Management, majoring in Financial Management, from Universitas Pelita Harapan, Jakarta, obtained in 2012, and a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Bina Nusantara, Jakarta, obtained in 2003. He has served as a Director of the Company since 2023.

He previously worked at PT Panin Sekuritas Tbk as a Branch Manager (January 2010 - January 2013) and as a Business Development Manager (January 2013 - September 2016). He later joined PT Dwi Tunggal Putra, serving as General Manager (October 2016 - February 2020) and Chief Commercial Officer (February 2020 - present).



Yoke Tangkar

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 35 tahun.

Memperoleh gelar Diploma III jurusan Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor di Bogor, dan memperoleh pendidikan sarjana strata-1 jurusan Bisnis Manajemen di Binus University. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Beliau memulai karir di PT Television Transformasi (Trans TV) sebagai Production Officer (Creative) (2010). Kemudian bergabung di Perseroan sebagai Copywriter (2010 - 2012). Selain itu, beliau juga bergabung di PT Dwi Tunggal Putra sebagai Senior Marketing Communication (2012 - 2016), Care Manager (2017 - 2019) dan Head of Sales Department (2019 - 2022).

An Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 35 years.

She obtained a Diploma III degree in Agribusiness Management from the Bogor Agricultural Institute in Bogor, and obtained a bachelor's degree in Business Management at Binus University. She has served as Director of the Company since 2023.

She began her career at PT Television Transformasi (Trans TV) as a Production Officer (Creative) in 2010. He later joined the Company as a Copywriter (2010-2012). In addition, she joined PT Dwi Tunggal Putra, serving as Senior Marketing Communication (2012-2016), Care Manager (2017-2019), and Head of Sales Department (2019-2022).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company implements programs to enhance human resources through training, maintains employee satisfaction with competitive remuneration, and fosters motivation through performance management programs.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company recognizes that sustainable operational and financial success heavily depends on having the right human resources team (placing the right employees in the right roles). To this end, the Company consistently strives to maintain productive industrial relations, recruit top talent, and retain these talents.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Human resources are the Company's primary asset, playing a crucial role in determining the success of its business activities. Aware of this, the Company firmly believes that achieving its mission requires dedicated efforts to support the development and improvement of human resource quality, ensuring optimal utilization of Human Resources.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan perusahaan sebagai berikut:

To achieve the objective of HR development, the Company implements programs aimed at improving the quality of its human resources. The employee development policy, as detailed in the Company's regulations, is as follows:

- Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggungjawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
- Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.
- *The Company provides training programs tailored to its business needs.*
- *Identifying training needs is the joint responsibility of supervisors and the Human Resources Department.*
- *Employees who refuse to participate in training or fail to perform training tasks earnestly without acceptable reasons will be deemed to have refused work orders and will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations.*

Komposisi Karyawan

Perseroan memperkerjakan sebanyak 43 (empat puluh tiga) karyawan yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) karyawan tetap dan 22 (dua puluh dua) karyawan tidak tetap pada 31 Desember 2023; dan pada 31 Desember 2024 memperkerjakan sebanyak 49 (empat puluh sembilan) karyawan yang terdiri dari 20 (dua puluh) karyawan tetap dan 29 (dua puluh sembilan) karyawan tidak tetap.

Employee Composition

As of December 31, 2023, the Company employed a total of 43 (forty-three) employees, consisting of 21 (twenty-one) permanent employees and 22 (twenty-two) non-permanent employees. By December 31, 2024, the Company employed 49 (forty-nine) employees, comprising 20 (twenty) permanent employees and 29 (twenty-nine) non-permanent employees.

Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, berdasarkan jenjang status, jabatan, usia, pendidikan, aktivitas utama, dan lokasi.

Below are detailed tables of the Company's employee composition as of December 31, 2023, and 2024, categorized by status level, position, age, education, main activities, and location.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS
Employee Composition by Status

Status	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Pekerja Tetap	21	20
Pekerja Tidak Tetap	22	29
Jumlah	43	49

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JABATAN
Employee Composition by Position

Jabatan	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Manager	3	1
Sr. Manager	1	2
Sr. Staff	7	7
Staff	29	37
Support	3	2
Jumlah	43	49

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA
Employee Composition by Age

Umur	31 Desember 2023	31 Desember 2024
< 25 Tahun	2	6
>25 Tahun-30 Tahun	1	1
>31 Tahun-35 Tahun	16	16
>36 Tahun-40 Tahun	10	13
>41 Tahun-45 Tahun	9	7
=> 46 Tahun	5	6
Jumlah	43	49

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN
Employee Composition by Education

Pendidikan	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Sarjana (S1/S2/S3)	15	19
Sarjana Muda (D1/D2/D3/D4)	6	6
SMU dan Sederajat	22	24
Jumlah	43	49

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT AKTIVITAS UTAMA
Employee Composition by Main Activities

Aktivitas Utama	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Building Management	5	7
Data Center Facility (DCF)	-	15
Finance & Accounting	-	1
GA	7	2
Operation	28	18
Sales & Marketing	7	5
Secretarial	1	1
Jumlah	43	49

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT LOKASI
Employee Composition by Location

Lokasi	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Jakarta	13	12
Kota Depok, Jawa Barat	30	37
Jumlah	43	49

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

- Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus dibidangnya sesuai dengan tabel di atas. Namun demikian, pegawai yang memiliki keahlian khusus tersebut bukan merupakan karyawan kunci Perseroan. Apabila pegawai tersebut tidak ada, maka Perseroan masih dapat merekrut tenaga-tenaga ahli lainnya yang ada diluar Perseroan, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak akan terganggu.
- Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Tenaga Kerja Asing (TKA). Semua tenaga kerja Perseroan adalah berkebangsaan Indonesia. Tenaga kerja yang ada dengan kompetensi dan kinerja yang mumpuni mendukung peningkatan kinerja Perseroan.
- Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Dunia Virtual Online Tbk yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Jakarta yang dibuktikan dengan Keputusan No. KEP.568-46/PP/X/2023 tentang Pengesahan Peraturan PT Dunia Virtual Online Tbk, yang berlaku terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 13 Oktober 2025.
- Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

As of the publication of this Annual Report, the Company employs personnel with specialized expertise in their respective fields, as detailed in the table below:

- *The Company employs personnel with specialized expertise as shown in the table above. However, these specialized personnel are not considered key employees of the Company. Should these individuals be unavailable, the Company would still be able to recruit other experts from outside the organization, ensuring that its operational activities remain unaffected.*
- *As of the date of this Annual Report, the Company does not employ Foreign Workers (TKA). All of the Company's workforce consists of Indonesian nationals. The existing workforce, with their competence and excellent performance, supports the enhancement of the Company's overall performance.*
- *The Company has established Corporate Regulations in accordance with the regulations outlined in the Corporate Regulations of PT Dunia Virtual Online Tbk, which have been ratified by the Head of the Jakarta City Manpower Office, as evidenced by Decree No. KEP.568-46/PP/X/2023 on the Ratification of Corporate Regulations of PT Dunia Virtual Online Tbk, effective from October 13, 2023, to October 13, 2025.*
- *The Company has no agreements involving employees or management in the ownership of Company shares, including agreements related to employee stock ownership programs or programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



BAB 04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Pintu Masuk AREA31 Cimanggis
AREA31 Cimanggis Entrance Gate

ANALISA INDUSTRI

INDUSTRY ANALYSIS

Industri *data center* Indonesia sedang mengalami pertumbuhan pesat, dengan nilai pasar diperkirakan mencapai USD 2,39 miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan meningkat menjadi USD 3,79 miliar pada tahun 2030 dengan CAGR sebesar 7,99%. Pertumbuhan ini didorong oleh digitalisasi ekonomi, adopsi teknologi *cloud*, dan ekspansi *e-commerce*. Adapun faktor pendorong lainnya yang cukup signifikan adalah:

1. Digitalisasi Ekonomi: Ekosistem *startup* dan transformasi digital sektor publik mendorong kebutuhan *data center*.
2. Peningkatan Konsumsi Data: Pertumbuhan jumlah pengguna internet dan layanan OTT.
3. Investasi Asing: Banyak investor global, termasuk *hyperscaler*, tertarik dengan pasar Indonesia yang besar.

Perkembangan Data Center di Indonesia memiliki beberapa tren di masa depan:

1. Inisiatif Berkelanjutan: Pemerintah Indonesia mendorong penggunaan energi terbarukan dan strategi pengurangan karbon.
2. Pertumbuhan *Data Center* Tier 3 dan Tier 4: Fokus pada efisiensi dan keandalan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan besar.
3. Integrasi AI dan *Cloud*: Kebutuhan solusi *data center* yang mendukung teknologi-teknologi canggih seperti AI dan *edge computing*.

Dapat dilihat juga pasar Asia Tenggara semakin kompetitif dengan Singapura sebagai pemimpin, diikuti oleh Malaysia, Thailand, dan Indonesia. Meskipun Singapura tetap menjadi hub utama karena konektivitas internasionalnya yang unggul, Malaysia menjadi pesaing kuat berkat biaya listrik rendah dan kebijakan pro-investasi.

Indonesia menonjol sebagai pasar potensial dengan lokasi strategis dan populasi besar, namun tantangan infrastruktur dan regulasi masih menjadi kendala untuk menarik lebih banyak investasi. Meski belum sekompetitif, namun memiliki peluang besar di wilayah Jawa serta area berkembang seperti Sumatra.

Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Kemitraan Regional: Bekerja sama dengan negara tetangga dalam hal inovasi teknologi dan pelatihan tenaga kerja.
2. Fokus Pasar Lokal: Melayani perusahaan domestik, mengingat pasar lokal yang besar merupakan salah satu keunggulan.

Indonesia's *data center* industry is experiencing rapid growth, with the market value projected to reach USD 2.39 billion in 2024 and further increase to USD 3.79 billion by 2030, at a compound annual growth rate (CAGR) of 7.99%. This growth is driven by economic digitalization, cloud technology adoption, and the expansion of *e-commerce*. Other significant contributing factors include:

1. Economic Digitalization: The startup ecosystem and digital transformation of the public sector are increasing the demand for *data centers*.
2. Rising Data Consumption: Growth in internet users and over-the-top (OTT) service usage.
3. Foreign Investment: Numerous global investors, including *hyperscalers*, are showing interest in Indonesia's large market.

Future trends in Indonesia's *data center* development include:

1. Sustainability Initiatives: The Indonesian government is encouraging the use of renewable energy and carbon reduction strategies.
2. Growth of Tier 3 and Tier 4 *Data Centers*: Emphasis on efficiency and reliability to meet the needs of large-scale clients.
3. AI and Cloud Integration: Increasing demand for *data center* solutions that support advanced technologies such as AI and *edge computing*.

The Southeast Asian market is becoming increasingly competitive, with Singapore leading the region, followed by Malaysia, Thailand, and Indonesia. While Singapore remains the primary hub due to its superior international connectivity, Malaysia has emerged as a strong contender thanks to its low electricity costs and pro-investment policies.

Indonesia stands out as a potential market with a strategic location and large population; however, infrastructure and regulatory challenges continue to hinder its ability to attract greater investment. Although not yet as competitive, Indonesia holds significant opportunities, particularly in Java and emerging regions such as Sumatra.

Indonesia can enhance its competitiveness through the following measures:

1. Regional Partnerships: Collaborating with neighboring countries on technology innovation and workforce development.
2. Local Market Focus: Serving domestic enterprises, leveraging Indonesia's large local market as a competitive advantage.

AREA31 Datacenter dan Teleport Facility adalah contoh nyata potensi Indonesia dalam merevolusi standar pusat data. Berbasis di Depok, Jawa Barat, AREA31 menawarkan keunggulan unik seperti:

- **Inisiatif Hijau:** Memanfaatkan energi terbarukan dan sistem pendinginan canggih, mendukung tren global keberlanjutan.
- **Lokasi Strategis:** Dekat dengan Jakarta dan akses mudah melalui jalur tol utama menjadikannya pilihan ideal bagi Perseroan.
- **Layanan Terintegrasi:** Penggabungan pusat data dan fasilitas teleport melayani kebutuhan jaringan satelit dan terrestrial, memberikan keunggulan kompetitif.

Inovasi Perseroan memperkuat daya saing Indonesia di pasar regional dan menciptakan standar baru untuk masa depan industri pusat data.

AREA31 Datacenter and Teleport Facility is a testament to Indonesia's potential in revolutionizing data center standards. Located in Depok, West Java, AREA31 offers distinct advantages such as:

- ***Green Initiative:** Utilizing renewable energy and advanced cooling systems, supporting the global trend toward sustainability.*
- ***Strategic Location:** Proximity to Jakarta and easy access via major toll roads make it an ideal choice for the Company.*
- ***Integrated Services:** The combination of a data center and teleport facility serves both satellite and terrestrial network needs, providing a competitive edge.*

The Company's innovation enhances Indonesia's competitiveness in the regional market and sets a new benchmark for the future of the data center industry.



AREA31 Cimanggis

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Tahun 2024 merupakan tahun yang penting untuk Perseroan dimana Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2024. Selama tahun 2024 Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek kinerja finansial dan operasional. Total pendapatan Perseroan meningkat menjadi 56,34 miliar Rupiah pada tahun 2024, dibandingkan dengan 43,09 miliar Rupiah pada tahun sebelumnya. Laba bersih juga hampir dua kali lipat, meningkat dari 3,43 miliar Rupiah di 2023 menjadi 7,65 miliar Rupiah pada 2024. Total aset tumbuh menjadi 290,21 miliar Rupiah, naik dari 224,43 miliar Rupiah di tahun sebelumnya, mencerminkan investasi besar di infrastruktur seperti bangunan, peralatan mekanikal, dan kelistrikan.

Dari sisi operasional, PT Dunia Virtual Online Tbk telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat posisinya di pasar layanan colocation dan teleport. Investasi dalam teknologi dan pembaruan infrastruktur, termasuk penggunaan peralatan canggih, menunjukkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan operasional. Dengan arus kas operasional yang positif dan tingkat kewajiban yang menurun, Perseroan menunjukkan kesehatan finansial yang solid, serta kemampuan untuk terus berinovasi dan melayani kebutuhan pelanggan, yang semakin memperkuat daya saingnya di industri yang terus berkembang.

Pada aspek pasar, Perseroan terus memanfaatkan peluang dalam sektor *data center*, terutama dengan pertumbuhan kebutuhan layanan AI dan *cloud computing* di Indonesia. Dengan terus mengintegrasikan teknologi dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi lokal, PT Dunia Virtual Online Tbk dapat mempertahankan daya saingnya di pasar regional. Pendapatan dari pelanggan domestik, yang berkontribusi lebih dari 97% dari total pendapatan, menggambarkan fokus yang kuat pada pasar lokal dengan potensi jangka panjang yang substansial.

Secara keseluruhan, PT Dunia Virtual Online Tbk berhasil menunjukkan kinerja finansial yang kokoh, mengoptimalkan peluang di pasar layanan *data center*, dan mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi operasional. Strategi yang terarah dalam pengelolaan aset serta hubungan yang erat dengan pelanggan dan mitra lokal menjadi kunci sukses Perseroan, menjadikannya pemimpin dalam sektor yang terus berkembang di Indonesia.

Untuk susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah PT Dwi Tunggal Putra (DTP) menjadi pemilik mayoritas dengan 38,06% kepemilikan, lalu Bapak Sugeng Alifen selaku Komisaris Utama memiliki 30,74%, Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen memiliki 11,06%, lalu Ibu Vonny Stephanie Budisatyo sebesar 0,06%, dan sisanya dimiliki oleh masyarakat sebesar 20,08%

Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Sugeng Alifen – Komisaris Utama;
2. Vonny Stephanie Budisatyo – Komisaris;
3. Herman Suhardjito – Komisaris Independen.

Untuk Dewan Direksi terdiri dari:

1. Michael Alifen – Direktur Utama;
2. Edi – Direktur;
3. Yoke Tangkar – Direktur;

The year 2024 marked a significant milestone for the Company, with its shares officially listed on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024. Throughout the year, the Company demonstrated substantial growth across various financial and operational performance indicators. Total revenue rose to IDR 56.34 billion in 2024, compared to IDR 43.09 billion in the previous year. Net profit nearly doubled, increasing from IDR 3.43 billion in 2023 to IDR 7.65 billion in 2024. Total assets grew to IDR 290.21 billion, up from IDR 224.43 billion the previous year, reflecting significant investments in infrastructure, including buildings, mechanical equipment, and electrical systems.

Operationally, PT Dunia Virtual Online Tbk has taken strategic steps to strengthen its position in the colocation and teleport services market. Investments in technology and infrastructure upgrades, including the deployment of advanced equipment, underscore the Company's commitment to operational efficiency and sustainability. With positive operating cash flow and a declining level of liabilities, the Company demonstrates solid financial health, along with the capability to continue innovating and meeting customer needs—further enhancing its competitiveness in a rapidly evolving industry.

In terms of market presence, the Company continues to capitalize on opportunities in the data center sector, particularly driven by the growing demand for AI and cloud computing services in Indonesia. By continually integrating advanced technologies and maintaining compliance with local regulations, PT Dunia Virtual Online Tbk sustains its competitive edge in the regional market. Revenue from domestic customers, accounting for more than 97% of total income, reflects the Company's strong focus on the local market, which holds substantial long-term potential.

Overall, PT Dunia Virtual Online Tbk has demonstrated robust financial performance, optimized opportunities within the data center services market, and maintained a strong commitment to operational sustainability and innovation. The Company's strategic asset management, combined with close relationships with customers and local partners, has been key to its success, positioning it as a leading player in Indonesia's rapidly growing sector.

As of December 31, 2023, the Company's shareholder structure is as follows: PT Dwi Tunggal Putra (DTP) – 38.06% (majority shareholder), Mr. Sugeng Alifen (President Commissioner) 30.74%, Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen 11.06%, Ms. Vonny Stephanie Budisatyo 0.06%, Public shareholders 20.08%.

Board of Commissioners:

- Sugeng Alifen – President Commissioner
- Vonny Stephanie Budisatyo – Commissioner
- Herman Suhardjito – Independent Commissioner

Board of Directors:

- Michael Alifen – President Director
- Edi – Director
- Yoke Tangkar – Director

Perseroan saat ini memberikan layanan sebagai berikut:

1. *Rack Co-Location*: Penyewaan *rack* unit untuk penempatan server pelanggan.
2. *Secure Cage*: Penyewaan *space* untuk penempatan *rack* dan server pelanggan dengan penambahan pembatas khusus.
3. *Data Hall*: Penyewaan *data hall* untuk penempatan *rack* dan server pelanggan dengan kebutuhan *space* yang besar.
4. *Teleport Service*: Penyewaan atap untuk stasiun bumi yang terkait telekomunikasi melalui koneksi satelit.
5. *Office Space*: Penyewaan ruangan untuk fasilitas kantor dan *co-working space*.

Untuk lokasi data center yang dimiliki Perseroan saat ini berada di 4 lokasi utama:

1. AREA31 Gedung Cyber 1
2. AREA31 Gedung TIFA 1
3. AREA31 Gedung TIFA 2
4. AREA31 Cimanggis

The Company currently provides the following services:

1. *Rack Co-Location*: Rental of rack units for customer server placement.
2. *Secure Cage*: Rental of dedicated space for customer racks and servers, equipped with additional physical enclosures for enhanced security.
3. *Data Hall*: Rental of a data hall for customers requiring large-scale space for rack and server deployment.
4. *Teleport Service*: Rooftop rental for earth station facilities supporting satellite-based telecommunications.
5. *Office Space*: Rental of office rooms and co-working space facilities.

The Company's data center facilities are currently located at four main sites:

1. AREA31 Cyber 1 Building
2. AREA31 TIFA 1 Building
3. AREA31 TIFA 2 Building
4. AREA31 Cimanggis



AREA31 Gedung Cyber 1



AREA31 Gedung TIFA 1 & 2



AREA31 Cimanggis

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2024

Financial Overview of PT Dunia Virtual Online Tbk for the Year Ended December 31, 2024

Metrik / Metrics	2024	2023	Perubahan (%) / Changes (%)
Pendapatan / Income	56.340	43.090	+30,75%
Laba Kotor / Gross Profit	28.180	16.380	+72,00%
Laba Bersih / Net Profit	7.650	3.430	+123,00%
Total Aset / Total Assets	290.210	224.430	+29,28%
Total Liabilitas / Total Liabilities	57.830	61.760	-6,37%
Total Ekuitas / Total Equity	232.380	162.670	+42,90%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	75.270	12.050	+524,86%
Pinjaman Bank / Bank Loans	16.720	19.990	-16,35%

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

- Total Aset: Mencapai IDR 290,21 miliar, naik 29,3% dibandingkan tahun 2023 (IDR 224,43 miliar), dipengaruhi oleh peningkatan kas dan investasi properti.
- Total Liabilitas: Berkurang menjadi IDR 57,83 miliar, penurunan sebesar 6,4% dari tahun 2023 (IDR 61,76 miliar), menunjukkan pengelolaan utang yang lebih baik.
- Ekuitas: Naik tajam ke IDR 232,38 miliar, peningkatan 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya (IDR 162,67 miliar), terutama karena laba ditahan dan penerbitan saham.

2. Pendapatan dan Profitabilitas

- Pendapatan: Bertumbuh 30,7% menjadi IDR 56,34 miliar, didorong oleh jasa colocation dan jasa tambahan lainnya, seperti konsultasi disaster recovery.
- Laba Bruto: Mengalami peningkatan besar menjadi IDR 28,18 miliar, dari IDR 16,38 miliar di tahun sebelumnya, berkat efisiensi operasional.
- Laba Neto: Naik luar biasa hingga 122,8% ke IDR 7,65 miliar, dibandingkan IDR 3,43 miliar di tahun 2023, mencerminkan pengendalian biaya yang efektif.

3. Rasio Keuangan Utama

- Rasio Lancar 2024: IDR 87,23 miliar / IDR 10,95 miliar = 7,97 (Mengindikasikan likuiditas sangat tinggi dibandingkan tahun 2023 di angka 2,34).
- Rasio Liabilitas terhadap Aset 2024: IDR 57,83 miliar / IDR 290,21 miliar = 0,2 (Menurun dari 0,27 di tahun 2023, menunjukkan proporsi liabilitas terhadap aset yang lebih rendah).
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas 2024: IDR 57,83 miliar / IDR 232,38 miliar = 0,25 (Perbaikan signifikan dari 0,38 di tahun 2023).

Perseroan menunjukkan pertumbuhan finansial yang sangat baik pada tahun 2024, termasuk peningkatan profitabilitas, pengelolaan aset yang efisien, dan rasio likuiditas yang luar biasa. Penurunan liabilitas dan ekspansi ekuitas menempatkan Perseroan pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas finansial yang kuat.

1. Assets, Liabilities, and Equity

- Total Assets: Reached IDR 290.21 billion, a 29.3% increase from 2023 (IDR 224.43 billion), driven by higher cash reserves and property investments.
- Total Liabilities: Declined to IDR 57.83 billion, a 6.4% reduction from 2023 (IDR 61.76 billion), reflecting improved debt management.
- Equity: Surged to IDR 232.38 billion, a 42.9% increase from the previous year (IDR 162.67 billion), primarily due to retained earnings and share issuance.

2. Revenue and Profitability

- Revenue: Grew by 30.7% to IDR 56.34 billion, fueled by colocation services and additional offerings, such as disaster recovery consulting.
- Gross Profit: Experienced a substantial rise to IDR 28.18 billion, up from IDR 16.38 billion in the prior year, driven by operational efficiency.
- Net Profit: Achieved an extraordinary increase of 122.8%, reaching IDR 7.65 billion compared to IDR 3.43 billion in 2023, reflecting effective cost control.

3. Key Financial Ratios

- Current Ratio 2024: IDR 87.23 billion / IDR 10.95 billion = 7.97 (Indicating significantly higher liquidity compared to 2023 at 2.34).
- Liabilities-to-Assets Ratio 2024: IDR 57.83 billion / IDR 290.21 billion = 0.2 (Down from 0.27 in 2023, indicating a lower proportion of liabilities to assets).
- Liabilities-to-Equity Ratio 2024: IDR 57.83 billion / IDR 232.38 billion = 0.25 (A significant improvement from 0.38 in 2023).

The Company demonstrated exceptional financial growth in 2024, including increased profitability, efficient asset management, and outstanding liquidity ratios. The decline in liabilities and the expansion of equity position the Company on a path of sustainable growth and strong financial stability.



PELUANG BISNIS

BUSINESS PROSPECT

Perseroan melihat peluang bisnis Data Center di tahun 2024 maupun tahun-tahun berikutnya melalui beberapa faktor berikut:

1. Digitalisasi

Indonesia sedang mengalami transformasi digital yang pesat, didorong oleh inisiatif seperti "Making Indonesia 4.0," yang bertujuan mengintegrasikan teknologi digital ke seluruh sektor industri. Pertumbuhan *e-commerce*, *fintech*, dan konektivitas *mobile* telah meningkatkan konsumsi data secara signifikan, menciptakan lonjakan kebutuhan pusat data. Secara regional, Asia Tenggara mengalami tren serupa, dengan negara seperti Singapura dan Malaysia memimpin dalam adopsi teknologi digital. Proliferasi teknologi IoT dan 5G semakin mempercepat kebutuhan akan infrastruktur data yang handal.

2. Inisiatif Pemerintah

Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan berbagai revisi regulasi untuk memperkuat industri pusat data, termasuk perbaikan pada PP PSTE dan rancangan regulasi baru. Kebijakan ini bertujuan memberikan kepastian hukum, mendorong persaingan yang sehat, serta menarik investasi pada solusi energi hijau. Secara regional, pemerintah di Asia Tenggara menawarkan insentif untuk investasi asing, di mana Singapura fokus pada pusat data yang hemat energi dan Malaysia mendorong pengembangan hub digital. Inisiatif-inisiatif ini membuat Asia Tenggara menjadi pasar kompetitif untuk pengembangan pusat data.

3. Investasi Asing

Indonesia menjadi target investasi asing pada sektor pusat data, dengan perusahaan besar seperti Amazon Web Services, Google, dan Microsoft mendirikan fasilitasnya di Indonesia. Dukungan dari pemerintah dan pertumbuhan ekonomi digital di negara ini menjadikannya tujuan investasi yang menarik. Secara regional, negara seperti Singapura dan Vietnam juga mengalami peningkatan investasi asing karena lokasi strategis mereka serta infrastruktur yang maju.

4. Perkembangan Cloud dan AI

Komputasi awan dan kecerdasan buatan (AI) sedang merubah lanskap industri pusat data. Di Indonesia, adopsi layanan *cloud* terus berkembang dengan adanya kemitraan dengan penyedia global. Aplikasi AI, termasuk pembelajaran mesin dan AI generatif, mendorong kebutuhan akan infrastruktur komputasi berkinerja tinggi. Secara regional, perkembangan *hyperscale* dan *edge data center* memungkinkan pemrosesan AI secara *real-time* dan implementasi *hybrid cloud*.

5. Pengembangan Infrastruktur

Indonesia tengah meningkatkan kapasitas pusat datanya, dengan total kapasitas penyimpanan mencapai 514 MW per 2023. Investasi pada sistem pendinginan hemat energi dan desain modular membantu mengatasi isu keberlanjutan. Secara regional, negara-negara fokus pada pengembangan *data center hyperscale* dan sistem pendinginan berbasis cairan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat.

The Company identifies data center business opportunities in 2024 and beyond through the following factors:

1. Digitalization

Indonesia is undergoing a rapid digital transformation, driven by initiatives such as Making Indonesia 4.0, which aims to integrate digital technology across all industrial sectors. The growth of e-commerce, fintech, and mobile connectivity has significantly increased data consumption, creating a surge in demand for data centers. Regionally, Southeast Asia is experiencing similar trends, with countries such as Singapore and Malaysia leading digital technology adoption. The proliferation of IoT and 5G technologies is further accelerating the need for reliable data infrastructure.

2. Government Initiatives

The Indonesian government has introduced various regulatory revisions to strengthen the data center industry, including improvements to PP PSTE and proposed new regulations. These policies aim to provide legal certainty, foster healthy competition, and attract investment in green energy solutions. Regionally, Southeast Asian governments are offering incentives for foreign investments, with Singapore focusing on energy-efficient data centers and Malaysia promoting digital hub development. These initiatives are making Southeast Asia a competitive market for data center expansion.

3. Foreign Investment

Indonesia has become a key target for foreign investment in the data center sector, with major companies such as Amazon Web Services, Google, and Microsoft establishing facilities in the country. Government support and the growth of Indonesia's digital economy make it an attractive investment destination. Regionally, countries such as Singapore and Vietnam are also seeing increased foreign investment due to their strategic locations and advanced infrastructure.

4. Cloud and AI Development

Cloud computing and artificial intelligence (AI) are transforming the data center industry. In Indonesia, cloud service adoption continues to grow through partnerships with global providers. AI applications, including machine learning and generative AI, are driving demand for high-performance computing infrastructure. Regionally, the development of hyperscale and edge data centers is enabling real-time AI processing and hybrid cloud implementation.

5. Infrastructure Development

Indonesia is expanding its data center capacity, with total storage capacity reaching 514 MW as of 2023. Investments in energy-efficient cooling systems and modular designs are helping address sustainability challenges. Regionally, countries are focusing on developing hyperscale data centers and liquid-based cooling systems to meet increasing demand.

6. Tantangan

Tantangan utama di Indonesia meliputi konsumsi energi yang tinggi, kepatuhan regulasi, dan kebutuhan tenaga kerja terampil. Secara regional, isu lingkungan dan kompetisi antar negara untuk menarik investasi asing menjadi hambatan yang signifikan.

7. Peluang

Ekosistem ekonomi digital yang besar serta insentif dari pemerintah memberikan peluang besar di Indonesia. Pasar regional juga kaya akan inovasi, dengan kemajuan teknologi seperti AI, 5G, dan IoT yang terus mendorong permintaan pusat data. Kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta dapat semakin meningkatkan potensi industri ini. Analisis ini menunjukkan pertumbuhan dinamis dan pentingnya strategi dalam industri pusat data di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

6. Challenges

The main challenges in Indonesia include high energy consumption, regulatory compliance, and the need for skilled labor. Regionally, environmental concerns and competition among countries to attract foreign investment pose significant obstacles.

7. Opportunities

Indonesia's large digital economy ecosystem and government incentives present substantial opportunities. The regional market is also rich in innovation, with technological advancements such as AI, 5G, and IoT continuously driving data center demand. Collaboration between the government and the private sector can further enhance the industry's potential. This analysis highlights the dynamic growth and the importance of strategic planning in the data center industry in Indonesia and Southeast Asia.



STRATEGI BISNIS

BUSINESS STRATEGY

Perseroan melihat bahwa pada tahun 2025 industri data center akan terus mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup signifikan terutama di bidang *Artificial Intelligence*. Faktor persaingan dengan pemain data center lain juga cukup signifikan akan mempengaruhi Perseroan di dalam memperbesar *market share* di Indonesia, maupun di sekitarnya. Berikut beberapa strategi bisnis Perseroan di tahun 2025.

1. Fokus pada Infrastruktur AI dan Cloud

Perseroan perlu meningkatkan kapasitas infrastrukturnya untuk mendukung kebutuhan teknologi AI dan *cloud computing* yang terus berkembang. Langkah-langkah utama yang dapat diambil meliputi:

- **Peningkatan Kapasitas Peralatan:** Perseroan perlu menginvestasikan lebih banyak pada perangkat mekanikal dan elektrik berperforma tinggi yang mampu mendukung beban kerja *hyperscale data center* dan komputasi tingkat lanjut.
- **Kolaborasi Teknologi:** Penting untuk bermitra dengan penyedia layanan *cloud global* seperti Microsoft Azure, Google Cloud, atau Amazon Web Services guna mendiversifikasi layanan dan menarik lebih banyak pelanggan besar (*hyperscalers*). Kemitraan ini tidak hanya memberikan nilai tambah tetapi juga membantu memastikan kesesuaian infrastruktur Perseroan dengan standar teknologi terkini.
- **AI-Ready Infrastructure:** Perseroan perlu mendesain ulang sistem *data center* untuk mendukung kebutuhan teknologi AI seperti *machine learning*, pengolahan data skala besar, dan *edge computing*.

2. Penguatan Nilai Kompetitif

Perseroan harus terus membangun keunggulan daya saing yang relevan dengan kebutuhan industri:

- **Komitmen terhadap Keberlanjutan:** Perseroan dapat meningkatkan reputasinya dengan memperluas implementasi energi terbarukan, sistem pendinginan hemat energi, dan pengurangan emisi karbon. Ini akan menarik pelanggan yang memprioritaskan keberlanjutan.
- **Standar Operasional Tinggi:** Perseroan harus terus mendapatkan sertifikasi seperti TIA-942 Rated 3 dan ISO 22237 untuk menjamin ketersediaan layanan yang andal serta keamanan data. Hal ini akan meningkatkan daya tarik Perseroan bagi perusahaan multinasional yang membutuhkan standar operasional tinggi.
- **Inovasi Produk:** Selain menyediakan layanan tradisional seperti *colocation*, Perseroan dapat mengembangkan layanan baru seperti solusi *hybrid cloud* dan *edge data center* untuk menjawab kebutuhan yang spesifik dari para pelanggan.

3. Ekspansi Layanan dan Geografis

Perseroan perlu memperluas cakupan bisnisnya, baik melalui diversifikasi layanan maupun ekspansi geografis:

- **Diversifikasi Layanan:** Perseroan dapat menambah portofolio produk dengan jasa konsultasi *disaster recovery plan*, layanan teleport yang lebih terintegrasi, dan *coworking space* yang didukung oleh akses *data cloud*.
- **Ekspansi Regional:** Untuk memperluas pasar regional, Perseroan dapat menjajaki ekspansi layanan ke perusahaan-perusahaan di Asia Tenggara yang ingin

The Company anticipates that in 2025, the data center industry will continue to experience significant growth and advancements, particularly in the field of Artificial Intelligence. Competition with other data center players is also expected to be a key factor influencing the Company's efforts to expand its market share in Indonesia and the surrounding regions. Below are the Company's business strategies for 2025.

1. Focus on AI and Cloud Infrastructure

The Company must enhance its infrastructure capacity to support the growing demands of AI and cloud computing technologies. Key measures include:

- **Equipment Capacity Enhancement:** *Increased investment in high-performance mechanical and electrical equipment is necessary to support hyperscale data center workloads and advanced computing.*
- **Technology Collaboration:** *Partnering with global cloud service providers such as Microsoft Azure, Google Cloud, or Amazon Web Services is essential to diversify services and attract large-scale customers (hyperscalers). These partnerships not only add value but also ensure the Company's infrastructure aligns with the latest technological standards.*
- **AI-Ready Infrastructure:** *The Company should redesign its data center systems to support AI technologies such as machine learning, large-scale data processing, and edge computing.*

2. Strengthening Competitive Value

The Company must continue building a competitive advantage aligned with industry needs:

- **Commitment to Sustainability:** *Expanding the implementation of renewable energy, energy-efficient cooling systems, and carbon emission reduction will enhance the Company's reputation and attract customers prioritizing sustainability.*
- **High Operational Standards:** *Obtaining certifications such as TIA-942 Rated 3 and ISO 22237 will ensure service reliability and data security, increasing the Company's appeal to multinational enterprises requiring high operational standards.*
- **Product Innovation:** *In addition to traditional services such as colocation, the Company can develop new offerings, including hybrid cloud solutions and edge data centers, to meet specific customer demands.*

3. Service and Geographic Expansion

The Company must broaden its business scope through service diversification and geographic expansion:

- **Service Diversification:** *Expanding the product portfolio to include disaster recovery planning consultancy, more integrated teleport services, and coworking spaces supported by cloud data access.*
- **Regional Expansion:** *To strengthen its presence in Southeast Asia, the Company can explore service expansion to enterprises in the region seeking advanced*

melakukan ekspansi bisnisnya ke Indonesia. Kehadiran ekspansi layanan ini dapat meningkatkan daya tarik Perseroan sebagai mitra penyedia infrastruktur.

- **Peningkatan Jangkauan Lokal:** Perseroan dapat membuka fasilitas baru di luar wilayah Jawa, seperti Sumatra dan Kalimantan, untuk mendukung perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan data di wilayah tersebut.

4. Strategi Finansial dan Operasional

Memastikan stabilitas keuangan dan efisiensi operasional adalah langkah penting untuk mendukung keberlanjutan:

- **Pengelolaan Dana yang Prudential:** Perseroan dapat mendiversifikasi sumber pendanaan dengan mencari investasi eksternal atau bermitra dengan lembaga keuangan untuk memperkuat modal kerja.
- **Otomasi Operasional:** Dengan mengadopsi teknologi otomatisasi, Perseroan dapat memangkas biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Hal ini penting untuk menjaga profitabilitas di tengah meningkatnya persaingan di pasar.
- **Peningkatan Transparansi Keuangan:** Perseroan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangannya, yang akan menarik lebih banyak investor institusional dan memperkuat kepercayaan pasar.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, Perseroan dapat memantapkan posisinya sebagai pemain utama di industri *data center*, baik di Indonesia maupun secara regional. Strategi ini juga akan membantu Perseroan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan teknologi dan ekspektasi pelanggan.

This service expansion will enhance the Company's appeal as a trusted infrastructure provider.

Local Coverage Enhancement: The Company can establish new facilities outside Java, such as in Sumatra and Kalimantan, to support businesses looking to meet data needs in those regions.

4. Financial and Operational Strategy

Ensuring financial stability and operational efficiency is crucial for long-term sustainability:

- **Prudential Fund Management:** The Company can diversify its funding sources by seeking external investments or partnering with financial institutions to strengthen working capital.
- **Operational Automation:** Implementing automation technology will help reduce operational costs and improve efficiency, which is vital for maintaining profitability amid increasing market competition.
- **Enhanced Financial Transparency:** Strengthening financial reporting transparency will attract more institutional investors and boost market confidence.

By implementing these strategies, the Company can establish itself as a leading player in the data center industry, both in Indonesia and across the region. These measures will also enable the Company to swiftly adapt to evolving technological demands and customer expectations.



AREA 31

PT Dunia Virtual Online Tbk

ASPEK MARKETING

MARKETING ASPECT

Berdasarkan analisis industri *data center* di Indonesia dan regional pada tahun 2024, berikut adalah strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar dan menarik lebih banyak pelanggan potensial di tahun 2025:

1. Pendekatan Target Pasar yang Tersegmentasi

Perseroan perlu mengidentifikasi segmen pasar spesifik yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap layanan *data center*:

- **Perusahaan Teknologi:** Menargetkan perusahaan berbasis teknologi yang membutuhkan kapasitas penyimpanan data dan pemrosesan AI besar.
- **Pemerintah dan Lembaga Publik:** Memanfaatkan regulasi lokal yang mewajibkan data disimpan di dalam negeri untuk menawarkan solusi *colocation* dan *cloud* lokal.
- **E-commerce dan Startup:** Menawarkan paket layanan khusus untuk startup *e-commerce* dengan harga yang kompetitif dan skalabilitas yang tinggi.

2. Promosi dan Branding

Memperkuat citra Perseroan sebagai penyedia layanan data center yang modern, hijau, dan inovatif:

- **Pemasaran Digital:** Aktif dalam platform digital seperti LinkedIn, Instagram, dan YouTube untuk memamerkan fasilitas, testimoni pelanggan, dan inovasi.
- **Event dan Webinar:** Mengadakan seminar daring dan acara langsung tentang keberlanjutan dan solusi teknologi *cloud* yang mendukung perusahaan menuju transformasi digital.
- **Kampanye Hijau:** Memanfaatkan inisiatif keberlanjutan Perseroan seperti penggunaan energi terbarukan untuk membangun citra positif.

3. Kemitraan Strategis

Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan pasar:

- **Kemitraan dengan Penyedia Cloud Global maupun Lokal:** Seperti AWS, Microsoft Azure, dan Google Cloud untuk memberikan layanan tambahan kepada pelanggan lokal.
- **Kolaborasi dengan Konsultan IT:** Memberikan rekomendasi Perseroan sebagai data center pilihan untuk klien mereka.
- **Penyedia Jaringan dan Telekomunikasi:** Memanfaatkan teleport Perseroan untuk menarik pelanggan yang memerlukan integrasi jaringan terestrial dan satelit.

4. Inovasi Penawaran Produk

Menonjolkan layanan-layanan unik Perseroan:

- **Paket Hybrid Cloud:** Menawarkan solusi yang memungkinkan perusahaan mengkombinasikan penyimpanan *cloud* publik dengan *colocation*.
- **Jasa Disaster Recovery:** Memberikan layanan pemulihan bencana untuk perusahaan skala besar yang memerlukan redundansi data.
- **Coworking Space Digital:** Fasilitas untuk startup berbasis teknologi dengan akses langsung ke infrastruktur *cloud*.

Based on the analysis of the data center industry in Indonesia and the broader region in 2024, the following marketing strategies can be implemented by the Company to strengthen its market position and attract more potential customers in 2025:

1. Segmented Target Market Approach

The Company must identify specific market segments with high demand for data center services:

- **Technology Companies:** Targeting tech-based enterprises requiring extensive data storage and AI processing capabilities.
- **Government and Public Institutions:** Leveraging local regulations that mandate domestic data storage to offer colocation and local cloud solutions.
- **E-commerce and Startups:** Providing tailored service packages for e-commerce startups with competitive pricing and high scalability.

2. Promotion and Branding

Strengthening the Company's image as a modern, green, and innovative data center provider:

- **Digital Marketing:** Active engagement on platforms such as LinkedIn, Instagram, and YouTube to showcase facilities, customer testimonials, and innovations.
- **Events and Webinars:** Hosting online seminars and live events focusing on sustainability and cloud technology solutions that support businesses in their digital transformation.
- **Green Campaigns:** Utilizing the Company's sustainability initiatives, such as renewable energy adoption, to build a positive brand perception.

3. Strategic Partnerships

Collaborating with various stakeholders to expand market reach:

- **Partnerships with Global and Local Cloud Providers:** Engaging with AWS, Microsoft Azure, and Google Cloud to offer additional services to local customers.
- **Collaboration with IT Consultants:** Securing recommendations as a preferred data center provider for their clients.
- **Network and Telecommunications Providers:** Leveraging the Company's teleport services to attract customers needing terrestrial and satellite network integration.

4. Product Offering Innovation

Highlighting the Company's unique services:

- **Hybrid Cloud Packages:** Offering solutions that allow businesses to combine public cloud storage with colocation services.
- **Disaster Recovery Services:** Providing disaster recovery solutions for large enterprises requiring data redundancy.
- **Digital Coworking Spaces:** Establishing facilities for tech-based startups with direct access to cloud infrastructure.

5. Strategi Penetrasi Lokal dan Regional

Perseroan dapat memperluas pasar melalui:

- **Penetrasi Pasar Regional:** Menawarkan layanan kepada perusahaan multinasional di kawasan Asia Tenggara yang sedang mencari solusi hemat biaya di luar Singapura.
- **Peningkatan Layanan Lokal:** Berfokus pada perusahaan di luar Jawa dengan membuka fasilitas *data center* di wilayah potensial seperti Sumatra dan Kalimantan.

6. Penggunaan Testimoni dan Studi Kasus

Menggunakan pengalaman pelanggan saat ini untuk menarik lebih banyak pelanggan:

- **Studi Kasus:** Menyajikan keberhasilan pelanggan yang telah menggunakan layanan Perseroan, terutama dalam penerapan solusi *cloud* dan AI.
- **Testimoni Pelanggan:** Mengintegrasikan testimoni video dan tertulis di media sosial dan situs web Perseroan.

Strategi ini dirancang untuk memposisikan Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri *data center* Indonesia dan memperluas jangkauannya secara regional.

5. Local and Regional Market Penetration Strategy

The Company can expand its market through the following approaches:

- **Regional Market Penetration:** Offering services to multinational companies in Southeast Asia seeking cost-effective solutions outside Singapore.
- **Local Service Enhancement:** Focusing on businesses outside Java by establishing data center facilities in key potential regions such as Sumatra and Kalimantan.

6. Utilization of Testimonials and Case Studies

Leveraging existing customer experiences to attract more clients:

- **Case Studies:** Showcasing success stories of customers who have utilized the Company's services, particularly in cloud and AI solution implementation.
- **Customer Testimonials:** Integrating video and written testimonials across social media and the Company's website.

This strategy is designed to position the Company as a market leader in Indonesia's data center industry while expanding its reach regionally.



AREA31 Cimanggis



AREA 31

PT Dunia Virtual Online Tbk

BAB 05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Lobby Utama AREA31 Cimanggis
Main Lobby of AREA31 Cimanggis

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedapankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles"). In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, the Company has made efforts to operate and manage the company with these good corporate governance principles and continuously account for them to shareholders and stakeholders.

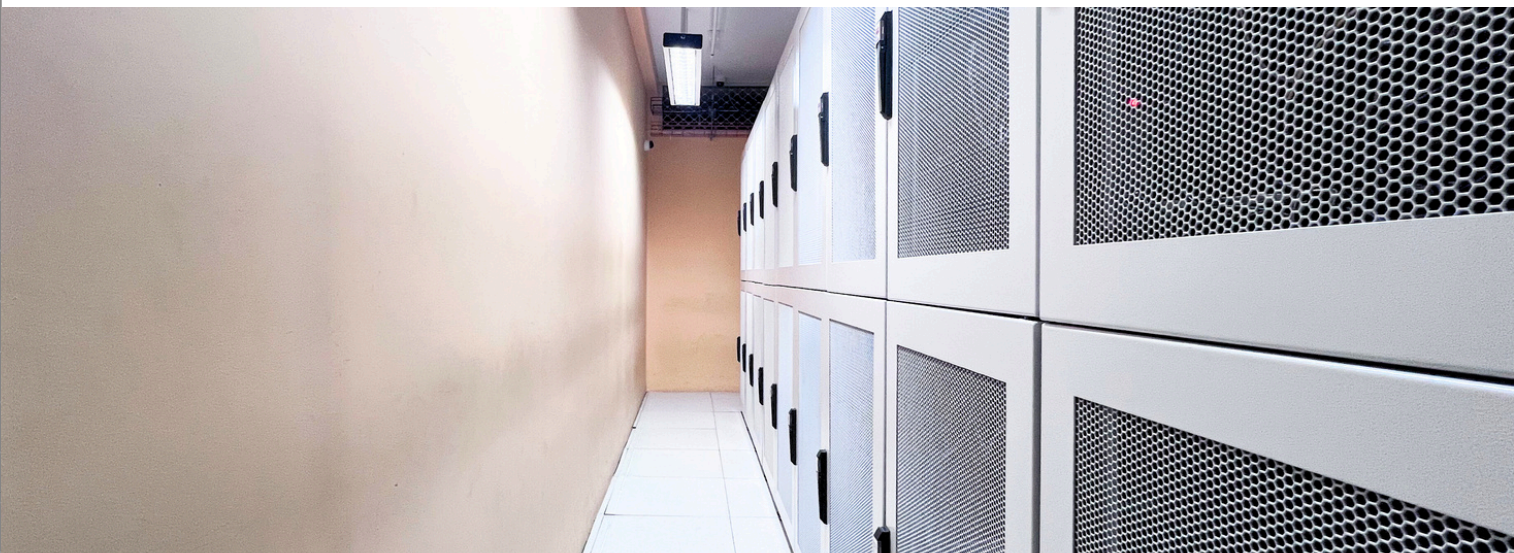
In implementing good corporate governance, the Company also consistently upholds the principles of integrity, professionalism, accountability, and transparency in all aspects of activities within the Company and at every level and position within the Company's organization.

With the implementation of good corporate governance, it is expected to improve the Company's performance and added value. The Company's steps to improve performance and grow must be carried out in a healthy manner with full responsibility, accountability, and transparency. The implementation of GCG by the Company is expected to continuously maintain the trust of its shareholders and the Company's business partners.

In order to enhance the effectiveness of good corporate governance implementation, the Company also considers it important to have a whistleblowing system that can receive and promptly and effectively follow up on complaints about various types of violations that could harm the Company.

The Company has established supporting tools such as Independent Commissioners, a Corporate Secretary, and an Audit Committee, and has formed a Nomination and Remuneration Committee responsible for reviewing and recommending the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as well as a competitive remuneration system.

The Company also has an Internal Audit Unit that functions to oversee the implementation of policies established by the Company's management.



Data Center AREA31 Cyber

1. Dewan Komisaris

Sampai dengan Laporan Tahunan diterbitkan, Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

1. Board of Commissioners

As of the issuance of Annual Report, the Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. This complies with the requirements as stipulated in POJK No. 33/2014, which mandates that at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- *The Board of Commissioners supervises the management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.*
- *Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners has the right to enter the buildings and premises or other places used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine all books, letters, and other evidence, check and match the state of cash and other assets, and has the right to know all actions taken by the Directors.*
- *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Directors or any member of the Directors about all matters required by the Board of Commissioners.*
- *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Directors or any member of the Directors about all matters required by the Board of Commissioners.*
- *To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, a Remuneration Committee, a Nomination Committee, and other committees as required by the laws in the Capital Market sector. If the nomination and remuneration committees are not established, the nomination and remuneration functions as regulated by OJK regulations must be carried out by the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Directors at any time if the member of the Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws or harms the Company's objectives or neglects their duties. The temporary suspension must be notified to the concerned party along with the reasons.*

- Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- Rapat tersebut dalam ayat 2 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
- Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 17 ayat 6.
- Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

- *Within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which will decide whether the concerned member of the Directors will be permanently dismissed or reinstated to their original position, while the temporarily suspended member of the Directors is given the opportunity to attend to defend themselves.*
- *The meeting referred to in paragraph 2 of this article is chaired by the President Commissioner, and if they are not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS, and the summons must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 above.*
- *If the GMS is not held within 45 (forty-five) days after the temporary suspension, the temporary suspension becomes null and void by law, and the concerned party has the right to resume their original position.*
- *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company. In such a case, the Board of Commissioners' meeting has the right to grant temporary authority to one or more of its members, jointly and severally, with due regard to the provisions of Article 17 paragraph 6.*
- *Provisions regarding the Board of Commissioners that are not regulated in these Articles of Association refer to OJK regulations and other applicable laws and regulations.*

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and supervising the Directors to ensure transparency and accountability in the Company's management. The Independent Commissioner is primarily responsible for promoting the application of good corporate governance principles within the Company.

In carrying out their duties, the Independent Commissioner will proactively ensure that the Board of Commissioners effectively supervises and advises the Directors to enhance the Company's performance, take appropriate and suitable risks, considering the Company's business objectives to generate profits for shareholders, and ensure balanced transparency and openness in the Company's financial reports.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, will continue to perform and develop their duties as the supervisory body of the Company as stated above, while adhering to the provisions of the Company Law, Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other related regulations.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Dewan Komisaris terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan rapat sedikitnya dalam kurun waktu tiap 2 (dua) bulan untuk penyelenggaraan 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 April, 28 Juni, 25 Oktober, dan 27 Desember.

Pada tanggal 23 Agustus 2024 dan 27 Desember 2024, sebagai pemenuhan atas ketentuan POJK No. 33/2014 telah dilaksanakan masing-masing 1 (satu) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi

2. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS.

Currently, the Company does not have any contracts with Members of the Board of Commissioners regarding employment benefits after their term of office ends.

The preparation of the structure, policy, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014, takes into account the following:

1. Remuneration applicable in the industry according to the business activities of similar Issuers or Public Companies and the business scale of the Issuer or Public Company within its industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of allowances between fixed and variable components.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

In 2024, meetings have been held at least once every two months for the convening of a Board of Commissioners meeting on April 26, June 28, October 25, and December 27.

On August 23 and December 27, 2024, in compliance with the provisions of POJK No. 33/2014, a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted on each occasion.

2. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing actions to achieve the Company's vision and mission in the best interest of the Company. The Board of Directors operates based on the Directors' Charter, which is a binding guideline for each member of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

As of the issuance of this report, the Company has a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members, where the appointment and dismissal of each member are conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas apabila membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berkelanjutannya kerugian tersebut.
6. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris diperlukan untuk tindakan - tindakan berikut ini:
 - Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain;
 - Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in the best interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association. In carrying out their management duties and responsibilities, the Board of Directors must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated by laws and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and due diligence.
2. To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
3. If committees are established, the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors and negligence of the Board members in performing their duties.
5. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in point a above if they can prove that:
 - the loss was not due to their fault or negligence;
 - they have managed the Company in good faith, with full responsibility and caution, for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - they do not have any direct or indirect conflicts of interest in the management actions that resulted in the loss; and
 - they have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. The Board of Directors is authorized to manage the Company, in accordance with policies deemed appropriate, in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
7. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both concerning management and ownership, but with the limitation that prior written approval from the Board of Commissioners is required for the following actions:
 - Receiving funding from another party or making commitments regarding such funding to another party;
 - Lending money to anyone, except for or excluding loans that have a direct connection with the company's trading activities;

- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (Borg/avalist)
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan Undang-Undang yang berlaku;
 - Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah;
 - Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan; Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
10. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
11. a. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan dengan mengindahkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
- b. Jika Direktur berhalangan, maka yang bersangkutan berhak memberikan kuasa kepada Direktur lainnya atau orang yang ditunjuk olehnya.
12. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- *Binding the Company as a guarantor (Borg/avalist);*
 - *Mortgaging or encumbering the Company's property, taking into account applicable laws;*
 - *Selling or releasing and/or buying or acquiring immovable goods owned by the Company including rights over land;*
 - *Setting an annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy; Provided that such actions with a value equal to or greater than 20% (twenty percent) of the Company's equity, based on the Company's Financial Statements in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not.*
8. *Legal actions to transfer, release rights, or use as debt collateral more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one fiscal year, whether in a single transaction or several independent or related transactions, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) attended or represented by shareholders holding at least $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights present at the GMS, considering the applicable laws and regulations in the capital market sector.*
9. *In the event that the quorum as referred to in paragraph 2 above is not achieved, the second GMS must obtain approval from the GMS attended or represented by shareholders holding at least $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.*
10. *In the event that the quorum as referred to in paragraph 3 above is not achieved, upon the Company's request, the quorum, the number of votes required for decision-making, the summons, and the timing of the GMS shall be determined by the Chairman of the Financial Services Authority.*
11. a. *Each member of the Board of Directors must act in good faith and with full responsibility, adhering to the applicable laws and regulations.*
- b. *If a Director is unable to perform their duties, they have the right to delegate their authority to another Director or a person appointed by them.*
12. a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
- b. *In the event that the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

14. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

13. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). If the GMS does not determine this, the division of duties and authorities of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

14. Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may grant written power of attorney to one or more proxies to act for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.

15. In the event that the Company has an interest that conflicts with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors. In the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 6 of this article.



Command Center AREA31

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Direksi terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Direksi berakhir.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Going forward, the Board of Directors will continue to perform and develop its duties as the management body of the Company as outlined above, while adhering to the provisions of the Indonesian Company Law (UUPT), Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations.

Currently, the Company does not have any contracts with Board Members regarding post-employment benefits after their term of office ends.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings is in accordance with the Company's policy as stated in the Articles of Association and complies with the regulations applicable to the Board of Directors in the capital market sector.

Sejak pengangkatan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, anggota Direksi Perseroan belum mengikuti seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten, tetapi dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi Perseroan, kedepannya Perseroan akan mengikutsertakan Direksi Perseroan dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Frekuensi Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024 Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sedikitnya tiap bulan sebagai pemenuhan atas ketentuan POJK No.33/2014 dengan tanggal pelaksanaan adalah 26 April, 13 Mei, 12 Juni, 16 Juli, 11 September, 14 Oktober, dan 11 November.

Untuk rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2024 telah dilaksanakan masing - masing pada tanggal 23 Agustus dan 27 Desember 2024.

Since their appointment and up to the issuance of this Annual Report, the Company's Board of Directors has conducted meetings at least once a month and held joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months, in accordance with POJK No. 33/2014.

Up to the issuance of this Annual Report, members of the Company's Board of Directors have not yet participated in seminars or workshops organized by competent institutions. However, to enhance the competencies of the Board of Directors, the Company plans to involve them in seminars or workshops organized by various competent institutions, including those conducted by the OJK or the Stock Exchange.

Frequency of Joint Meetings and Attendance Rates of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has conducted meetings at least once a month in compliance with the provisions of POJK No.33/2014. The meetings were held on April 26, May 13, June 12, July 16, September 11, October 14, and November 11.

As for the joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, they were held on August 23 and December 27, 2024.

3. Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Herman Suhardjito
Anggota : Ario Purboyo, Chandra Sim

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 2 POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2023.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

3. Audit Committee

To comply with the provisions of POJK No. 55/2015, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee as stated in the Decree Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, with the following composition:

*Chairman : Herman Suhardjito
Members : Ario Purboyo, Chandra Sim*

The appointment of the Audit Committee structure as mentioned above is in accordance with POJK No. 55/2015. In order to comply with the provisions of Article 12, paragraph 2 of POJK No. 55/2015, the Company has created the Audit Committee Charter No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 regarding the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners on November 21, 2023.

The appointment of the Audit Committee has been carried out in accordance with the provisions of POJK No. 55/2015, where the term of office for Audit Committee members is 5 (five) years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

Herman Suhardjito, Ketua Komite Audit

Keterangan tentang Herman Suhardjito adalah sebagaimana telah disampaikan pada profil Dewan Komisaris.

Ario Purboyo, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado, umur 59 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial, jurusan Ilmu Sosial - Manajemen Administrasi dari Universitas Negeri Jakarta di Jakarta pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di PT Modern Bank sebagai Wakil Pimpinan Cabang (1991 – 1998), Deputy Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 – 2004), Penyelia di Task Force BPPN Depkeu (2004 – 2006), Manager di PT Dipasena Citra Darmaja (2006 – 2007), General Manager di PT Fortuna Karya (2007 – 2008), Direktur di PT Polaris Investama Tbk (2008 – 2016), Direktur Utama di PT Polaris Investama Tbk (2016 – 2021), Direktur Utama di PT Bendera Investama Gempita, Direktur di PT Digital Media Ekuitas (2022 – sekarang).

Chandra Sim, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, umur 41 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen, jurusan Kewirausahaan dari Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 2017 dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di KAP Deddy Zeinerwan Santosa sebagai Senior Auditor (2004 – 2005), Finance Controller di Wijaya Machinery Group (2005 – 2009), Finance Supervisor di The DuckKing (2009 – 2011), Accounting, Tax & Finance Manager di PT Dunia Button Indonesia (2011 – 2016), Senior Accountant di British School Jakarta (2016 – 2017), Finance & Accounting Manager di PT Sahabat Promosi Anda (2017 – 2019), Direktur di PT Bhakti Multi Artha Tbk (2020– 2022), dan Anggota Komite Audit di PT Cerestar Indonesia Tbk (2022 – Sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Below is the profile of the Audit Committee:

Herman Suhardjito, Chairman of the Audit Committee

Details about Herman Suhardjito have been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ario Purboyo, Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Manado, aged 59.

He obtained a Bachelor's degree in Social Studies, majoring in Social Science - Administrative Management, from Universitas Negeri Jakarta in Jakarta in 1994.

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2023. His career began at PT Modern Bank as Deputy Branch Manager (1991–1998), then continued as Deputy Manager at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998–2004), Supervisor at the BPPN Task Force, Ministry of Finance (2004–2006), Manager at PT Dipasena Citra Darmaja (2006–2007), General Manager at PT Fortuna Karya (2007–2008), Director at PT Polaris Investama Tbk (2008–2016), President Director at PT Polaris Investama Tbk (2016–2021), President Director at PT Bendera Investama Gempita, and Director at PT Digital Media Ekuitas (2022–present).

Chandra Sim, Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Jambi, aged 41.

He earned a Master's degree in Management, majoring in Entrepreneurship, from Universitas Tarumanagara in Jakarta in 2017, and a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanagara in Jakarta in 2004.

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2023. His career began at KAP Deddy Zeinerwan Santosa as Senior Auditor (2004–2005), followed by roles as Finance Controller at Wijaya Machinery Group (2005–2009), Finance Supervisor at The DuckKing (2009–2011), Accounting, Tax & Finance Manager at PT Dunia Button Indonesia (2011–2016), Senior Accountant at British School Jakarta (2016–2017), Finance & Accounting Manager at PT Sahabat Promosi Anda (2017–2019), Director at PT Bhakti Multi Artha Tbk (2020–2022), and Member of the Audit Committee at PT Cerestar Indonesia Tbk (2022–present).

Duties and Responsibilities of the Audit Committee include:

- *Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
- *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
- *Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants regarding services provided.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024 serta sebagai pemenuhan dari ketentuan POJK No. 55/2015, Komite Audit telah melaksanakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yaitu pada tanggal 14 Mei, 24 September, dan 20 Desember 2024.

Sejak dibentuknya Komite Audit, Perseroan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan, tetapi Komite Audit akan membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Herman Suhardjito
 Anggota : Juanna Judith Huliselan, SE, MA, Ph.D.
 Cheryl Tanaka, S.Kom, MM

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK No. 34/2014, dimana masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama 5 (lima) tahun, dapat dipilih kembali dan masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.
- Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Directors on the findings of the internal auditors.
- Reviewing risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The authority of the Audit Committee includes:

- Accessing documents, data, and information related to employees, funds, assets, and company resources as needed.
- Communicating directly with employees, including the Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
- Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Throughout 2024, in compliance with the provisions of POJK No. 55/2015, the Audit Committee has conducted meetings at least once every three months, specifically on May 14, September 24, and December 20, 2024.

Since its establishment, the Audit Committee has not prepared a brief report on the implementation of its duties. However, the Audit Committee intends to report to the Board of Commissioners on each assigned task and will prepare an annual report on its activities, which will be disclosed in the Company's Annual Report.

4. Nomination and Remuneration Committee

To comply with the provisions of POJK No. 34/2014, the Company's Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as outlined in the Decree Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023, dated November 21, 2023, with the following composition:

Chairman : Herman Suhardjito
 Members : Juanna Judith Huliselan, SE, MA, Ph.D.
 Cheryl Tanaka, S.Kom, MM

The appointment of the Nomination and Remuneration Committee has been carried out in accordance with the provisions of Article 4 of POJK No. 34/2014. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is five years, renewable, and must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membuat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 247/DVO/PIAGAM.KNR-DIR/XI/2023.

Sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Herman Suhardjito, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Keterangan tentang Herman Suhardjito adalah sebagaimana telah disampaikan pada profil Dewan Komisaris.

Juanna Judith Huliselan, SE., MA., Ph.D., Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 65 tahun.

Beliau memperoleh beberapa gelar diantaranya: (i) Certified Counsellor Business (CBC) for SMEs dari APEC-IBIZ pada tahun 2007, (ii) Philosophy Doctor (PhD), jurusan Management specialized in Cross Cultural Management, Organization Culture and Human Resources Development dari University Utara Malaysia, Sintok Kedah Darul Aman Malaysia pada tahun 2003, Master of Art (MA), jurusan Human Resources Management and Specialized in Organization Behaviour dan Development dari School of Management System, Hull University, England, United Kingdom pada tahun 1997, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Pattimura di Ambon, Maluku pada tahun 1985.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Director Program di APEC-IBIZ Indonesia (2001 – Sekarang), Technical Assistant APEC Project for SME di Indonesia (2001 – Sekarang), Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang). Beliau aktif di Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Surabaya sebagai Lecturer (2002 – Sekarang), Dekan Fakultas Ekonomi dan Business (2002 – 2004), Ketua Program Study Magister Manajemen (MM). Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang).

Cheryl Tanaka, S.Kom, MM, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen, jurusan Finance dari Universitas Tarumanagara, di Jakarta pada tahun 2006, dan Sarjana Komputer, jurusan Teknik Informatika dari Binus University di Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Administration Staff di PT Panca Budi Idaman (April – September 2003), Paymaster di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (September 2003 – Juni 2005), HRIS Analyst PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Juli 2005 –

To comply with the provisions of POJK No. 34/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 247/DVO/PIAGAM.KNR-DIR/XI/2023.

This charter pertains to the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Nomination and Remuneration Committee, as determined by the Board of Commissioners on November 21, 2023.

The biographies of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

Herman Suhardjito, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Details about Herman Suhardjito have been previously presented in the profile of the Board of Commissioners.

Juanna Judith Huliselan, SE., MA., Ph.D., Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 65 years.

She holds several degrees, including: (i) Certified Counsellor Business (CBC) for SMEs from APEC-IBIZ in 2007. (ii) Philosophy Doctor (PhD) in Management with a specialization in Cross-Cultural Management, Organizational Culture, and Human Resources Development from Universiti Utara Malaysia, Sintok Kedah Darul Aman, Malaysia, in 2003, Master of Arts (MA) in Human Resources Management, specializing in Organizational Behavior and Development, from the School of Management Systems, Hull University, England, United Kingdom, in 1997, and bachelor of Economics in Economic Sciences from Pattimura University, Ambon, Maluku, in 1985.

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023. Her career includes: Program Director at APEC-IBIZ Indonesia (2001–Present), Technical Assistant for the APEC Project for SMEs in Indonesia (2001–Present), Retail Business Consultant and Human Capital Consultant (2004–Present), She has also been active at Pelita Harapan University in Jakarta and Surabaya as a Lecturer (2002–Present), Dean of the Faculty of Economics and Business (2002–2004), Head of the Master of Management (MM) Study Program.

Cheryl Tanaka, S.Kom, MM, Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 42 years.

She holds the following degrees: Master of Management in Finance from Tarumanagara University, Jakarta, obtained in 2006, and Bachelor of Computer Science in Informatics Engineering from Binus University, Jakarta, obtained in 2003.

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023. Her professional journey includes: Administration Staff at PT Panca Budi Idaman (April–September 2003), Paymaster at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (September 2003–June 2005), RIS Analyst at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (July

Desember 2006), HRIS Development & Compensation Benefit Officer di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Desember 2006 – April 2009), Compensation Benefit Deputy Dept Head di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (April 2009 – Juli 2011), Compensation Benefit Senior Manager di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Agustus 2011 – September 2016),

Human Resources Business Partner di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (September 2016 – Januari 2018), HR General Manager di Mayapada Hospital Group (Februari 2018 – Juli 2019), HR Quality Management General Manager di PT Mitra Adiperkasa Tbk (Juli 2019 – Agustus 2022).

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan:

- Harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholders) Perseroan.
- Harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya dan khususnya peraturan yang berlaku di Kota Bandung dan nilai-nilai etika serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam bidang nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi/
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam bidang remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi

2005 – December 2006), HRIS Development & Compensation Benefit Officer at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (December 2006 – April 2009), Compensation Benefit Deputy Dept Head at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (April 2009 – July 2011), and Compensation Benefit Senior Manager at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (August 2011 – September 2016),

Human Resources Business Partner at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (September 2016 – January 2018), HR General Manager at Mayapada Hospital Group (February 2018 – July 2019), HR Quality Management General Manager at PT Mitra Adiperkasa Tbk (July 2019 – August 2022).

The Nomination and Remuneration Committee is independent. The independence of the Nomination and Remuneration Committee means:

- It must be free from any intervention from the Company's stakeholders.
- It must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in general, and specifically the regulations applicable in the City of Bandung, as well as the Company's ethical values and policies that may arise during the performance of its duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. In the field of nomination:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/
 - Policies and criteria required in the nomination process/
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. In the field of remuneration:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policies
 - Remuneration amounts

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Kewajaran dengan peer group.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sebagai pemenuhan atas ketentuan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat selama tahun 2024 sedikitnya sebanyak 1 (satu) kali dalam periode 4 (empat) bulan yaitu pada tanggal 14 Mei, 02 Agustus, dan 06 Desember 2024.

- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners with the appropriateness of the remuneration received by each member.

The Authority, Rights, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to access records or information regarding funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.
2. To carry out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with the Human Resources Division and other relevant divisions.
3. Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to perform their duties responsibly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, whether from internal or external parties, and use them solely for the purpose of the committee's duties.
4. In carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider at least the following:
 - Financial performance and compliance with reserves as regulated by applicable laws.
 - Individual work performance.
 - Fairness compared to peer groups.
 - Consideration of long-term goals and strategies.
5. Before the start of the fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval. A copy of this is forwarded by the Board of Commissioners to the Board of Directors for acknowledgment. The implementation of the annual work plan and budget is reported to the Board of Commissioners.
6. The Nomination and Remuneration Committee is required to prepare and submit reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

In compliance with the provisions of POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings throughout 2024 at least once every four months, specifically on May 14, August 2, and December 6, 2024.

AREA31 Cimanggis





5. Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Perseroan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023, telah mengangkat:

Nama : Elny Hapsari Saragih
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun, Kec. Tapos
 Kota Depok, Jawa Barat 16459
 No. Telp. : (021) 2868 1231
 E-mail : corsec@area31.id
 Website : www.area31.id

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Elny Hapsari Saragih, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 30 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Pidana dan Perdata dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2015.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Associate di Ronald S & Partner (Law Firm) (Juni – September 2015), Staff Legal di Notaris Dessi S.H., M.Kn. (Oktober – Desember 2015). Selanjutnya, Beliau berkarir di PT Dwi Tunggal Putra sebagai Staff Legal (2016 – 2017), Senior Legal (2017 – 2023), dan Manager Legal di (2023 – sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Corporate Secretary

To comply with the provisions as referred to in POJK No. 35/2014, the Board of Directors of the Company, based on the Board of Directors' Decision Letter Outside the Company's Meeting No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, has appointed:

Name : Elny Hapsari Saragih
 Position : Corporate Secretary
 Address : Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun Sub-District,
 Tapos District, Depok, West Java 16459
 Phone Number : (021) 2868 1231
 E-mail : corsec@area31.id
 Website : www.area31.id

Below is the biography of the Corporate Secretary:

Elny Hapsari Saragih, Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta, 30 years old. Obtained a Bachelor of Law degree, majoring in Criminal and Civil Law from Trisakti University in Jakarta in 2015.

She has served as the Corporate Secretary of the Company since 2023. She began her career as an Associate at Ronald S & Partner (Law Firm) (June – September 2015), Legal Staff at Notary Dessi S.H., M.Kn. (October – December 2015). Subsequently, she worked at PT Dwi Tunggal Putra as Legal Staff (2016 – 2017), Senior Legal (2017 – 2023), and Legal Manager (2023 – Present).

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - Information disclosure, including the availability of information on the Company's Website.
 - Timely submission of reports to the OJK.
 - Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS).
 - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of orientation programs for the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.

5. Membangun *corporate image* Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

6. Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern)

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Direksi Perseroan telah mengangkat Sri Dewi Widjaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi Perseroan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Sri Dewi Widjaya, S.Ak., M.Ak., CPA, Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 51 tahun.

Beliau memperoleh gelar Master of Accounting, jurusan Audit Forensik dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2021, Certified Public Accountant pada tahun 2020 dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1995.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak November 2023 – Sekarang dan sebelumnya menjabat sebagai Finance Manager di PT Dwi Tunggal Putra (September – Oktober 2023). Beliau memulai karir sebagai Senior Audit Associate di Deloitte Tohmatsu International (1995 – 2001), Finance & Accounting Manager di EF Education First (2001 – 2003), Finance & Accounting Manager di PT Out Of Asia/PT Mitra Gaya Indah (2003 – 2004), General Manager Finance & Accounting di PT Bangka Buana Integrity Metindo (2004 – 2006), Finance & Accounting Manager di PT Rouse & Co international (2006 – 2007), Division Head of Finance & Accounting di PT BPK Gunung Mulia (2010 – 2014), Country Finance Manager di PT DCH Auriga Indonesia (2014 – 2019), Senior F & A and Tax Manager di PT Karsavicta Satya (2020 – 2021), Financial Controller di PT Kalingga Tataraya (2021 – 2023).

4. Acting as a *liaison officer* between the Company and the OJK or other stakeholders.

5. Building the *corporate image* of the Company to support the achievement of the Company's performance in accordance with its vision, mission, and strategy.

Until now, there has been no training program attended by the Corporate Secretary to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Corporate Secretary will participate in training programs related to:

- Developments in the capital market, especially the applicable laws and regulations.
- Understanding corporate governance based on GCG principles.
- The ability to act as a *liaison* between the company's shareholders, OJK, and other general stakeholders.

6. Internal Audit Unit

To comply with POJK No. 56/2015, the Company's Board of Directors has appointed Sri Dewi Widjaya as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree Outside the Board of Directors' Meeting No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023.

In order to comply with POJK No. 56/2015, the Company has created an Internal Audit Charter No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 regarding the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Internal Audit Unit, which was established by the Company's Board of Directors on November 21, 2023.

The following is the biography of the Head of the Internal Audit Unit:

Sri Dewi Widjaya, S.Ak., M.Ak., CPA, Head of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, born in Jakarta, 51 years old.

She obtained a Master of Accounting degree, majoring in Forensic Audit from Trisakti University in Jakarta in 2021, a Certified Public Accountant in 2020, and a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University in Jakarta in 1995.

She has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since November 2023 – Present and previously served as Finance Manager at PT Dwi Tunggal Putra (September – October 2023). She began her career as a Senior Audit Associate at Deloitte Tohmatsu International (1995 – 2001), Finance & Accounting Manager at EF Education First (2001 – 2003), Finance & Accounting Manager at PT Out Of Asia/PT Mitra Gaya Indah (2003 – 2004), General Manager Finance & Accounting at PT Bangka Buana Integrity Metindo (2004 – 2006), Finance & Accounting Manager at PT Rouse & Co International (2006 – 2007), Division Head of Finance & Accounting at PT BPK Gunung Mulia (2010 – 2014), Country Finance Manager at PT DCH Auriga Indonesia (2014 – 2019), Senior F & A and Tax Manager at PT Karsavicta Satya (2020 – 2021), Financial Controller at PT Kalingga Tataraya (2021 – 2023).

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors*, termasuk di dalam mengenaiketaatan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

a. Integritas

Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka.

b. Obyektivitas

Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing improvement suggestions and objective information about the activities examined at all management levels.
- Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended improvements;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special examinations when necessary.

Authority of the Internal Audit Unit includes the following:

- Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating its activities with those of the external auditor.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must adhere to a Professional Code of Ethics that refers to the *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* from *The Institute of Internal Auditors*, including compliance with the following Internal Audit Code of Ethics:

a. Integrity

The integrity of internal auditors establishes trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.

b. Objectivity

Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity when gathering, evaluating, and reporting information about the activity or process being examined. Internal auditors make balanced assessments of all relevant conditions and are not unduly influenced by their own interests or the interests of others in forming judgments.

c. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose such information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.

d. Competence

Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed in the performance of internal audit services.

Manajemen Resiko

Risiko utama Perseroan adalah risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA). Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang perlu untuk dilakukan mitigasi sesuai dengan efek yang ditimbulkan dari tiap risiko tersebut. Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain :

Risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA)

Dalam menjalani kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa penyewaan colocation kepada pelanggan, Perseroan harus mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA) dimana sesuai dengan standard ANSI-TIA942 Rated 3 Facility SLA, uptime yang ditetapkan sebesar 99,982% atau hanya dapat menoleransi downtime sebesar 95 menit per tahun. Atas hal tersebut, terdapat kemungkinan terjadinya downtime sehingga mempengaruhi kegiatan operasional pelanggan. Kejadian downtime merupakan peristiwa yang tidak dapat dihindari. Untuk meminimalisir terjadinya downtime, Perseroan telah mempersiapkan infrastruktur yang terhubung ke dua data center di lokasi yang berbeda, sehingga apabila koneksi terputus, pelanggan masih dapat terhubung ke data hall lainnya. Selain itu, Perseroan tetap melakukan maintenance peralatan dan infrastruktur data center.

Risiko Ketergantungan Terhadap Sumber Daya listrik

Sumber daya listrik merupakan hal krusial bagi kegiatan operasional data center yang senantiasa dijaga 24 jam oleh Perseroan agar tidak mengganggu operasional server pelanggan dan untuk mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA) dalam perjanjian dengan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan bekerjasama dengan penyedia listrik (PT PLN) untuk memasok listrik dari dua pembangkit yang berbeda sehingga apabila terjadi pemutusan aliran listrik, Perseroan tetap mendapatkan pasokan listrik dari pembangkit yang lain.

Risk Management

The main risk for the Company is its ability to maintain the Service Level Agreement (SLA). The Company faces various risks that need to be mitigated according to the impact of each risk. The Company implements risk management aimed at minimizing the influence of these risks on the Company's financial performance. In conducting its business, the Company manages risks including:

Risk of the Company's Ability to Maintain the Service Level Agreement (SLA)

In conducting its business activities as a colocation service provider to customers, the Company must maintain the Service Level Agreement (SLA) in accordance with the ANSI-TIA942 Rated 3 Facility SLA standard, which sets an uptime of 99.982%, allowing for a maximum downtime of 95 minutes per year. There is a possibility of downtime, which can affect the operational activities of customers. Downtime events are unavoidable. To minimize downtime, the Company has prepared infrastructure connected to two data centers in different locations, so if one connection is interrupted, customers can still connect to the other data hall. Additionally, the Company continues to maintain the equipment and infrastructure of the data center.

Risk of Dependence on Electrical Resources

Electrical resources are crucial for the operational activities of the data center, which are maintained 24 hours by the Company to avoid disrupting the operational servers of customers and to maintain the Service Level Agreement (SLA) in agreements with customers. To mitigate this risk, the Company collaborates with the electricity provider (PT PLN) to supply electricity from two different power plants. Thus, if there is a power outage, the Company will still receive electricity supply from the other power plant.



Pemeriksaan Kendaraan di AREA31 Cimanggis
Vehicle inspection at AREA31 Cimanggis

Risiko Keamanan

Faktor keamanan merupakan hal krusial bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang dikarenakan pelanggan Perseroan telah menempatkan sejumlah server yang merupakan penunjang dari kegiatan usahanya, sehingga kehandalan layanan dari Perseroan sangat diperlukan Pelanggan untuk meminimalisir terjadinya resiko kehilangan dan/atau pencurian baik terkait dengan data maupun fisik yang dapat mempengaruhi kredibilitas Perseroan. Untuk memitigasi atas terjadinya resiko tersebut maka Perseroan telah melengkapi seluruh Gedung Data Center AREA31 dengan sejumlah perangkat pendukung untuk menunjang kehandalan layanan yang diberikan seperti penggunaan cooling system dengan sistem N+2, aspirating smoke detector, dan fire suppression system NOVEC 1230 serta juga dilengkapi dengan pengamanan tingkat tinggi yang meliputi pembagian area Data Center menjadi tiga segregasi (semi private zone, private zone, dan restricted zone), pemasangan CCTV Monitoring dan Datacenter Infrastructure Monitoring yang beroperasi selama 24/7/365, dan penggunaan Visitor Management System

Risiko Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi, sumber daya manusia merupakan faktor paling penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta untuk terus berinovasi dan berkembang. Dalam hal ini, Perseroan memiliki risiko dalam merekrut dan menempatkan sumber daya manusia di posisi dan tugas yang tepat. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa langkah untuk memitigasi risiko di atas dengan menetapkan kebijakan rekrutmen dan memastikan kualitas calon karyawan sesuai dengan kebutuhan posisi yang akan diisi. Perseroan juga tetap melakukan pengawasan kualitas kerja karyawan dengan memberikan pelatihan untuk pengembangan skill sumber daya manusia

Risiko Gangguan Infrastruktur

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada infrastruktur fisik seperti bangunan, peralatan mekanikal, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan

Security Risk

Security is a critical factor for the Company in conducting its business operations, as customers have entrusted the Company with hosting a number of servers that support their business activities. Therefore, the reliability of the Company's services is essential for customers to minimize the risk of loss and/or theft—whether related to data or physical assets—that could affect the Company's credibility. To mitigate such risks, the Company has equipped all AREA31 Data Center buildings with a range of supporting systems to ensure service reliability, including an N+2 cooling system, aspirating smoke detectors, and the NOVEC 1230 fire suppression system. The facilities are also secured with high-level protection measures, such as dividing the Data Center into three segregated zones (semi-private zone, private zone, and restricted zone), installing 24/7/365 CCTV monitoring and Data Center Infrastructure Monitoring systems, and implementing a Visitor Management System.

Human Resource Risk

As a company operating in the Information Technology sector, human resources are a vital element for the Company in running its operations and continuously innovating and growing. The Company faces the risk of recruiting and placing human resources in the right roles and responsibilities. To mitigate this risk, the Company has implemented recruitment policies to ensure that the qualifications of prospective employees align with the requirements of each position. The Company also maintains oversight of employee performance by providing ongoing training programs to support human resou

Infrastructure Disruption Risk

The Company's business operations are highly dependent on physical infrastructure, including buildings, mechanical equipment, electrical systems, piping, and communication

jaringan komunikasi. Gangguan yang terjadi pada infrastruktur tersebut dalam mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan juga pelanggan. Atas hal tersebut, Perseroan selalu aktif untuk melakukan pemeliharaan atas infrastruktur tersebut dan melakukan penggantian bagi peralatan yang telah rusak dan sudah tidak dapat berfungsi optimal.

Risiko Persaingan Usaha

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital di Indonesia, permintaan dan penyediaan jasa data center akan meningkat. Sehingga, Perseroan meyakini bahwa perusahaan-perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri akan memasuki industri data center di Indonesia. Untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha data center, Perseroan akan fokus terhadap pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan memberikan kualitas layanan maksimal dan memberikan harga yang kompetitif dengan pesaing tanpa harus mengorbankan aspek keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi

Perkembangan dan perubahan teknologi menjadi krusial bagi Perseroan yang bergerak di bidang industri teknologi dan data center agar tetap dapat berdaya saing dengan kompetitor dan tetap beradaptasi dengan perubahan yang ada di industri data center. Tidak adaptifnya Perseroan dalam menjawab perubahan teknologi dapat berakibat turunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya menurunkan performa Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu melakukan terobosan dan inovasi untuk ditawarkan kepada pelanggan dan agar tetap dapat bersaing di industri data center.

Risiko Gagal Bayar oleh Pelanggan

Perseroan menawarkan jasa data center kepada pelanggan untuk jangka waktu tertentu dimana kondisi ekonomi yang kurang kondusif, dan kemampuan pelanggan dalam menghasilkan pendapatan, menjadi faktor terjadinya gagal bayar oleh pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan memastikan perjanjian yang jelas dengan pelanggan dan membuat skema down payment untuk meminimalisir kerugian.

Risiko Kegagalan dalam Memenuhi Peraturan yang Berlaku

Sebagai badan hukum yang berkegiatan usaha di Indonesia, Perseroan wajib memenuhi peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berwenang. Gagalnya Perseroan memenuhi kewajiban tersebut dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Sehingga untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menempatkan karyawan yang kompeten yang memahami peraturan yang harus Perseroan penuhi, serta senantiasa memeriksa peraturan-peraturan terbaru yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Ekspansi Bisnis

Agar terus dapat meningkatkan daya saingnya, Perseroan diharapkan dapat terus melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan belanja modal dengan menggunakan ekuitas atau hutang kepada pihak ketiga. Kedua alternatif pembiayaan memiliki kelemahan dan dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan. Untuk itu, apabila Perseroan melakukan ekspansi bisnis, Perseroan akan memastikan kecukupan dana yang diambil dari ekuitas Perseroan serta menghitung secara detail pemanfaatan modal terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Apabila Perseroan memiliki ekspansi bisnis dengan

network equipment. Disruptions to this infrastructure can result in losses for both the Company and its customers. Therefore, the Company is proactive in maintaining this infrastructure and replacing equipment that is damaged and no longer functions optimally.

Business Competition Risk

With the advancement of technology and the digital economy in Indonesia, the demand for and provision of data center services will increase. The Company believes that similar companies, both domestic and international, will enter the data center industry in Indonesia. To remain competitive in the data center business, the Company will focus on meeting customer needs by providing high-quality services and offering competitive prices without sacrificing the Company's financial aspects.

Technology Change Risk

Technological development and change are crucial for the Company, which operates in the technology and data center industry, to remain competitive and adapt to changes in the data center industry. The Company's inability to respond to technological changes can result in decreased competitiveness, ultimately lowering the Company's performance. Therefore, the Company will continuously make breakthroughs and innovations to offer to customers and remain competitive in the data center industry.

Customer Default Risk

The Company offers data center services to customers for a certain period, where unfavorable economic conditions and the customers' ability to generate revenue are factors that can lead to customer defaults. To mitigate this risk, the Company ensures clear agreements with customers and implements a down payment scheme to minimize losses.

Regulatory Compliance Risk

As a legal entity conducting business in Indonesia, the Company must comply with applicable regulations issued by the competent authorities. Failure to meet these obligations can hinder the Company's business continuity. To mitigate this risk, the Company employs competent staff who understand the regulations the Company must comply with and continuously reviews the latest regulations related to the Company's business activities.

Business Expansion Risk

To continuously enhance its competitiveness, the Company is expected to continue business expansion by making capital expenditures using equity or third-party debt. Both financing alternatives have weaknesses and can negatively impact the Company. Therefore, if the Company undertakes business expansion, it will ensure sufficient funds are sourced from the Company's equity and carefully calculate the utilization of capital for the Company's business development. If the Company expands using debt, it will mitigate the risk by calculating the costs incurred and comparing them with the

menggunakan utang, Perseroan dapat memitigasi risikonya dengan menghitung biaya yang akan dikeluarkan dan membandingkan dengan kemampuan finansial Perseroan.

Risiko Bencana Alam

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko bencana alam, seperti banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan lainnya. Bencana tersebut dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian material bagi Perseroan. Oleh karena itu, untuk memitigasi risiko bencana alam, Perseroan akan memastikan operasional data center dan layanan kepada pelanggan tidak terganggu dengan menyediakan *back-up* di 3 (tiga) lokasi data center yang berada di AREA31 Cimanggis, AREA31 Gedung Cyber 1 dan AREA31 Gedung TIFA I dan II, sehingga apabila terjadi *force majeure* operasional data center dapat dialihkan ke data center yang lain.

Risiko Layanan Pihak Ketiga

Perseroan tidak dapat lepas dari layanan pihak ketiga/vendor sebagai penyedia dan instalasi infrastruktur data center. Keterlambatan pengiriman material-material dapat berdampak kepada siapa infrastruktur data center yang akan digunakan oleh pelanggan, sehingga menimbulkan keluhan dari pelanggan yang dapat berdampak pada kontrak yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan akan memitigasi risiko ini dengan memilih vendor yang telah bekerjasama lama dengan Perseroan atau yang memiliki kredibilitas yang baik.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Seluruh pendapatan Perseroan saat ini sebagian diperoleh dari kegiatan usaha jasa penyewaan colocation yang memungkinkan berasal dari dalam maupun luar negeri. Indonesia sebagai negara berkembang dimana Perseroan menjalankan kegiatan operasinya, sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro baik dalam skala nasional ataupun internasional yang memiliki risiko-risiko terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak dapat memprediksi secara pasti atas risiko-risiko tersebut dari waktu ke waktu dan dapat mengalami perubahan drastis. Namun, Perseroan dapat memitigasi risiko yang ada dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan Dan Peraturan Lain Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku umum maupun yang berlaku spesifik mengatur terkait bidanusaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan akan berdampak pada penghentian usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan pembaruan atas peraturan-peraturan terkait agar dapat memenuhi kewajiban.

Risiko Gugatan Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa, pihak vendor, hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk

use of debt, the Company will mitigate associated risks by calculating the expenses incurred and comparing them against the Company's financial capabilities.

Natural Disaster Risk

The Company's business activities are not free from the risk of natural disasters, such as floods, fires, explosions, earthquakes, and others. These disasters can cause infrastructure damage and material losses for the Company. Therefore, to mitigate the risk of natural disasters, the Company will ensure that data center operations and services to customers are not disrupted by providing backups at three data center locations: AREA31 Cimanggis, AREA31 Cyber 1 Building, and AREA31 TIFA I and II Buildings. This way, in the event of a force majeure, data center operations can be transferred to another data center.

Third-Party Service Risk

The Company cannot be separated from third-party/vendor services as providers and installers of data center infrastructure. Delays in the delivery of materials can impact the readiness of the data center infrastructure to be used by customers, causing complaints from customers that can affect established contracts. To mitigate this risk, the Company will select vendors who have long-term cooperation with the Company or who have good credibility.

Macro or Global Economic Conditions Risk

Currently, a portion of the Company's revenue is derived from colocation rental services, which may come from both domestic and international sources. Indonesia, as a developing country where the Company operates, is greatly influenced by macroeconomic conditions on both a national and international scale, which pose risks to the Company's business activities. The Company cannot precisely predict these risks over time and may experience drastic changes. However, the Company can mitigate existing risks by adapting to changes that occur, thereby minimizing potential losses.

Compliance Risk with Laws and Regulations Related to the Company's Business Sector

In conducting its activities, the Company must comply with general laws and regulations as well as specific regulations related to the Company's business sector. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations related to its business sector, it may result in the cessation of the Company's business. Therefore, the Company will continuously update relevant regulations to fulfill its obligations.

Legal Dispute Risk

In its business activities, the Company interacts with various parties with different interests, including service users, vendors, and Company employees. All these relationships are based on economic interests that may be regulated in documents created following legal provisions to govern the rights and obligations of each party as agreed by both parties.



Teleport Facility AREA31 Cimanggis

mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (dispute) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan memastikan telah melakukan seluruh pekerjaan yang tertuang di dalam perjanjian.

Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia sebagai penyedia data center, Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah yang berlaku. Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa melakukan pembaruan dan menindaklanjuti perubahan kebijakan pemerintah

Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Peraturan atau ketentuan hukum yang berlaku di negara lain berpengaruh bagi Perseroan karena dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak dari negara lain, sehingga Perseroan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas peraturan atau ketentuan yang berlaku di negara-negara tersebut.

Kelalaian dalam mengetahui, atau menginterpretasikan peraturan yang berlaku di negara-negara tersebut dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi dan dapat mengganggu hubungan Perseroan dengan pihak-pihak yang bertransaksi dengan Perseroan. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian, Perseroan akan memastikan telah memiliki interpretasi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Violations or disputes can result in one party filing a claim or legal action against the other party. To mitigate this risk, the Company will ensure that all work outlined in the agreement is completed.

Government Policy Changes Risk

In conducting its business activities in Indonesia as a data center provider, the Company refers to applicable Government regulations. Changes in Government policies or the introduction of new policies related to the Company's business sector can affect the Company's business activities and prospects. Therefore, the Company will continuously update and follow up on changes in Government policies.

Provisions of Other Countries or International Regulations

Regulations or legal provisions applicable in other countries affect the Company because, in conducting its business activities, the Company also engages in transactions with parties from other countries. Therefore, the Company must have adequate knowledge of the regulations or provisions that apply in those countries.

Negligence in knowing or interpreting the applicable regulations in those countries can result in sanctions against the Company and can disrupt the Company's relationship with parties transacting with it. Therefore, to avoid losses, the Company will ensure that it has an interpretation that is consistent with applicable regulations and provisions.

A photograph of a modern building entrance. The entrance is covered by a dark, angular, cantilevered canopy supported by thick, dark columns. A set of concrete steps leads up to a glass door. In the background, a building with a sign that reads "AREA 1" and a green geometric logo is visible. The sky is overcast, and the foreground is paved with dark bricks.

BAB 06

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Area Halaman Depan AREA31 Cimanggis
Front Yard AREA31 Cimanggis

KEBIJAKAN DAN STRATEGI BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES



Pos B AREA31 Cimanggis

Perseroan menerapkan konsep keberlanjutan yang mencakup semua operasional yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, kelestarian alam, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), masyarakat, dan tata kelola ke dalam kegiatan operasional bisnis. Tujuan yang hendak dicapai dari implementasi strategi keberlanjutan yakni membangun keseimbangan serta kesinambungan dalam pengelolaan berbagai aspek sehingga dapat memberikan nilai tambah dan berdampak positif tidak hanya bagi Perseroan, namun juga untuk pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan secara terjadwal dilakukan evaluasi dan disesuaikan dengan perubahan risiko yang dihadapi, perkembangan peluang yang sedang dihadapi, serta perencanaan target keberlanjutan di masa mendatang.

The Company implements a sustainability concept that encompasses all operations aimed at integrating economic aspects, environmental conservation, occupational health and safety (OHS), community, and governance into business operations. The goal of implementing the sustainability strategy is to build balance and continuity in managing various aspects, thereby providing added value and having a positive impact not only for the Company but also for stakeholders and the environment.

The implementation of the Company's sustainability strategy is regularly evaluated and adjusted according to the changing risks faced, the development of opportunities being encountered, and the planning of future sustainability targets.

PILAR KOMITMEN KEBERLANJUTAN PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

PILLARS OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK'S SUSTAINABILITY COMMITMENT

- Kinerja operasional Perseroan yang efektif dan efisien;
 - Menciptakan kesinambungan dan sinergitas antara Perseroan dengan lingkungan sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat;
 - Optimalisasi penggunaan energi dalam kegiatan operasional;
 - Melakukan mitigasi dan pengelolaan emisi serta limbah untuk keberlanjutan kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati di lingkungan Perseroan;
 - Menciptakan hubungan industrial yang bersifat konstruktif dan transparan di lingkungan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan tempat kerja yang nyaman dan kerasan bagi karyawan serta pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan.
- *Effective and efficient operational performance of the Company;*
 - *Creating continuity and synergy between the Company and the environment to contribute to the improvement of social welfare;*
 - *Optimization of energy use in operational activities;*
 - *Mitigation and management of emissions and waste for the sustainability of ecosystem conservation and biodiversity within the Company's environment;*
 - *Creating constructive and transparent industrial relations within the Company to achieve a comfortable and pleasant working environment for employees and parties involved in the Company's operations.*

DUKUNGAN DAN KONTRIBUSI PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK PADA KEBERLANJUTAN

SUPPORT AND CONTRIBUTION OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK TO SUSTAINABILITY

Pemangku kepentingan (stakeholder)
PT Dunia Virtual Online Tbk senantiasa secara maksimal untuk berkontribusi dan bersinergi dalam upaya menciptakan keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung di lingkungan internal dan/atau eksternal.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) senantiasa menjadi referensi dalam keseharian kegiatan operasional PT Dunia Virtual Online Tbk sebagai konstruksi dalam menciptakan kesinambungan dan keseimbangan untuk mendukung konsep *100% Green Initiative* atas pengoperasian Data Center AREA31 Cimanggis.

The stakeholders of PT Dunia Virtual Online Tbk consistently strive to contribute and synergize to achieve sustainability in every operational activity, whether directly or indirectly impacting the internal and/or external environment.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently serves as a reference in the daily operational activities of PT Dunia Virtual Online Tbk, forming a framework to create continuity and balance in support of the 100% Green Initiative concept for the operation of Data Center AREA31 Cimanggis.

IKHTISAR IMPLEMENTASI KINERJA KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

1. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Pemeriksaan Perangkat Secara Periodik

Untuk menjamin tingkat layanan secara maksimal kepada pelanggan Data Center AREA31, maka Perseroan menetapkan kebijakan untuk selalu menjalankan perawatan secara berkala atas semua perangkat yang berperan dalam menunjang kehandalan operasional layanan.

Tindakan perawatan ini dijalankan dengan tujuan agar kinerja dari semua perangkat tetap dalam kondisi maksimal serta meminimalisir kemungkinan terjadinya gangguan dari kinerja perangkat tersebut. Tindakan perawatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dari tiap perangkat sehingga keberlangsungan pemakaian dari tiap perangkat dapat berlangsung lebih lama serta tetap dalam kondisi efisien.

Tindakan perawatan yang dilakukan secara berkala juga akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan yang dimana dengan kinerja perangkat yang tetap dapat dipertahankan secara efisien maka residu yang dihasilkan terhadap lingkungan serta kebutuhan energi dari perangkat yang bersangkutan tetap dalam batas yang telah ditentukan sejak awal.

PT Dunia Virtual Online Tbk dengan fokus utama pada layanan Servers Rack Colocation sangat menyadari pentingnya pengaturan secara efisien serta tepat sasaran atas penggunaan energi dari lingkungan yang menjadi sumber utama dalam operasionalisasi perangkat untuk layanannya, sehingga penetapan tindakan perawatan yang terjadwal merupakan komitmen dari Perseroan untuk tetap menjaga komitmen Service Level Agreement (SLA) kepada pelanggan.

1. ENVIRONMENTAL ASPECTS

Periodic Device Inspections

To ensure optimal service levels for Data Center AREA31 customers, the Company has established a policy to conduct regular maintenance on all devices that support the reliability of its operational services.

This maintenance aims to keep all devices functioning at maximum performance and minimize the likelihood of operational disruptions. The process is carried out in accordance with the specified guidelines for each device, ensuring their longevity and continued efficiency.

Regular maintenance also has a positive environmental impact. By maintaining devices at efficient performance levels, the resulting residues and energy consumption from these devices remain within the predetermined limits.

PT Dunia Virtual Online Tbk, with its primary focus on Servers Rack Colocation services, recognizes the importance of efficient and targeted energy management from the environment, which serves as the main resource for device operations. Therefore, implementing scheduled maintenance is the Company's commitment to upholding its Service Level Agreement (SLA) with customers.



Pemeriksaan rutin pada ruangan Trafo
Routine checks on the transformer room

Pemilahan Atas Jenis Sampah

PT Dunia Virtual Online Tbk dalam pengaturan pembuangan sampah selalu berlandaskan pada konsep keberlanjutan dalam mendukung keberlangsungan ekosistem lingkungan untuk generasi mendatang. Sampah adalah limbah yang dalam proses pengolahannya membutuhkan langkah mitigasi yang terstruktur sehingga dapat mengurangi dampak negatif untuk lingkungan.

Langkah mitigasi yang telah dilakukan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang telah dapat mengakomodir penggolongan sampah untuk yang tergolong *Recycle*, *Reusable*, dan *Organic* seperti yang diterangkan melalui foto di bawah.

Penggolongan sampah ini sangat perlu dilakukan sejak awal sehingga efek samping dari sampah bagi lingkungan dapat di mitigasi sejak awal. PT Dunia Virtual Online Tbk berkomitmen untuk selalu mendukung keberlangsungan ekosistem lingkungan dengan konsisten dalam melakukan tindakan – tindakan yang dapat mencegah keberlanjutan kerusakan lingkungan.

Waste Segregation by Type

PT Dunia Virtual Online Tbk always bases its waste disposal management on the concept of sustainability to support the continuity of the environmental ecosystem for future generations. Waste is a byproduct that requires structured mitigation steps in its processing to reduce its negative impact on the environment.

The mitigation steps taken by PT Dunia Virtual Online Tbk include providing waste bins that can accommodate the classification of waste into Recyclable, Reusable, and Organic categories, as illustrated in the photo bellow.

This waste classification needs to be carried out from the beginning so that the environmental side effects of waste can be mitigated early on. PT Dunia Virtual Online Tbk is committed to consistently supporting the sustainability of the environmental ecosystem by taking actions that can prevent ongoing environmental damage.



Lokasi-lokasi penempatan tempat sampah di AREA31
Location of trash bin placement in AREA31

Penghijauan Lingkungan *Environmental Greening.*



*Pemeliharaan dan penanaman pada ruang lingkup hijau di AREA31
Maintenance and planting in green areas at AREA31*

Data Center AREA31 Cimanggis yang menganut konsep 100% *Green Initiative* tidak hanya terkait dengan manajemen pengolahan sumber energi tapi juga berupaya secara langsung untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi gas karbon yang salah satunya dilakukan dengan memperbanyak penghijauan di lingkungan Data Center AREA31 Cimanggis.

Untuk menjaga kesinambungan penghijauan di lingkungan Data Center AREA31 Cimanggis, PT Dunia Virtual Online Tbk melakukan tindakan dengan cara selalu menjaga kebutuhan air untuk setiap tanaman seperti yang diterangkan melalui foto di atas.

Untuk tanaman yang ditempatkan di lingkungan Data Center AREA31 Cimanggis diharapkan dapat berkontribusi dalam pengurangan emisi gas karbon serta efek rumah kaca secara signifikan. PT Dunia Virtual Online Tbk menyadari bahwa proses penghijauan ini membutuhkan waktu, namun hambatan ini tidak mengurangi konsistensi untuk selalu mendukung pengurangan emisi gas karbon serta efek rumah kaca baik yang dilakukan dengan pengaturan secara optimal dalam penggunaan energi listrik maupun dengan tindakan berupa memperbanyak penghijauan di lingkungan Data Center AREA31 Cimanggis.

The Data Center AREA31 Cimanggis, which adheres to the 100% Green Initiative concept, is not only focused on energy source management but also strives to directly contribute to reducing carbon emissions. One of the ways this is achieved is by increasing greening in the Data Center AREA31 Cimanggis environment.

To maintain the continuity of greening in the Data Center AREA31 Cimanggis environment, PT Dunia Virtual Online Tbk takes actions such as consistently ensuring the water needs of each plant, as illustrated in the photo above.

The plants placed in the Data Center AREA31 Cimanggis environment are expected to significantly contribute to the reduction of carbon emissions and the greenhouse effect. PT Dunia Virtual Online Tbk recognizes that this greening process takes time, but this challenge does not diminish their consistency in supporting the reduction of carbon emissions and the greenhouse effect, whether through optimal management of electrical energy usage or by increasing greening in the Data Center AREA31 Cimanggis environment.



Data Center AREA31 Cyber

Pembangunan Ruang Data Center Berkonsep Hot Aisle dan Cold Aisle

Data Center AREA31 Cimanggis dengan konsep 100% Green Initiative didedikasikan untuk selalu selaras dalam keberlanjutan terkait penggunaan energi listrik. Data Center dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan banyak energi listrik sebagai standarisasi dalam menciptakan kesempurnaan layanan khususnya terkait dengan proses pendinginan.

Berdasarkan hal tersebut maka PT Dunia Virtual Online Tbk berupaya dan berinovasi dalam menciptakan proses pendinginan yang dapat menghasilkan hasil yang optimal namun tetap dapat mengkonsumsi energi listrik dalam jumlah yang efisien. Bentuk upaya yang diciptakan berupa pembuatan ruang Data Center AREA31 Cimanggis berkonsep *Hot Aisle* dan *Cold Aisle* sebagaimana diterangkan melalui foto di atas.

Pembuatan ruang Data Center AREA31 dengan konsep *Hot Aisle* dan *Cold Aisle* menciptakan pengaturan sirkulasi yang efisien berupa pemisahan area antara udara panas yang dihasilkan dari tiap rak dengan kebutuhan udara dingin yang diperlukan ke tiap rak. Adanya sekat pemisah antara area panas serta dingin maka akan meminimalisir terjadinya pencampuran antara udara panas dan dingin yang pada akhirnya akan berdampak dalam penggunaan jumlah energi listrik untuk sistem pendinginan dengan jumlah yang efisien namun tetap optimal dalam kinerja pendinginan.

Pengaturan pendinginan pada Data Center AREA31 Cimanggis ditentukan pada kisaran suhu antara 20-24 derajat Celcius serta dengan tingkat kelembaban pada kisaran 40-60% sehingga dengan manajemen pengaturan seperti ini maka akan tercipta kinerja pendinginan yang sesuai dengan spesifikasi standar ruangan Data Center namun dengan tetap mengkonsumsi energi listrik dalam jumlah yang efisien.

Construction of Data Center Space with Hot Aisle and Cold Aisle Concepts

The AREA31 Cimanggis Data Center, with a 100% Green Initiative concept, is dedicated to always aligning with sustainability in terms of electricity usage. The Data Center, in its operations, requires a significant amount of electricity as a standard to create service perfection, especially related to the cooling process.

Based on this, PT Dunia Virtual Online Tbk strives and innovates to create a cooling process that can produce optimal results while still consuming electricity efficiently. The effort created involves the construction of the AREA31 Cimanggis Data Center space with a Hot Aisle and Cold Aisle concept as explained in the photo above.

The construction of the AREA31 Data Center space with the Hot Aisle and Cold Aisle concept creates efficient circulation management by separating the areas between the hot air generated from each rack and the cold air needed for each rack. The presence of a partition between the hot and cold areas will minimize the mixing of hot and cold air, which will ultimately impact the use of electricity for the cooling system in an efficient amount while still being optimal in cooling performance.

The cooling arrangement at the AREA31 Cimanggis Data Center is set at a temperature range of 20-24 degrees Celsius and a humidity level of 40-60%. With such management, cooling performance that meets the standard specifications of a Data Center room will be achieved while still consuming electricity efficiently.

Penyediaan Tempat Tambah Daya Untuk Kendaraan Listrik

Sebagai bentuk komitmen PT Dunia Virtual Online Tbk terkait dengan isu pemanasan global yang berhubungan dengan hasil pembakaran yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor yang masih menggunakan bahan bakar fosil sebagai sumber energi utamanya, maka pada saat ini sedang dikembangkan secara masif penggunaan *Electric Vehicle* (EV) sebagai upaya dalam pengurangan emisi gas karbon serta efek rumah kaca dari penggunaan bahan bakar fosil untuk sumber energi utama kendaraan bermotor. Penggunaan *Electric Vehicle* (EV) dalam jumlah yang masif tentu membutuhkan tempat penambah daya dalam jumlah yang memadai.

Selaras dengan konsep 100% Green Initiative dari PT Dunia Virtual Online Tbk maka di lingkungan Data Center AREA31 Cimanggis telah disediakan alat penambah daya sebagai upaya mendukung keberadaan *Electric Vehicle* (EV) yang semakin masif penggunaannya. Keberadaan alat penambah daya yang sebagaimana dijelaskan melalui foto di bawah, merupakan sebagai bentuk mitigasi dari PT Dunia Virtual Online Tbk dalam mengakomodir perkembangan penggunaan alat transportasi *Electric Vehicle* (EV) oleh pelanggan Data Center AREA31 Cimanggis.

Penggantian kendaraan bermotor konvensional ke *Electric Vehicle* (EV) untuk kegiatan operasional juga sedang dalam proses dilakukan secara bertahap oleh PT Dunia Virtual Online Tbk sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pengurangan penggunaan bahan bakar fosil sehingga keberlanjutan penggunaan energi secara optimal dan efisien tetap dapat dipertahankan untuk masa mendatang.

Provision of Charging Stations for Electric Vehicles

As part of PT Dunia Virtual Online Tbk's commitment to addressing global warming issues related to emissions from motor vehicles that still use fossil fuels as their primary energy source, the massive development of *Electric Vehicles* (EVs) is currently underway. This effort aims to reduce carbon emissions and the greenhouse effect from the use of fossil fuels as the main energy source for motor vehicles. The widespread use of *Electric Vehicles* (EVs) naturally requires an adequate number of charging stations.

In line with PT Dunia Virtual Online Tbk's 100% Green Initiative concept, charging stations have been provided within the AREA31 Cimanggis Data Center environment to support the increasing use of *Electric Vehicles* (EVs). The presence of these charging stations, as explained in the photo below, is a mitigation effort by PT Dunia Virtual Online Tbk to accommodate the growing use of *Electric Vehicles* (EVs) by AREA31 Cimanggis Data Center customers.

The gradual replacement of conventional motor vehicles with *Electric Vehicles* (EVs) for operational activities is also being carried out by PT Dunia Virtual Online Tbk as a commitment to reducing the use of fossil fuels. This ensures that the sustainability of energy use remains optimal and efficient for the future.



EV Charging pada lahan parkir AREA31
EV Charging at AREA31 parking lot



Kegiatan CSR di Yayasan Fajar Baru
CSR Activities at Yayasan Fajar Baru



Kegiatan CSR di Yayasan Yatim Piatu Maharmatu Ridho
CSR Activities at Yayasan Yatim Piatu Maharmatu Ridho

2. ASPEK SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Konsep keberlanjutan yang diterapkan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk tidak hanya berkaitan dengan aspek lingkungan (environmental aspect) sebagaimana telah diterangkan sebelumnya, namun juga dilakukan terkait dengan aspek sosial (social aspect) salah satunya berupa dilakukannya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagaimana diterangkan melalui foto di atas.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dijalankan PT Dunia Virtual Online Tbk dengan maksud untuk mendukung keberlanjutan atas perkembangan sosial khususnya di lingkungan sekitar dari Data Center AREA31 Cimanggis yang semakin menuju ke tingkatan yang lebih memenuhi standarisasi kelayakan hidup.

Perkembangan lingkungan sosial yang semakin lebih baik pada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran Data Center AREA31 Cimanggis dengan mendapatkan manfaat dari keberadaan Data Center sehingga mendukung keberlanjutan terkait aspek sosial (social aspect) dari PT Dunia Virtual Online Tbk.

2. SOCIAL ASPECTS

Corporate Social Responsibility

The sustainability concept implemented by PT Dunia Virtual Online Tbk is not only related to the environmental aspect, as previously explained, but also involves the social aspect. One of the activities is *Corporate Social Responsibility* (CSR), as illustrated in the photo above.

The *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities carried out by PT Dunia Virtual Online Tbk aim to support the sustainability of social development, especially in the vicinity of the Data Center AREA31 Cimanggis, which is increasingly meeting the standards of living.

The improvement of the social environment for the community living around the Data Center AREA31 Cimanggis benefits from the presence of the Data Center, thus supporting the sustainability of the social aspect of PT Dunia Virtual Online Tbk.

Penyediaan Alat Air Purifier

Konsep keberlanjutan yang diterapkan PT Dunia Virtual Online Tbk selain terkait dengan aspek lingkungan (*environmental aspect*) maupun aspek sosial (*social aspect*) juga berkaitan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan internal, salah bentuk yang dilakukan adalah berupa penempatan alat *Air Purifier* pada area kantor sebagaimana diterangkan melalui foto di bawah.

Penempatan alat *Air Purifier* dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran kuman ataupun virus yang dapat membahayakan kesehatan karyawan PT Dunia Virtual Online Tbk sehingga keberlanjutan produktivitas dapat dipertahankan sehingga berdampak pada kinerja Perusahaan yang dapat semakin meningkat serta kinerja karyawan dapat dipertahankan secara optimal.

Provision of Air Purifiers

The sustainability concept implemented by PT Dunia Virtual Online Tbk is not only related to the environmental and social aspects but also to Occupational Health and Safety (OHS) within the internal environment. One of the measures taken is the placement of air purifiers in office areas, as illustrated in the photo below.

The placement of air purifiers is intended to reduce the spread of germs or viruses that could endanger the health of PT Dunia Virtual Online Tbk employees. This helps maintain productivity sustainability, which positively impacts the company's performance and ensures that employee performance is maintained optimally.



Air Purifier pada ruangan Command Center AREA31
Air Purifier in the AREA31 Command Center room

Berpartisipasi Menjaga Kondisi Lingkungan

PT Dunia Virtual Online Tbk senantiasa menyadari pentingnya fungsi serta peranan dari lingkungan bagi Perseroan dalam menunjang keberlangsungan operasionalisasi layanan. Peranan serta fungsi lingkungan yang dimaksud tidak hanya mencakup aspek lingkungan sosial namun juga keberadaan lingkungan alam sebagai tempat dari keberadaan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Keberadaan kondisi lingkungan alam sekitar Perseroan yang selalu dalam kondisi terjaga dengan baik mempunyai dampak yang sangat signifikan untuk menunjang serta mendukung keberlangsungan operasionalisasi Perseroan. Kontribusi yang diberikan oleh kondisi lingkungan alam yang selalu dalam kondisi terjaga dengan baik akan berdampak positif baik secara langsung dan tidak langsung terhadap keberadaan Perseroan sendiri maupun untuk lingkungan sekitar dari tempat Perseroan berada.

Participating in Environmental Preservation

PT Dunia Virtual Online Tbk consistently recognizes the vital role and function of the environment in supporting the sustainability of its service operations. This role encompasses not only social environmental aspects but also the natural environment where the Company conducts its business activities.

The well-maintained condition of the natural environment surrounding the Company significantly contributes to and supports the sustainability of its operations. A well-preserved natural environment positively impacts both the Company itself and the surrounding areas, directly and indirectly.



Tampak via udara AREA31 Cimanggis
Aerial view of AREA31 Cimanggis

Lokasi Data Center AREA31 Perseroan yang terletak di Jalan Raya Tapos No. 31, Kota Depok – Jawa Barat sangat memaknai artinya fungsi dan peranan lingkungan alam yang selalu terjaga dengan baik, yang dimana hal ini ditunjukkan dengan penggunaan lahan untuk bangunan gedung yang tidak mempergunakan keseluruhan lokasi lahan yang tersedia namun dengan tetap memperhatikan ketersediaan lahan terbuka yang masih dapat berfungsi sebagai sarana untuk penyerapan air hujan ke tanah sehingga tetap menjamin ketersediaan bahan baku air tanah di lokasi selalu tetap terjaga dalam kapasitas yang memadai.

The location of the Company's Data Center AREA31, situated at Jalan Raya Tapos No. 31, Kota Depok, West Java, emphasizes the importance of a well-maintained natural environment. This is demonstrated by the utilization of the available land, where not all of it is used for building structures. Instead, consideration is given to maintaining open land areas that serve as facilities for rainwater absorption into the soil, ensuring that the availability of groundwater resources at the location remains adequate and sustainable.

Selain dengan tetap menjaga ketersediaan lahan terbuka, Perseroan dengan secara masif berupaya melakukan penanaman sejumlah pohon di dalam lokasi sehingga dapat berfungsi sebagai katalisator dalam penyediaan udara dengan kualitas baik yang dapat membawa manfaat sebagai pendukung kelayakan hidup untuk warga yang berada di sekitar lingkungan Perseroan.

In addition to maintaining the availability of open land, the Company has made significant efforts to plant numerous trees within its premises, serving as a catalyst for providing high-quality air that benefits the surrounding community by supporting their quality of life.



Perawatan rutin untuk menjaga kebersihan di AREA31
Routine maintenance to maintain cleanliness at AREA31

Tindakan untuk selalu menjaga lingkungan tetap dalam kondisi terjaga dengan baik juga dilakukan Perseroan dengan melaksanakan secara periodik berupa kegiatan pembersihan area lingkungan di sekitar Perseroan. Kegiatan pembersihan ini dimaksudkan sebagai langkah konkret Perseroan untuk tetap memastikan area lingkungan sekitar Perseroan selalu dalam kondisi terjaga dengan baik sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya timbulnya gangguan akibat kondisi lingkungan yang tidak dalam kondisi terawat yang dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan operasionalisasi Perseroan.

The Company also takes actions to maintain a well-preserved environment by periodically conducting cleaning activities in the surrounding areas. These cleaning activities serve as a concrete step to ensure that the environment around the Company remains well-maintained, minimizing the potential for disruptions caused by poorly maintained surroundings, which could directly or indirectly impact the continuity of the Company's operations.



Perawatan rutin untuk menjaga kebersihan di AREA31

3. ASPEK EKONOMI

Pemberdayaan Potensi Ekonomi Lokal

PT Dunia Virtual Online Tbk dalam menjalankan kegiatan operasional mengutamakan pemberdayaan ekonomi lokal, seperti yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengamanan yang mengutamakan berasal dari warga yang bertempat tinggal di sekitar Data Center AREA31 Cimanggis serta pemasok untuk penyediaan makan siang karyawan yang berasal dari pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di wilayah Depok – Jawa Barat.

Dengan pemberdayaan pemasok lokal maka konsep keberlanjutan PT Dunia Virtual Online Tbk untuk menggerakkan potensi ekonomi lokal dapat terakomodir dengan baik. Perkembangan bisnis PT Dunia Virtual Online Tbk akan selalu diupayakan dapat membawa dampak yang positif bagi lingkungan sekitar dimana lokasi Perusahaan berada.

3. ECONOMIC ASPECTS

Empowering Local Economic Potential

PT Dunia Virtual Online Tbk prioritizes the empowerment of the local economy in its operations. This includes hiring security personnel from residents living around the Data Center AREA31 Cimanggis and sourcing employee lunches from small and medium enterprises (SMEs) in the Depok area, West Java.

By empowering local suppliers, PT Dunia Virtual Online Tbk's sustainability concept to mobilize local economic potential is well accommodated. The business development of PT Dunia Virtual Online Tbk will always strive to have a positive impact on the surrounding environment where the company is located.



Proses pembuatan makan siang untuk staff AREA31

A modern office interior featuring a large, leafy indoor tree as a centerpiece. In the foreground, there is a black rectangular table with a light-colored wooden frame, surrounded by black office chairs. The background wall is grey with large, bold, black letters that read "FLOOR". The ceiling has a grid of small, square lights.

BAB 07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Mezzanine AREA31 Cimanggis





AREA³¹

PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Michael Kurnia Wirawan Alifen
Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No.31
Depok, Jawa Barat
Alamat domisili
Sesuai KTP : Four Season STB, RT 007/RW 003
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi.
Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : 021-28681231
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi
Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No.31,
Depok, Jawa Barat
Alamat domisili
Sesuai KTP : Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A,
RT 006/ RW 003, Kel. Sunter Agung,
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-28681231
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Michael Kurnia Wirawan Alifen
Office address : Jl. Raya Tapos No.31
Depok, Jawa Barat
Domicile as
Stated in ID Card : Four Season STB, RT 007/RW 003
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi.
Jakarta Selatan.
Phone number : 021-28681231
Position : President Director
2. Name : Edi
Office address : Jl. Raya Tapos No.31,
Depok, Jawa Barat
Domicile as
Stated in ID Card : Jalan Ancol Selatan Number 21 A,
RT 006/ RW 003, Kel. Sunter Agung,
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : 021-28681231
Position : Director

Menyatakan, bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk;
2. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dunia Virtual Online Tbk

Declare, that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk;
2. The financial statement of the PT Dunia Virtual Online Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk has been presented completely and correctly;
b. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the PT Dunia Virtual Online Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Depok, 28 Maret 2025/
Depok, March 28, 2025

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director

Edi
Direktur / Director



**RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES**

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	75.272.138.431	4	12.045.776.325	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha - Neto	4.026.799.298	5	2.853.904.631	Trade receivables - Net	
Persediaan	285.727.261		-	Inventories	
Biaya dibayar di muka	182.291.635		45.000.000	Prepaid expense	
Uang muka - Bagian lancar	-	6	5.028.806.485	Advances - Current portion	
Pajak dibayar dimuka	7.466.138.782	15	10.787.172.516	Prepaid taxes	
Jumlah Aset Lancar	87.233.095.407		30.760.659.957	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Uang muka - Bagian tidak lancar	-	6	686.215.720	Advance - Non-current portion	
Aset tetap - Neto	200.225.167.073	7	192.087.453.155	Property and equipment - Net	
Aset takberwujud - Neto	849.147.397	8	595.396.772	Intangible assets - Net	
Aset hak guna usaha - Neto	1.496.120.543	9	-	Right-of-use assets - Net	
Uang jaminan	404.443.804		304.920.000	Security deposit	
Jumlah Aset Tidak Lancar	202.974.878.817		193.673.985.647	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET	290.207.974.224		224.434.645.604	TOTAL ASET	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.314.123.146	12	5.704.186.515	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	297.196.269	13	15.000.000	Other payables - Third parties
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	14	3.056.574.322	Accrued expenses
Utang pajak	480.428.392	15	594.045.609	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	861.135.773		641.488.276	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Neto:				Current maturities of long-term debts - Net
Utang bank	2.415.203.947	11	3.124.199.118	Bank loan
Liabilitas sewa	1.217.748.991	10	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.945.089.345		13.135.493.840	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Utang jangka panjang setelah dikurangkan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Neto:				Long-term debts - Net of current maturities:
Utang bank	14.301.083.105	11	16.874.545.031	Bank loan
Liabilitas sewa	583.840.395	10	-	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	25	31.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	758.696.775	15	210.674.030	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	236.733.724	16	543.334.306	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.880.353.999		48.628.553.367	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57.825.443.344		61.764.047.207	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 75 per saham				Rp 75 per share
Modal dasar- 8.000.000 saham				Authorized - 8,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid capital -
penuh - 2.539.601.000 saham dan 2.029.601.000				2,539,601,000 shares
saham masing-masing pada tanggal				and 2,029,601,000 shares as of
31 Desember 2024 dan 2023	190.470.075.000	17	152.220.075.000	December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	12.658.121.187	19	(10.873.090.113)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	124.000.000	18	93.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	28.784.533.807		21.163.776.500	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	345.800.886		66.837.010	Other equity components
Jumlah Ekuitas	232.382.530.880		162.670.598.397	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	290.207.974.224		224.434.645.604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Depok, 28 Maret 2024/
Depok, March 28, 2024


Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama/ President Director


Edi
Direktur/ Director

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	56.338.316.353	21	43.090.157.244	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.153.404.864)	22	(26.710.252.597)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	28.184.911.489		16.379.904.647	GROSS PROFIT
Beban usaha	(14.911.916.706)	23	(8.342.307.628)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.020.773.814		22.888.183	Financial income
Beban keuangan	(4.041.391.031)	24	(3.330.965.495)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	(453.056.891)		91.778.263	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.799.320.675		4.821.297.970	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(1.678.222.742)	15	(854.244.576)	Current
Tangguhan	(469.340.626)	15	(532.066.105)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.147.563.368)		(1.386.310.681)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.651.757.307		3.434.987.289	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	357.645.995		(250.242.848)	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(78.682.119)		55.053.427	Related income tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah pajak	278.963.876		(195.189.421)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax
LABA KOMPREHENSIF NETO	7.930.721.183		3.239.797.868	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	3,01	20	1,69	EARNINGS PER SHARE


Michael Kumia Wirawan Alifen
Direktur Utama/ President Director

Depok, 28 Maret 2024/
Depok, March 28, 2024


Edi
Direktur/ Director

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part
of these Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022	300.000.000	(10.873.090.113)	-	17.821.789.211	262.026.431	7.510.725.529	Balance at December 31, 2022
Setoran modal	151.920.075.000	-	-	-	-	151.920.075.000	Paid-up capital
Cadangan wajib	18	-	93.000.000	(93.000.000)	-	-	Statutory reserve
Rugi komprehensif neto periode berjalan	-	-	-	3.434.987.289	(195.189.421)	3.239.797.868	Net comprehensive loss for the period
Saldo 31 Desember 2023	152.220.075.000	(10.873.090.113)	93.000.000	21.163.776.500	66.837.010	162.670.598.397	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham publik	18, 19	38.250.000.000	28.560.000.000	-	-	66.810.000.000	Issuance of public share
Cadangan wajib	18	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	Statutory reserve
Biaya emisi saham	19	(5.028.788.700)	-	-	-	(5.028.788.700)	Share issuance cost
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan	-	-	-	7.651.757.307	278.963.876	7.930.721.183	Net comprehensive income for the period
Saldo per 31 Desember 2024	190.470.075.000	12.658.121.187	124.000.000	28.784.533.807	345.800.886	232.382.530.880	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part
of these Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.385.069.183		49.554.006.925	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok	(22.755.784.355)		(12.747.492.432)	Vendors
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(6.678.658.498)		(6.547.782.085)	Salaries and employee's benefits
Beban keuangan	(1.810.762.493)		(2.935.715.495)	Financial expenses
Beban usaha lainnya	(2.158.913.664)		(1.485.480.857)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	21.980.950.173		25.837.536.056	Cash flow provided by operating expenses
Penerimaan pendapatan bunga	1.020.773.815		22.888.183	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.992.544.413)		(821.561.112)	Payment for income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.009.179.575		25.038.863.127	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	686.215.718		597.004.280	Additions of advance on purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(473.070.708)	8	(643.983.200)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(19.477.747.883)	7	(75.347.542.585)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.264.602.873)		(75.394.521.505)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-		53.641.707.188	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(3.282.457.097)	11	(33.642.963.039)	Payments of bank loan
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-		31.000.000.000	Proceeds from shareholder loan
Biaya transaksi dibayar di muka atas penerbitan saham	-		(2.226.838.985)	Prepaid transaction cost of issue of shares
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		(63.488.835.270)	Payments to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1.045.757.499)		-	Payments of lease liabilities
Penerimaan uang muka setoran modal	66.810.000.000		58.420.000.000	
Penambahan modal saham	-		75.000	Additional share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	62.481.785.404		43.703.144.894	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	63.226.362.106		(6.652.513.484)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	12.045.776.325	4	18.698.289.809	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	75.272.138.431	4	12.045.776.325	CASH AND BANK AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 16 November 2023 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, *real estat* dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Dwi Tunggal Putra merupakan entitas induk Perusahaan dan Bapak Sugeng Alifien merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta dated May 18, 2010. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 21 dated November 16, 2023 regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). These changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is colocation rental services and other related activities.

The Company's domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Province Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

PT Dwi Tunggal Putra is the parent entity of the Company and Mr. Sugeng Alifien is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 28, 2025.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta No. 12 tanggal 24 Januari 2022 dari Notaris Isadora, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugeng Alifen	:	President Commissioner
Komisaris	:	Vonny Stephanie Budisatyo	:	Commissioner
Komisaris independen	:	Herman Suhardjito	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Michael Kurnia Wirawan Alifen	:	President Director
Direktur	:	Yoke Tangkar	:	Director
Direktur	:	Edi	:	Director

Edi merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Edi is the Director overseeing the accounting and finance department of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are composed of the following:

Ketua	:	Herman Suhardjito	:	Chairman
Anggota	:	Ario Purboyo	:	Member
Anggota	:	Chandra Sim	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's nomination and remuneration committee are composed of the following:

Ketua	:	Herman Suhardjito	:	Chairman
Anggota	:	Juanna Judith Huliselan	:	Member
Anggota	:	Cheryl Tanaka Wirotanojo	:	Member

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

As required in POJK No. 35/2014, based on Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tertanggal 21 November 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sri Dewi Widjaya.

Based on Decree No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Head of the Company's Internal Audit Division is Sri Dewi Widjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 20 dan 22 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 20 and 22 permanent employees, respectively (Unaudited).

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.808.137.305 dan Rp 1.217.250.050 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per saham (harga pelaksanaan Rp 131 per saham).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap periode dan tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Remuneration of Boards of Commissioners and Director

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to IDR 1,808,137,305 and IDR 1,217,250,050 for the year ended December 31, 2024 and 2023.

e. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of IDR 75 per share (exercise price of IDR 131 per share).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". The policies have been consistently applied to all the periods and years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201 (Previously PSAK 1): Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini :

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statement (Continued)

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective from January 1, 2024

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, Company has applied the following new standards, amendments and revisions:

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Pengungkapan Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

Beberapa PSAK yang juga diamendemen karena merupakan amendemen konsekuensial atas berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", adalah sebagai berikut:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap";
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) "Imbalan Kerja";
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19) "Aset Takberwujud".

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan.

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

d. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan, jika:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standard, Interpretation, and Amendment that are not yet Effective

The Indonesian institute of Accounting (IAI) has issue amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning in January 1, 2025 are as follows:

- Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Disclosure of Interchangeability Deficiencies;
- Amendment PSAK 117, "Insurance Contract".

Several PSAKs that are also amended because they are consequential amendments to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", are as follows:

- PSAK 103 (previously PSAK 22) "Business Combinations";
- PSAK 109 (previously PSAK 71) "Financial Instruments";
- PSAK 115 (previously PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets";
- PSAK 219 (previously PSAK 24) "Employee Benefits";
- PSAK 232 (previously PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK 238 (previously PSAK 19) "Intangible Assets".

As of the date these financial statements were authorized, the Company is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the financial statements.

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2024, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.

d. Transactions with Related Parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Company.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company, if that person:
- (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has control or joint control over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam poin a (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau merupakan anggota personel manajemen kunci entitas.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are member of the same Company.
 - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Company (or an associate or a joint venture of a member of a Company of which the Company is a member).
 - (iii) both entity and the Company are joint venture of the same third party.
 - (iv) the Company is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash and cash equivalents".

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Company accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

(i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

For each business combination, the Company elects whether to measure the non controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

g. Financial Instrument

The Company classified financial instruments to financial assets and liabilities.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company's classifies its financial assets in the following categories:

(i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company's determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instrument (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets at FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

For financial assets in equity instruments where the Company's opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company's assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company's uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company's compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Company's derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company's transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company's determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company's derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Instrumen Derivatif (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 - 20	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	4	Office and computer equipment
Kendaraan	4	Vehicle

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

3. Derivative Instruments (Continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Property and Equipment

Items of property and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of buildings is capitalized as construction in progress and presented as part of property and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomis berikut:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak	4	Software
Lisensi	4	License

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is computed using the following economic useful lives:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

k. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

The original financial statements included herein are issued in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan atas jasa colocation

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa colocation diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212, "Income Tax".

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue from colocation services

Revenue streams are generally from providing colocation services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue of installation services

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Nilai Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues (Continued)

Contract Value

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrued to the employees.

ii. Post – employment benefits

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company recognizes unfunded post employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with Company Regulations.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

ii. Post – employment benefits (Continued)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. Other long-term benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) month after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) month after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

n. Modal

n. Share Capital

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

Share capital represents the total par value of the shares issued.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Saldo Laba

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

q. Pelaporan Segmentasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Retained Earning

Retained Earning represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

p. Earning per Basic Share

Basic profit per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Leases

The Company's as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The Company's applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company's recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company's recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company's at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

2. Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (Continued)

2. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company's recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company's and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company's exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company's uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 month or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 9.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (Continued)

The Company's as a Lessor

When the Company's has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 9.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan Kerugian Kredit Ekspektasian, adalah estimasi signifikan. Jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Losses (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	-	200.000.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Central Asia Tbk	6.272.138.431	11.845.776.325	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	6.272.138.431	12.045.776.325	Sub-Total
Deposito			Deposit
PT Bank Multiarta Sentosa	69.000.000.000	-	PT Bank Multiarta Sentosa
Jumlah	75.272.138.431	12.045.776.325	Total

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All the cash in bank are placed in third party bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and bank used as collateral for loans or other liabilities.

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga	2.141.173.168	2.269.561.662	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 25)	3.683.760.820	2.253.047.757	Related Party (Note 25)
Jumlah	5.824.933.988	4.522.609.419	Total
Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi Piutang Usaha	(1.798.134.690)	(1.668.704.788)	Less Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
Jumlah	4.026.799.298	2.853.904.631	Total

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	3.492.359.975	1.040.401.598	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 sampai 30 Hari	2.072.730.513	2.463.887.183	0 to 30 Days
31 sampai 60 Hari	77.762.500	599.808.112	31 to 60 Days
61 sampai 90 Hari	124.826.000	122.068.721	61 to 90 Days
Lebih dari 90 hari	57.255.000	296.443.805	Over Than 90 Days
Jumlah	5.824.933.988	4.522.609.419	Total

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo Awal Periode	1.668.704.788	1.306.457.871	Balance at Beginning of Period
Penghapusan pada Periode Berjalan	(279.814.938)	-	Write - off during the Period
Penyisihan Pada Periode Berjalan	409.244.840	362.246.917	Allowance During the Period
Saldo Akhir Periode	1.798.134.690	1.668.704.788	Balance at End of Period

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The details of trade receivable by age are as follows:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectability of trade receivables.

6. UANG MUKA

6. ADVANCE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya Transaksi Dibayar Dimuka Untuk Penawaran Umum Perdana Saham	-	5.028.806.485	Prepaid Transaction Cost for Initial Public Offering
Uang Muka Pembelian Aset tetap	-	686.215.720	Advance Purchase of Property and Equipment
Jumlah	-	5.715.022.205	Total
Dikurangi: Bagian lancar	-	(5.028.806.485)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	-	686.215.720	Non-Current Portion

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2024							
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land	
Bangunan	80.380.963.600	1.750.467.920	(75.000.000)	58.765.124.327	140.821.555.847	Buildings	
Peralatan mekanis dan listrik	57.064.182.606	709.218.224	-	(54.532.616.416)	3.240.784.414	Mechanical and electrical equipment	
Perabotan	8.288.212.497	224.563.100	-	(7.025.712.707)	1.487.062.890	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan komputer	2.998.690.576	2.435.591.927	-	4.421.757.177	9.856.039.680	Office and computer Equipments	
Kendaraan	-	520.593.901	-	-	520.593.901	Vehicle	
Aset dalam penyelesaian	160.000.000	13.837.312.811	-	(1.628.552.381)	12.368.760.430	Construction In-progress	
Jumlah Biaya Perolehan	214.334.984.467	19.477.747.883	(75.000.000)	-	233.737.732.350	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	4.019.048.178	9.317.530.247	(1.875.000)	14.229.634.024	27.564.337.449	Buildings	
Peralatan mekanis dan listrik	13.649.519.197	555.095.357	-	(13.144.218.575)	1.060.395.979	Mechanical and electrical equipment	
Perabotan	2.572.915.030	336.108.875	-	(2.183.792.677)	725.231.228	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan komputer	2.006.048.907	1.039.399.740	-	1.098.377.228	4.143.825.875	Office and Computer equipments	
Kendaraan	-	18.774.746	-	-	18.774.746	Vehicle	
Total Akumulasi Penyusutan	22.247.531.312	11.266.908.965	(1.875.000)	-	33.512.565.277	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku - Neto	192.087.453.155				200.225.167.073	Net Book Value	

2023							
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Tanah	-	65.442.935.188	-	-	65.442.935.188	Land	
Bangunan	80.380.963.600	-	-	-	80.380.963.600	Buildings	
Peralatan Mekanis dan Listrik	47.533.679.785	9.530.502.821	-	-	57.064.182.606	Mechanical and Electrical Equipment	
Perabotan	8.215.946.969	72.265.528	-	-	8.288.212.497	Furniture and Fixtures	
Peralatan Kantor dan Komputer	2.856.851.528	141.839.048	-	-	2.998.690.576	Office and Computer Equipments	
Aset dalam penyelesaian	-	160.000.000	-	-	160.000.000	Construction in-progress	
Jumlah Biaya Perolehan	138.987.441.882	75.347.542.585	-	-	214.334.984.467	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	-	4.019.048.178	-	-	4.019.048.178	Buildings	
Peralatan Mekanis dan Listrik	9.275.446.757	4.374.072.440	-	-	13.649.519.197	Mechanical and Electrical Equipment	
Perabotan	713.540.989	1.859.374.041	-	-	2.572.915.030	Furniture and Fixtures	
Peralatan Kantor dan Komputer	1.630.117.223	375.931.684	-	-	2.006.048.907	Office and Computer Equipments	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.619.104.969	10.628.426.343	-	-	22.247.531.312	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku - Neto	127.368.336.913				192.087.453.155	Net Book Value	

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 11.266.908.965 dan Rp 10.628.426.343 di bebaskan sepenuhnya pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing jenis akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga sebesar Rp 135.698.625.852 dan Rp 81.750.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember 2024/ December, 31 2024			
Bangunan/ Buildings	30%-90%	4.375.865.792	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Bangunan listrik/ Building electrical	30%	1.100.351.852	30 September 2025/ September 30, 2025
Peralatan/ Equipment	30%	6.892.542.786	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah/ Total		12.368.760.430	
	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	5%	160.000.000	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Keseluruhan rincian aset dalam penyelesaian diatas merupakan bagian dari pembangunan yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Depreciation expense of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to IDR 11,266,908,965 and IDR 10,628,426,343 were fully charged to cost of revenue (Note 22).

Based on management review of each type of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property and equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Property and equipment are covered by insurance against losses and other risks through third parties amounting to IDR 135,698,625,852 and IDR 81,750,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

The details of construction in progress are as follows:

All of the above details of construction in progress are part of the development located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Based on the assessment made by the management of the Company, there was no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO

8. INTANGIBLE ASSETS – NET

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000	Software
Lisensi	643.983.200	473.070.708	-	1.117.053.908	License
Jumlah	793.983.200	473.070.708	-	1.267.053.908	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	17.708.335	19.791.665	-	37.500.000	Software
Lisensi	180.878.093	199.528.418	-	380.406.511	License
Jumlah	198.586.428	219.320.083	-	417.906.511	Total
Nilai Buku - Neto	595.396.772			849.147.397	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000	Software
Lisensi	-	643.983.200	-	643.983.200	License
Jumlah	150.000.000	643.983.200	-	793.983.200	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	5.208.335	12.500.000	-	17.708.335	Software
Lisensi	-	180.878.093	-	180.878.093	License
Jumlah	5.208.335	193.378.093	-	198.586.428	Total
Nilai Buku - Neto	144.791.665			595.396.772	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruhnya dibebankan pada beban usaha (Catatan 23).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, is fully charged to operating expense (Note 23).

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham (Catatan 25).

In 2023, the Company obtained intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder (Note 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET HAK GUNA USAHA-NETO

9. RIGHT OF USE ASSETS-NET

2024					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan	-	2.436.725.948	-	2.436.725.948	Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi	-	(940.605.405)	-	(940.605.405)	Accumulated Amortisation
Nilai Buku Bersih	-			1.496.120.543	Net Book Value

10. LIABILITAS SEWA

10. LEASE LIABILITIES

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan untuk operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu dua (2) tahun.

The Company have lease contracts for building used in the operations. Lease of the building have terms two (2) years.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. LEASE LIABILITIES (Continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	2.764.970.098	Addition
Penambahan bunga	99.868.988	Addition of interest
Pembayaran	(1.063.249.700)	Payment
Jumlah	1.801.589.386	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.217.748.991)	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	583.840.395	Long-term portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2025	1.334.857.232	2025
2026	350.830.491	2026
2027	115.901.663	2027
Jumlah	1.801.589.386	Total

Pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	1.436.155.321	Less than one year
Lebih dari satu tahun	360.010.700	Over one years
Lebih dari dua tahun	87.461.000	Over two years
Jumlah pembayaran sewa masa datang	1.883.627.021	Total future lease Payments
Biaya bunga atas liabilitas sewa	(82.037.635)	Interest expenses on lease liabilities
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	1.801.589.386	Present value of minimum lease payments

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon sebesar Rp 4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas PRK berumur satu (1) tahun dan telah diperpanjang pada 27 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun. Pada 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) telah dilunasi sepenuhnya.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	16.716.287.052
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(2.415.203.947)
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	14.301.083.105

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1), Pinjaman Dengan Angsuran-2 (PDA-2) dan Pinjaman Dengan Angsuran-3 (PDA-3) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 21.656.795.004, Rp 27.072.326.223 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-2 digunakan untuk pembangunan mekanikal dan elektrik, pembelian perlengkapan dan peralatan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-3 digunakan untuk pembelian perlengkapan dan peralatan data center. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028, fasilitas PDA-2 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2026 dan fasilitas PDA-3 akan berakhir dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit yang telah ditarik penuh atau tidak ditarik penuh selama *availability period*. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PDA-3 pada Bank MAS tersebut belum dicairkan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan total seluas 15.045 meter persegi yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Catatan 8).
- Fidusia peralatan dan perlengkapan data center atas Rp 25.000.000.000 (Catatan 8).

11. BANK LOAN

Short-term Bank Loan

On May 24, 2023, the company obtained Overdraft Facility (PRK) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a ceiling amounted to IDR 4,700,000,000. PRK facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PRK facility has a life of one (1) year and has been extended on 27 March 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum. In December 31, 2024 the Overdraft Facility has been fully paid.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	19.998.744.149	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3.124.199.118)	Less: Current portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	16.874.545.031	Long-term bank loan net of current portion

On May 24, 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1), Loan with Installment-2 (PDA-2) and Loan with Installment-3 (PDA-3) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with the respective ceilings amounted to IDR 21,656,795,004, IDR 27,072,326,223 and IDR 20,000,000,000.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok, PDA-2 facilities are used for mechanical and electrical construction, purchasing data center equipment in Cimanggis, Depok, PDA-3 facilities are used to purchase data center equipment. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028, the PDA-2 facility will due on December 24, 2026 and the PDA-3 facility will expired within a period of 60 month from the date of withdrawal of the credit facility which has been fully drawn or not fully drawn during *availability period*. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.

As of December 31, 2024 the loan facility PDA-3 in Bank MAS has not been disbursed.

The loan facility are collateralized by:

- Six (6) plots of land and buildings with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 square meters located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Note 8).
- Fiduciary of data center equipment and supplies of IDR 25,000,000,000 (Note 8).

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan debitur.
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal atas kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betaling*).
- Mengubah susunan pengurus maupun pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau joint venture tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan debitur atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan.
- Membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

11. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The loan facility are collateralized by: (continued)

- *Personal guarantee* from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- *Corporate guarantee* from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Obtain new debt or additional debt from financial institutions.
- Sell, lease, transfer, transfer rights and interests, dispose of a substantial portion or all of the debtor's assets.
- Enter into agreements and make repayments for all loans to third parties other than normal payments for the debtor's regular business activities.
- Make any other investments or engage in business activities unrelated to the current business being conducted.
- Submit a request for a postponement of debt payments (*surseance van betaling*).
- Change the composition of the management or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank.
- Liquidating or merging or acquiring or entering into a joint venture without prior written approval from the Bank.
- Make repayments to the debtor's shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders.
- Dissolving or liquidating based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
- Change the value of shares or the capital structure of the debtor or collateral owner, except for capital increases derived from retained earnings.
- Pay dividends without prior written approval from the bank.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak Perusahaan.
- Mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang debitur kepada kreditur.
- Menyerahkan daftar piutang usaha PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham, per bulan paling lambat 1 (satu) bulan berikutnya dengan nilai minimal sebesar Rp 150.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan *audited* setiap tahun, paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) September tahun depannya.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).

11. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The loan facility are collateralized by: (continued)

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements: (Continued)

- Provide loans to shareholders and subsidiaries of the Company.
- Change the debtor's business activities.
- Using the credit facilities received other than for previously agreed purposes and requirements.
- Expanding or narrowing the business which could affect the return of the debtor's debt to the creditor.
- Submit a list of trade receivables of PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, per month no later than the next 1 (one) month with a minimum value of IDR 150,000,000,000.
- Submit audited financial reports every year, no later than on 30 (thirty) September of next year.

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade debts made in the ordinary course of business).

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan /atau pemilik jaminan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya biaya lainnya.
- Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 December 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	2.314.123.146	5.697.530.515
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	6.656.000
Jumlah	2.314.123.146	5.704.186.515

11. BANK LOAN (continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following: (Continued)

- Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
- Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including directors, members of the board of commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, commissions, or other fees).
- In accordance with Loan Facility, Company is required to fulfil financial covenants including to comply with the term and conditions stated in Loan Facility. As at December 31, 2024, Company is in compliance with the related terms and conditions.

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payable are interest-free and there are no trade payable to conventional financial institutions.

Third parties
 Related party (Note 25)
Total

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	2.192.477.356	458.907.156	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	31.457.483	2.050.908.910	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	1.965.860.854	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	925.079.595	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.188.307	303.430.000	More than 90 days
Jumlah	<u>2.314.123.146</u>	<u>5.704.186.515</u>	Total

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

The aging analysis of the trade payables for December 31, 2024 and 2023, are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral regarding trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas jasa profesional atas jasa konsultasi perpajakan. Utang lain lain kepada pihak ketiga seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saldo utang lain-lain pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 297.196.269 dan Rp 15.000.000. Saldo utang lain lain pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for professional fee of tax consulting services. Other payables to third parties are denominated in Rupiah. The balance of other payables to third parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 297,196,269 and IDR 15,000,000, respectively. The balance of other payables to third parties not bear interest.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Bunga pinjaman	2.522.625.000	395.250.000	Interest loan
Listrik	707.295.281	674.114.783	Electricity
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
karyawan jangka pendek	129.332.546	121.168.467	benefits liability
Jasa profesional	-	1.307.500.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-	558.541.072	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>3.359.252.827</u>	<u>3.056.574.322</u>	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	7.155.133.669	10.787.172.516	Value Added Tax - In
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	311.005.113	-	Income Tax Articles 4 (2)
Jumlah	<u>7.466.138.782</u>	<u>10.787.172.516</u>	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	360.706	9.666.730	Articles 21
Pasal 23	-	55.200.303	Articles 23
Pasal 4 (2)	-	63.129.872	Articles 4 (2)
Pasal 29	480.067.686	466.048.704	Articles 29
Jumlah	480.428.392	594.045.609	Total

c. Perhitungan pajak

c. Fiscal computation

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Kini	1.678.222.742	854.244.576	Current
Tangguhan	469.340.626	532.066.105	Deferred
Jumlah	2.147.563.368	1.386.310.681	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak			Profit before income tax expense
penghasilan Perusahaan	9.799.320.675	4.821.297.970	of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	(2.262.796.386)	(2.418.482.295)	Temporary difference
Beda tetap	401.163.794	1.708.560.238	Permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak	7.937.688.083	4.111.375.913	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak - pembulatan	7.937.688.000	4.111.375.000	Taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan	1.678.222.742	854.244.576	Income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	1.068.438.641	613.250.592	Article 23
Pasal 25	129.716.415	-	Article 25
Utang pajak penghasilan	480.067.685	240.993.984	Income tax payable
Sisa utang pajak tahun sebelumnya	-	225.054.720	Remaining tax payable previous years
Utang pajak penghasilan pasal 29	480.067.685	466.048.704	Income tax payable article 29

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak

c. Fiscal computation

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - Neto

d. Deferred tax assets and liabilities – Net

		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	119.533.547	11.229.991	(78.682.119)	52.081.419	benefits liabilities
Piutang usaha	367.115.054	28.474.579	-	395.589.633	Trade receivables
Penyusutan					Depreciation of property,
aset tetap	(700.408.742)	(508.380.612)	-	(1.208.789.354)	plant and equipment
Amortisasi					Amortization of
aset takberwujud	3.086.111	(664.584)	-	2.421.527	intangible assets
Jumlah	(210.674.030)	(469.340.626)	(78.682.119)	(758.696.775)	Total

		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other Comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	233.629.598	(169.149.478)	55.053.427	119.533.547	benefits liabilities
Piutang usaha	287.420.732	79.694.322	-	367.115.054	Trade receivables
Penyusutan					Depreciation of property,
aset tetap	(254.253.349)	(446.155.393)	-	(700.408.742)	plant and equipment
Amortisasi					Amortization of
aset takberwujud	(458.333)	3.544.444	-	3.086.111	intangible assets
Jumlah	266.338.648	(532.066.105)	55.053.427	(210.674.030)	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 03 Maret 2025 dan 30 April 2024, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,13%	7,09%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	65	65	Normal pension age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for ended December 31, 2024 and 2023, were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated March 03, 2025 and April 30, 2024, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

Movements in the employee benefit liabilities in the statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	543.334.306	1.061.952.721	Beginning balance
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	51.045.413	293.091.458	Total cost recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(357.645.995)	250.242.848	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Penyesuaian	-	(1.061.952.721)	Adjustment
Saldo akhir	236.733.724	543.334.306	Ending balance

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	30.263.305	874.938	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	292.216.520	Past service cost
Beban bunga bersih	20.782.108	-	Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	51.045.413	293.091.458	Total cost recognized in profit or loss

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.585.790)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	(356.060.205)	250.242.848	Adjustments
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(357.645.995)	250.242.848	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	+1%	213.114.543	262.565.031	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	265.090.574	329.741.547	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	264.984.516	329.669.572	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	212.869.054	262.178.455	Growth in future salaries

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 30,36 tahun dan 28,32 tahun.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions the weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are 30.36 years and 28.32 years, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	38,06	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	30,74	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	11,06	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,06	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Masyarakat	510.000.000	20,08	38.250.000.000	Public
Jumlah	2.539.601.000	100	190.470.075.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	47,63	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	38,46	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	13,83	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,08	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Jumlah	2.029.601.000	100	152.220.075.000	Total

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.5 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Mei 2024. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 tanggal 28 Maret 2024 dan surat keterangan Daftar Pemegang Saham Perusahaan nomor Ref.SSI/BAE-0251/24 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sharestar Indonesia, tertanggal 18 April 2024 adalah sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham dalam Perseroan sebesar Rp 75 atau seluruhnya sebesar Rp 38.250.000.000. Sehingga modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.539.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 190.470.075.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominal yang disebutkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 25) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 58.420.000.000, Rp 72.500.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 25.000.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No.5 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta dated May 06, 2024. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange number Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 dated March 28, 2024 and the certificate of Shareholders Register of The Company number Ref. SSI/BAE-0251/24 issued by the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, dated April 18, 2024 is 510,000,000 shares with a nominal value of each share in the Company of IDR 75 or a total of IDR 38,250,000,000. Therefore, the authorized capital has been issued and paid up in the amount of 2,539,601,000 shares with a total nominal value of IDR 190,470,075,000 by the shareholders who have subscribed for the detailed shares and nominal value mentioned.

Based on Notarial Deed No. 78 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (stock split) becomes to IDR 600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to IDR 152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 25) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounts of IDR 58,420,000,000, IDR 72,500,000,000 and IDR 21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounting to IDR 50,000 and IDR 25,000.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2023 sebesar Rp 31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp 124.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp 93.000.000.

18. STATUTORY RESERVE

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 67 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 17, 2024, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2023 amounted to IDR 31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to IDR 124,000,000.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 20 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 16, 2023, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial years 2022, 2021 and 2020 amounted to IDR 31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to IDR 93,000,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	-	Shares premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi efek	(5.028.788.700)	-	Shares issuance costs
Neto	23.531.211.300	-	Net
Pengalihan bisnis (Catatan 30)	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	Transfer of business (Note 30)
Jumlah	12.658.121.187	(10.873.090.113)	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

20. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba neto periode berjalan	7.651.757.307	3.434.987.289	Net profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.539.601.000	2.029.601.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	3,01	1,69	Basic earnings per share

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

	2024	2023
Jasa colocation	35.060.218.519	38.320.853.900
Lain-lain	21.278.097.834	4.769.303.344
Jumlah	56.338.316.353	43.090.157.244
Pihak ketiga	35.808.313.421	27.168.589.489
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.530.002.932	15.921.567.755
Jumlah	56.338.316.353	43.090.157.244

Colocation services
Others
Total
Third parties
Related party (Note 26)
Total

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime.

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recovery plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

The Company's others revenue consists of business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of related party and third parties customer which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2024	2023
PT Dwi Tunggal Putra	20.530.002.932	15.921.567.755
PT Global Teknologi Teraindo	-	2.447.885.157
Jumlah	20.530.002.932	18.369.452.912

PT Dwi Tunggal Putra
PT Global Teknologi Teraindo
Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.266.908.965	10.628.426.343
Listrik	10.385.633.342	9.750.588.726
Peralatan dan pemeliharaan	5.113.686.263	4.461.942.528
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	940.605.405	-
Sewa	446.570.889	1.869.295.000
Jumlah	28.153.404.864	26.710.252.597

Depreciation (Note 7)
Electricity
Utilities and maintenance
Amortisation right of use assets (Note 9)
Rent
Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of purchase to suppliers which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2024	2023
PT Karyagraha Nusantara	5.488.699.231	5.384.194.211
PT Tifa Arum Realty	3.828.415.480	3.875.173.801
Jumlah	9.317.114.711	9.259.368.012

PT Karyagraha Nusantara
PT Tifa Arum Realty
Total

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.036.304.492	6.029.163.670	Salaries, wages and employee benefits
Utilitas	3.564.074.325	-	Utilities
Biaya pajak dan perijinan	1.146.134.620	468.082.062	Tax expense and permits
Biaya lisensi	917.270.662	-	License Expenses
Promosi	587.887.290	215.096.869	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	409.244.840	362.246.917	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Jasa tenaga ahli	350.673.406	330.500.000	Professional fees
Amortisasi (Catatan 8)	219.320.083	193.378.093	Amortization (Note 8)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	51.045.413	293.091.458	Post-employment benefits expense (Note 16)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	629.961.575	450.748.559	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	14.911.916.706	8.342.307.628	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL EXPENSES

	2024	2023	
Bunga pinjaman pemegang saham	2.127.375.000	395.250.000	Shareholder loan interest
Bunga pinjaman bank	1.760.489.348	2.796.914.137	Bank loan interest
Bunga sewa hak guna	103.253.538	-	Lease interest
Administrasi bank	47.963.451	138.801.358	Bank administration
Bunga pinjaman pembiayaan konsumen	2.309.694	-	Interest from consumer finance
Jumlah	4.041.391.031	3.330.965.495	Total

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the regular conduct of business, the Company has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction
Bapak Sugeng Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal dan utang lain-lain/ Purchase of property, plant and equipment, advances for share subscription and other payable
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka setoran modal dan utang lain lain/ Advances for share subscription and other payable
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, uang muka pembelian, pembelian aset, utang usaha, utang lain lain, pinjaman pemegang saham, uang muka setoran modal, pendapatan dan bunga pinjaman/ Trade receivables, advance purchase, purchase of property, and equipment, trade payable, other payable, shareholder loan, advances for share subscription, revenue and loan interest

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis jasa atau barang terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transactions with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in fair transactions. Sales and purchases from related parties are made at agreed upon prices based on the type of services or goods involved, referencing market prices.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with these related parties are as follows:

Piutang usaha

Trade receivable

	2024	2023	
PT Dwi Tunggal Putra	3.683.760.820	2.253.047.757	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total aset	1,27%	1,00%	Percentage to total assets

Utang usaha

Trade payables

	2024	2023	
PT Dwi Tunggal Putra	-	6.656.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total liabilitas	0,000%	0,011%	Percentage to total liabilities

Pinjaman pemegang saham

Shareholder loan

	2024	2023	
PT Dwi Tunggal Putra	31.000.000.000	31.000.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total liabilitas	53,61%	50,19%	Percentage to total liabilities

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Pendapatan

Revenues

	2024	2023	
PT Dwi Tunggal Putra	20.530.002.932	15.921.567.755	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total pendapatan	36,44%	36,95%	Percentage to total revenue

Pembelian aset

Purchase assets

	2024	2023	
Tuan Sugeng Alifen	-	65.372.935.188	Tuan Sugeng Alifen
Persentase terhadap total aset	-	29,13%	Percentage to total assets

Beban bunga

Interest expense

	2024	2023	
PT Dwi Tunggal Putra	2.127.375.000	395.250.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total beban keuangan	52,64%	11,87%	Percentage to total financial expenses

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature and significant transactions with related parties are as follows:

Piutang usaha

Trade receivable

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa colocation (Catatan 5).

Trade receivable from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivable from colocation services transactions (Note 5).

Utang usaha

Trade Payable

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 12).

PT Dwi Tunggal Putra's trade payable are the Company's payable for operational transactions (Note 12).

Pinjaman pemegang saham

Shareholder loan

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to IDR 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Pendapatan

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan *teleport* (Catatan 21).

Revenue

Revenue from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services *colocation* and *teleport* transactions (Notes 21).

Pembelian aset

Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan komputer dan aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2024 (Catatan 7 dan 8).

Purchase assets

The Company purchased property and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment and intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra in 2024 (Notes 7 and 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Bapak Sugeng Alifen, pemegang saham (Catatan 7).

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a shareholder (Note 7).

Beban bunga

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Interest expense

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to IDR 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

26. INFORMASI SEGMENTASI

26. SEGMENT INFORMATION

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan *server* pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan* and *disaster recover plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

- Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- Others, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, *teleport* service and *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	38.320.853.900	4.769.303.344	43.090.157.244	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.818.446.959)	(891.805.638)	(26.710.252.597)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	12.502.406.941	3.877.497.706	16.379.904.647	GROSS PROFIT
Beban usaha			(8.342.307.628)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			22.888.183	Financial income
Beban keuangan			(3.330.965.495)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			91.778.263	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			4.821.297.970	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(854.244.576)	Current
Tangguhan			(532.066.105)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(1.386.310.681)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			3.434.987.289	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			(250.242.848)	Remeasurement gain on employee benefits
Pajak penghasilan terkait			55.053.427	Related income tax liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			(195.189.421)	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			3.239.797.868	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			224.434.645.604	Segment Assets
Liabilitas segmen			61.764.047.207	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			10.821.804.436	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal			75.991.525.785	Capital expenditures

Penjualan berdasarkan domisili pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales by customer domicile are as follows:

	2024	2023	
Domestik			Domestic
- Pulau Jawa dan Bali	55.070.558.722	42.331.742.985	Java and Bali Island -
- Pulau Sumatra	321.200.000	576.074.409	Sumatra Island -
Ekspor			Export
- Luar Negeri	946.557.631	182.339.850	Overseas -
Total	56.338.316.353	43.090.157.244	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga didalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are based on contract prices. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same manner as presented in profit or loss.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	75.272.138.431	75.272.138.431	12.045.776.325	12.045.776.325	Cash and bank
Piutang usaha - Neto	4.026.799.298	4.026.799.298	2.853.904.631	2.853.904.631	Trade receivables - Net
Uang jaminan	404.443.804	404.443.804	304.920.000	304.920.000	Security deposit
Jumlah aset keuangan	79.703.381.533	79.703.381.533	15.204.600.956	15.204.600.956	Total financial assets

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali untuk investasi jangka pendek menggunakan pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.314.123.146	2.314.123.146	5.704.186.515	5.704.186.515	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	297.196.269	297.196.269	15.000.000	15.000.000	Other payables to Third parties
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	3.359.252.827	3.056.574.322	3.056.574.322	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.801.589.386	1.801.589.386	-	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	16.716.287.052	16.716.287.052	19.998.744.149	19.998.744.149	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	55.488.448.680	55.488.448.680	59.774.504.986	59.774.504.986	Total financial liabilities

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Company of financial instruments of the Company:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha – neto, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.
- Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.
- The Company management determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables - net, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.
- For non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya ke dalam kategori lancar, dicadangkan, gagal bayarkan dan penghapusan.

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Perusahaan hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Director reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Company will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's exposure to credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Company minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own records to rate its major customer and other debtors to categories such as performing, doubtful, in default and write-off.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the statement of financial position.

Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Company only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Company's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before the Company executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of maturities between financial assets and financial liabilities.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table summarizes the maturity of the Company's financial assets and liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than and year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.314.123.146	2.314.123.146	2.314.123.146	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	3.359.252.827	3.359.252.827	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.801.589.386	1.907.152.618	1.436.155.321	447.471.700	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	37.364.687.500	-	37.364.687.500	Shareholder loan
Pinjaman bank	16.716.287.052	19.821.963.949	2.415.203.947	14.301.083.105	Bank loans
Jumlah	55.191.252.411	64.767.180.040	9.524.735.241	52.113.242.305	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than and year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	5.704.186.515	5.704.186.515	5.704.186.515	-	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15.000.000	15.000.000	15.000.000	-	Third party
Biaya masih harus dibayar	3.056.574.322	3.056.574.322	3.056.574.322	-	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	37.364.687.500	-	37.364.687.500	Shareholder loan
Pinjaman bank	19.998.744.149	26.493.115.020	5.298.623.004	21.194.492.016	Bank loans
Jumlah	59.774.504.986	72.633.563.357	14.074.383.841	58.559.179.516	Total

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Perusahaan memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah kewajiban	57.825.443.344	61.764.047.207	Total liabilities
Jumlah ekuitas	232.382.530.880	162.670.598.397	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (DER)	0,25	0,38	Debt to equity ratio (DER)

Namun demikian, Perusahaan akan mendapat dukungan pendanaan dari pemegang saham.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

The Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of December 31, 2024 and 2023, debt to equity ratio are as follows:

However, the Company will obtain financial support from the shareholders.

30. PENGALIHAN BISNIS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp 122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga terdapat pengendalian bersama terhadap DTP dan Perusahaan. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 103 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

30. TRANSFER OF BUSINESS

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the colocation services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to IDR 122,512,464,207.

DTP and the Company controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, common control exists to DTP and the Company. Therefore, the transfer of the colocation business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK 103 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the colocation business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	Jasa colocation/ Colocation services
Total aset	128.002.251.037
Total liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094 (122.512.464.207)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(10.873.090.113)

Informasi keuangan dari bisnis jasa colocation berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa colocation yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sependengalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa colocation tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sependengali" dalam "Tambahan modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambahan modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	(243.739.912)
Saldo akhir	(10.873.090.113)

31. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa colocation dan teleport services dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam Service Order Form (SOF) selama 1 tahun sebesar Rp 20.920.632.000 (Catatan 21).

30. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	Total assets
Total aset	128.002.251.037
Total liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094 (122.512.464.207)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(10.873.090.113)

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

	Beginning balance
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	(243.739.912)
Saldo akhir	(10.873.090.113)

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 31, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement Number 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp 20,920,632,000 (Note 21).

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

- c. Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Tifa dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 24 Mei 2024. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA sepakat untuk membuat dan melaksanakan amendemen mengenai perpanjangan jangka waktu sewa yang berlaku efektif dari tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2026.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. In March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2024 to March 1, 2025.

Lease term will extend with the same term unless one of the parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

- c. In May 2, 2023, the Company entered into lease agreement building Tifa with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for space rent starting from March 1, 2023 to May 24, 2024. In January 29, 2024, the Company and TIFA agreed to make and implement amendments regarding the extension of the lease term effective from May 25, 2024 until May 25, 2026.

Lease term will extend with the same term unless one of the Parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as of December 31, 2024 and 2023.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

The original financial statements included herein are issue in the Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan membeli Deposito Berjangka PT Bank Multiartha Sentosa Tbk sebesar Rp 69.000.000.000 dengan bunga masing – masing bilyet sebesar 5,25%. Perusahaan telah mencairkan deposito pada tanggal 13 Januari 2025 sebesar Rp 5.000.000.000.

33. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

On November 11, 2024, the Company purchased a Time Deposit of PT Bank Multiartha Sentosa Tbk amounting to IDR 69,000,000,000 with an interest rate of 5.25% for each bill of exchange. The Company has withdrawn the deposit on January 13, 2025 amounting to Rp 5,000,000,000.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00050/3.0301/AU.1/10/1752-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00050/3.0301/AU.1/10/1752-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2g (Kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi) dan Catatan 6 (Piutang usaha - Neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan koleksi historis dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasi dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, formulir pesanan layanan dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo pembayaran;
- Kami telah menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi pendapatan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian pendapatan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung berdasarkan sampel;

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2g (Material accounting policies), Note 3 (Accounting judgements, estimates and assumption) and Note 6 (Trade receivables - Net)

Management has developed provision rates for each due date bracket (*aging*) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default pattern of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecast of economic conditions, such as gross domestic products growth rate and inflation rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgemental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- Read the contract, service order form and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;
- We have tested the historical collection and default pattern of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical revenue transaction with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the revenue and cash receipts from customers with their supporting documents on sample basis;

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
- Kami memeriksa keakuratan umur piutang pada akhir periode palaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umumnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Juni 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- We assessed the forecast of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate and inflation rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and
- We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their ageing brackets. In additions, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 14, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Evensius Faris Tariqan, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1752

28 Maret 2025 / March 28, 2025



Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012







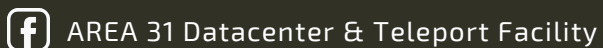
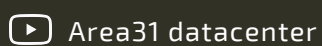
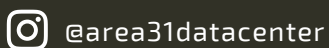
PT Dunia Virtual Online Tbk

AREA31 DATACENTER

JL. RAYA TAPOS NO. 31, DEPOK, WEST JAVA

PHONE : +6221-28681231

EMAIL : SALES@AREA31.ID | CORSEC@AREA31.ID



www.area31.id